

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBER AGUNG JETIS BANTUL
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun Oleh :

Tri Murtiana

13413241006

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Tri Murtiana

NIM : 13413241006


Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Bantul, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL


Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si

NIP. 19830613 200801 2 005


Sri Sudewi, S. Sos., M. Pd

NIP. 19690201 200501 2 008

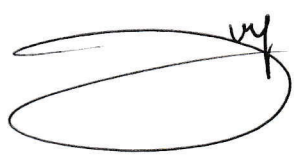
Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Jetis

Koordinator PPL SMA

Negeri 1 Jetis


Drs. Herman Priyana
NIP. 19570511 198603 1 001


Dra. Juweni
NIP. 196206041988032003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis tahun 2016 dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL yang telah penyusun laksanakan di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016 sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL sekaligus memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Jetis.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusun senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran selama melaksanakan rangkaian kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis.
2. Kedua Orang tua yang senantiasa mendukung dengan doa, semangat dan materi sehingga rangkaian kegiatan PPL dapat dijalani dengan baik dan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Segenap pimpinan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
5. Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
6. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
7. Bapak Drs. Herman Priyana, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
8. Ibu Juweni, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Jetis yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif sehingga program kerja PPL dapat terlaksana dengan baik.

9. Ibu Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd, selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Sosiologi yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama penyusun melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jetis.
10. Bapak dan Ibu guru, serta karyawan dan karyawan SMA Negeri 1 Jetis yang telah menerima dan membantu penyusun selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jetis.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Jetis yang telah berpartisipasi dan menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Jetis yang senantiasa saling memberikan semangat, dukungan, dan pengalaman baru selama pelaksanaan PPL.
13. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 atas kerjasama dan pengalaman berharga yang tercipta bersama kalian.
14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang memberi dukungan, bantuan, dan semangat bagi penyusun selama kegiatan PPL berlangsung.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penyusun harapkan demi menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 16 September 2016

Tri Murtiana

NIM. 13413241006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAK..... vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

Analisis Situasi..... 2

Rumusan Program PPL9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 14

Persiapan14

Pelaksanaan.....16

Analisis Hasil.....22

BAB III PENUTUP..... 28

Kesimpulan..... 28

Saran29

DAFTAR PUSTAKA.....31

LAMPIRAN..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks
- Lampiran 2. Catatan Mingguan
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran dan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar
- Lampiran 5. Kalender Akademik
- Lampiran 6. Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 7. Program Tahunan
- Lampiran 8. Program Semester
- Lampiran 9. Silabus
- Lampiran 10. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 11. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 12. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 13. Kunci Jawaban dan Skor Ulangan Harian
- Lampiran 14. Analisa Ketuntasan Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 15. Analisa Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 16. Program Remedial dan Pelaksanaan Remedial
- Lampiran 17. Program Pengayaan dan Pelaksanaan Pengayaan
- Lampiran 18. Daftar Presensi Peserta Didik
- Lampiran 19. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 20. Kartu Bimbingan DPL PPL
- Lampiran 21. Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh

Tri Murtiana

Pendidikan Sosiologi

13413241006

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang secara periodik diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dengan program studi kependidikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana kependidikan disamping tugas akhir skripsi. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengalaman riil kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan dan pembelajaran sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa ke dalam kehidupan nyata serta melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika mahasiswa sudah bergelut di dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai guru yang profesional. SMA Negeri 1 Jetis yang beralamat di Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Di dalam rangkaian kegiatan PPL yang berlangsung, mahasiswa diharapkan untuk memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang ada di sekolah. TIM PPL UNY 2016 dalam hal ini berperan sebagai inovator, motivator, mediator, dan sekaligus *problem solver* bagi SMA Negeri 1 Jetis. Program PPL di SMA Negeri 1 Jetis yang dilaksanakan dari tanggal 15 Agustus sampai dengan 15 September 2016 meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar minimal sebanyak 8 kali pertemuan, dalam praktiknya penyusun telah mengajar sebanyak 20 kali pertemuan dengan alokasi masing-masing 45 menit dalam satu jam pelajaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, serta proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing jurusan khususnya di bidang Sosiologi. SMA negeri 1 Jetis juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan terkait dengan penerapan kurikulum 2013 yang menuntut guru untuk dapat kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi tanpa mengurangi keaktifan dan partisipasi siswa. Program PPL selain menjadi wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha bagi Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai pendidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transform of knowledge*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat berbagai perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di SMA Negeri 1 Jetis pada khususnya.

Kata Kunci: *PPL, Sosiologi, SMA Negeri 1 Jetis*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan sebuah program yang secara periodik diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis ilmu kependidikan yang ada di daerah Istimewa Yogyakarta dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dengan pengalaman yang diperoleh secara langsung dalam mengajar di kelas serta meningkatkan keterampilan dan kompetensinya sebagai calon pendidik sebagaimana yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sehubungan dengan tercapainya beberapa tuntutan kompetensi tersebut maka program PPL merupakan media yang sangat tepat bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan, meningkatkan ketrampilan, kemandirian serta tanggung jawab sebagai calon pendidik profesional di masa yang akan datang dengan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah secara riil di lapangan sehingga setelah menyelesaikan program PPL mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan telah siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Sebagai suatu program yang berfungsi untuk memberikan pelatihan dan pengalaman belajar di dunia pendidikan bagi mahasiswa kependidikan, PPL memiliki beberapa tujuan khusus yang hendak dicapai melalui penyelenggaraannya pada setiap periode. Adapun beberapa tujuan tersebut antara lain adalah 1). Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, 2). Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, 3). Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. Tujuan program PPL yang telah dirumuskan tersebut hanya dapat tercapai apabila mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing Lapangan, LPPMP sebagai pihak penyelenggara, dan pihak sekolah saling bekerjasama dan menjalankan tanggung jawabnya masing-masing dengan sebaik mungkin.

Pada tahun ajaran 2016/ 2017 ini, pihak LPPMP UNY kembali menerjunkan Tim PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Jetis sebagaimana beberapa tahun sebelumnya. Dalam pelaksanaan PPL di sekolah tersebut, mahasiswa ditantang untuk mampu mengembangkan dan mengaplikasikan bekal keterampilan dan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di Universitas sebagai calon pendidik yang profesional. Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh Tim PPL sebelum melaksanakan PPL di lokasi yang sudah ditentukan. Beberapa tahapan tersebut antara lain adalah tahap persiapan dan penyusunan program secara matang untuk memperlancar praktik pembelajaran yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Hal yang perlu dilakukan adalah melakukan observasi kelas untuk menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diterima secara optimal sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Hasil analisis yang dilakukan berdasarkan observasi tersebut kemudian dirumuskan dan diterjemahkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang telah ditentukan oleh pihak sekolah agar beberapa kekurangan yang terdapat pada hasil analisis situasi kelas dan RPP dapat disempurnakan melalui saran dan kritik yang membangun dari guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai pendidik yang telah benar-benar profesional di bidangnya. Semua persiapan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan selama program PPL berlangsung harus benar-benar diperhatikan dan dipersiapkan dengan sebaik mungkin agar pelaksanaan kegiatan PPL dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai..

A. Analisis Situasi

1. Sekilas tentang SMA Negeri 1 Jetis Bantul

SMA Negeri 1 Jetis Bantul berada di wilayah yang sangat strategis atau tepatnya berlokasi di Jl. Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Jetis berdiri pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 berdasarkan Surat Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pada awal tahun ajaran 1984/ 1985 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 1 Jetis diserahkan kepada SMA Negeri 2 Bantul dengan Kepala Sekolah saat itu adalah Drs. Suhardjo. Selama SMA Negeri 1 Jetis dibina dan dikelola oleh SMA Negeri 2 Bantul, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari dengan jumlah kelas sebanyak 3 kelas dan jumlah siswa sebanyak 132 siswa. Dua tahun kemudian atau tepatnya pada bulan Juli

tahun 1986 SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru yang telah dibangun oleh Pemerintah Desa Sumberagung sehingga lokasi SMA Negeri 1 Jetis berpindah di dusun Kertan, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul di atas tanah seluas 29.533 m³ (+- 3 Hektar) dengan 25 ruang kelas yang terdiri dari 8 kelas X, 8 kelas XI, dan 9 kelas XII .

Sebelum mencapai masa keemasannya, SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit selama beberapa tahun karena kebanyakan siswa masih menganggap bahwa sekolah yang lebih tua merupakan sekolah yang favorit. Namun dengan semakin meningkatnya pengelolaan intrenal dan prestasi yang diraih oleh para siswa baik di bidng akademik maupun non akademik, SMA Negeri 1 Jetis kemudian menjadi salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di daerah Bantul dan sekitarnya. Di samping itu, SMA Negeri 1 Jetis juga merupakan salah satu rintisan Sekolah Berwawasan Lingkungan, hal ini terbukti atas prestasi yang diraih yaitu dengan dinobatkannya SMA Negeri 1 Jetis sebagai Sekolah Sehat Nasional pada tahun 2009. Adapun kepala sekolah saat ini adalah Drs. Herman Priyana.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	:Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/ Kota	: Bantul
Kecamatan	: Jetis
Desa	: Sumberagung
Jalan	: Imogiri Barat
Kode Pos	: 55781
Telpon/ Fax	: (0274) 6993607/-
E-mail/ Website	:surat@sman1jetis-bantul.sch.id/ www.sman1jetisbantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jetis

- a. **Visi**
“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis ke arah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”.
- b. **Misi**

1. Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
2. Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif, dan berwawasan lingkungan.
3. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan nyaman dan kondusif serta menunjang kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yang cukup lengkap, bangunan dan kebersihan lingkungan kelas juga terjaga. SMA Negeri 1 Jetis memiliki halaman yang bersih dan indah. Terdapat tempat pengelolaan sampah, dikelilingi oleh pohon kelengkeng yang sangat rindang. Memiliki fasilitas yang lengkap. Memiliki tempat ibadah/masjid yang pernah mendapatkan juara di tingkat provinsi. Terdapat banyak pohon dan tanaman dan tersedia kursi-kursi yang dapat digunakan siswa sehingga siswa dapat nyaman melakukan segala aktivitas di sekolah.

Gedung sekolah terdiri dari 25 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang keterampilan, 1 ruang OSIS, 1 aula, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 4 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, dan Komputer), gudang, dan 1 ruang penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa di bidang akademik maupun non akademik.

a. Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 25 ruang kelas yang terdiri dari kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII IIS 1 XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII IIS 4.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, *white board*, blackboard, penghapus, spidol, kapur tulis, LCD, Screen Viewer, almari kelas, kipas angin, papan absensi serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis terletak di lantai 2 bagian barat tepat berada di atas kantor guru. Fasilitas perpustakaan sekolah relatif memadai dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak-rak buku serta meja resepsionis untuk peminjaman dan pengembalian buku. Buku-buku yang tersedia cukup lengkap, kondisi buku cukup baik. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup lengkap namun masih kurang dalam penyediaan sistem informasi perpustakaan digital.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA tersusun atas laboratorium Biologi dan laboratorium Kimia. Keadaan ruangan cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang cukup luas sehingga siswa dapat melakukan eksperimen dengan lebih baik. Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, Screen Viewer, almari, awetan basah, lemari es, mikroskop dll.

Laboratorium kimia terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *white board*, spidol dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan screen viewer. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Dan satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan Praktikum Kimia. Meskipun fasilitas yang tersedia sudah cukup baik, namun masih perlu dilakukan penataan dan pembersihan secara berkala terhadap ruang laboratorium Biologi dan Kimia.

d. Laboratorium Multimedia/ Komputer

Laboratorium multimedia/ komputer yang terdapat di SMA N 1 Jetis ada 1 ruang yang terdiri dari \pm 40 komputer. Fasilitas internet juga tersedia sehingga semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruangan komputer dengan menggunakan hotspot/ wifi. Fasilitas lain yang tersedia di ruang multimedia/komputer ini yaitu ruangan yang dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam pembelajaran.

e. Masjid

Tempat ibadah di SMA Negeri 1 Jetis berupa Masjid dengan nama Masjid Al Hidayah. Masjid ini berdiri sejak tahun 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak masjid ini berada di depan kompleks bangunan sekolah di pojok barat.

Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti: tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster agama.

f. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis antara lain: buku-buku paket, white board, boardmaker, alat peraga, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap kelas di SMA Negeri 1 Jetis telah dilengkapi dengan LCD dan Proyektor sehingga guru telah disediakan fasilitas berupa kabel proyektor serta speaker untuk menunjang pembelajaran.

g. Unit Kesehatan Siswa

UKS merupakan sarana yang disediakan untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ruang UKS terdiri dari 2 ruang yang ditujukan untuk putra dan putri yang dilengkapi dengan tempat tidur, bantal, selimut dimana pada masing-masing ruangan terdapat 3 buah tempat tidur. Di dalam UKS juga terdapat alat timbang sebanyak 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, serta data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan. Meskipun fasilitas yang terdapat di UKS SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup lengkap, namun perlu dilakukan pemeriksaan dan pembaharuan ketersediaan obat-obatan secara periodik agar obat-obat yang tersedia menjadi lebih lengkap.

h. BK (Bimbingan Konseling)

Ruang bimbingan Konseling (BK) SMA negeri 1 Jetis terletak di tengah-tengah ruang kelas bagian utara kompleks SMA Negeri 1 Jetis. Di dalam ruangan BK terdapat lima meja dan kursi guru BK, satu set meja dan kursi untuk tamu, satu buah dispenser, tiga buah rak buku, berbagai macam poster yang berkaitan dengan pendidikan dan lingkungan serta berbagai map yang berisi dokumen-dokumen penting atau arsip BK. Ruang BK SMA Negeri 1 Jetis pada dasarnya luas namun karena ada banyak map yang harus disimpan membuat ruangan ini terkesan sempit. Sehingga kedepannya diperlukan satu ruangan yang khusus disediakan untuk menyimpan semua dokumen siswa.

BK di SMA N 1 Jetis merupakan rekan bagi siswa, orang tua serta guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru, karyawan, dan orang tua berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa, dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK,

maka jajaran guru BK secara rutin mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa dan juga sekolah. Dengan upaya tersebut, diharapkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan ke dalam visi dan misi SMA Negeri 1 Jetis dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Jetis.

i. Ruang OSIS

OSIS merupakan organisasi tertinggi di dalam tingkat keorganisasian di tingkat sekolah. Susunan kepengurusan OSIS di SMA Negeri 1 Jetis terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sekretariat OSIS terletak di ruangan OSIS tepatnya di sebelah selatan apotek hidup dan bersebelahan dengan ruang UKS. Kondisi sekretariat tidak terlalu luas, terdapat sekat di dalam ruangan untuk membagi bagian depan dan bagian belakang. Di bagian depan ruangan terdapat meja dan kursi, dokumen-dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, dan tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Di bagian belakang ruangan terdapat 2 almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala, beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Organisasi OSIS ini secara periodik mengalami regenerasi pada setiap tahunnya dalam pemilihan pengurus OSIS. Tiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja untuk memberdayakan warga sekolahnya.

j. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki empat ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakasek, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang Kepala sekolah dan ruang TU terletak di sebelah utara bagian barat menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur.

Ruang Kepala Sekolah terdapat di bagian barat ruang TU. Ruang Kepala Sekolah terdiri dari lemari, meja, kursi dan perangkat administrasi Kepala Sekolah. Sedangkan dibagian timurnya terdapat ruang TU yang dilengkapi fasilitas seperti meja, kursi komputer, printer, almari arsip, mesin ketik, yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

Sedangkan ruang guru sementara berada di paling timur dari ruang TU karena disebelah timurnya lagi sedang dilakukan renovasi untuk gedung ruang guru yang baru dimana ruang guru sementara terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Didalam ruang guru ini terdapat ruang tamu yang terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

k. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain berupa lapangan voli, lapangan basket, lapangan futsal, gudang tempat menyimpan peralatan olahraga, lapangan tenis meja, lapangan bulu tangkis, serta lapangan sepak takraw.

l. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan SMA Negeri 1 Jetis tergolong bersih. Sampah-sampah sudah dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik yang dibuang secara terpisah. Di dekat UKS terdapat beberapa tanaman obat yang ditanam di apotek hidup. Selain itu, SMA Negeri 1 Jetis juga memiliki *green house* yang didalamnya terdapat beberapa sayuran dan tanaman obat. Meskipun demikian, kondisi *green house* saat ini memerlukan perhatian dan perawatan yang lebih karena kondisinya saat ini agak terbengkelai.

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non akademik. Berbagai potensi ini dikembangkan melalui berbagai kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di kelas dan berbagai bimbingan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran. Di samping itu, pengembangan potensi non akademik dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai organisasi seperti OSIS, MPK, dan Pramuka dimana siswa dapat mengasah keterampilannya sesuai dengan bakat dan minatnya berdasarkan pilihan ekstrakurikuler dan organisasi yang diikutinya. Pengembangan potensi ini dimaksudkan agar siswa mempunyai potensi yang lebih besar dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat kompeten dibidangnya masing-masing. Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMA Negeri 1 Jetis adalah sebanyak 48 orang dengan kualifikasi PNS S1 sejumlah 41 orang, S1 Non Kependidikan sejumlah 4 orang, S2 sejumlah 4 orang, dan S3 sejumlah 1 orang. Sedangkan jumlah guru tidak tetap sebanyak 8 orang dengan jenjang pendidikan S1. Masing-masing guru di SMA Negeri 1 Jetis telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMA Negeri 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan dalam hal penerapan Kurikulum 2013.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki tugas dalam hal kinerja administrasi sekolah. Jumlah staff karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Jetis sebanyak 18 orang dengan rincian pegawai tetap sejumlah 6 orang dengan kualifikasi jenjang SMP sejumlah 1 orang, jenjang SMA sejumlah 4 orang, dan jenjang S1 sejumlah 1 orang. Sedangkan pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi SMP sejumlah 6 orang, jenjang SMA sejumlah 6 orang dan petugas keamanan sejumlah 2 orang.

d. Administrasi

Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha , beberapa tugas yang dilakukan antara lain mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan surat masuk, serta pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil Sekolah, Daftar Karyawan, data statistik SMA Negeri 1 Jetis, data Kepala Sekolah, guru, dan karyawan menurut ijazah.

Hubungan antar personalia di SMA Negeri 1 Jetis cukup kompak antara satu dengan yang lainnya, bersifat terbuka dan saling mengingatkan jika ada salah satu personalia melakukan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis sehingga setiap personalia harus bersedia menerima kritik dan saran dari anggota lain agar saling menyadari tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

e. Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, Kepala Sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu:

- 1) Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, penyusunan jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 2) Wakasek kesiswaan bertugas untuk mengurus semua hal yang berkaitan dengan kesiswaan. Beberapa program kerjanya antara lain adalah: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 3) Wakasek Sarana/ Prasarana bertanggung jawab atas sejumlah program kerja diantaranya adalah: penyediaan tempat parkir, penyediaan Proyektor, manajemen honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi, dan lain-lain.
- 4) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat bertanggung jawab atas sejumlah program kerja diantaranya adalah: kerjasama dengan komite, serta pertemuan dengan wali murid kelas X, XI, dan XII.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah melakukan observasi, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan analisis situasi dan kebutuhan dengan mempelajari permasalahan-permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Beberapa hal yang harus dilakukan pada proses analisis ini adalah mendata dan memecahkan permasalahan yang ditemukan untuk kemudian direalisasikan melalui program yang akan dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan

mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka beberapa program kerja yang dirumuskan dalam program kerja kelompok dan individu antara lain untuk program kerja kelompok dilaporkan dalam bentuk Laporan Kelompok PPL SMA Negeri 1 Jetis dan program kerja individu dilaporkan secara terperinci dalam Laporan Individu PPL SMA Negeri 1 Jetis.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka program yang dipilih adalah program yang dapat dilakukan oleh praktikan dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMA Negeri 1 Jetis khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Sosiologi adalah sebagai berikut:

1. Program PPL

PPL merupakan program praktik mengajar di sekolah. Program mengajar ini disesuaikan dengan program studi praktikan yaitu program studi Pendidikan Sosiologi. Dalam pelaksanaannya praktikan merencanakan program PPL sebagai berikut:

a) Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2016 dilaksanakan pada bulan Juli 2016. Penyerahan TIM PPL dilakukan langsung oleh salah satu dosen yang ditugaskan langsung dari LPPMP yaitu Ibu Rhoma D Yuliantri, M. Pd kepada kepala SMA Negeri 1 Jetis. Acara ini dihadiri oleh sejumlah perwakilan dari bapak dan ibu guru SMA Negeri 1 Jetis.

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang telah diamati selama kegiatan observasi dilakukan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya waktu observasi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa dengan persetujuan pihak sekolah. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan observasi ini adalah:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses/ kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI IPS 3 pada saat guru pembimbing mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri di kelas serta untuk melihat kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pembimbing dengan situasi kelas dan karakteristik siswa.

d) Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik dalam mengajar. Praktik mengajar meliputi praktik mengajar mandiri sesuai rumusan program PPL yang akan dilaksanakan, praktik mengajar dengan didampingi oleh guru pembimbing, dan praktik mengajar mandiri untuk menggantikan guru pembimbing ketika tidak bisa mengajar karena suatu kepentingan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal delapan kali tatap muka. Mahasiswa praktikan juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu dengan melaksanakan penilaian berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan serta melaksanakan ulangan harian untuk mengetahui kemajuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

e) Perhitungan Jam Efektif

Perhitungan jam efektif bertujuan untuk mengetahui jumlah jam efektif untuk melaksanakan pembelajaran Sosiologi agar nantinya dapat melakukan pembagian waktu pada masing-masing Kompetensi Dasar mata pelajaran Sosiologi.

f) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa menghitung minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Perangkat pembelajaran tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali melakukan kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

g) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

h) Penyusunan Media Pembelajaran

Materi yang digunakan sesuai dengan silabus yang sudah ada. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah video perubahan sosial yang didownload dari Youtube, lembar kegiatan siswa, kolase Sosiologi, permainan *Talking Stick*, dan teka-teki Sosiologi. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat mengerti dan melakukan pembelajaran yang menyenangkan.

i) Praktik Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan aktivitas dalam kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain:

- 1) Pengelolaan administrasi kelas
- 2) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3) Mengikuti kegiatan sekolah antara lain, tugas piket dan mengisi jam kosong, upacara bendera, kegiatan 17 agustus, dll.

j) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMA Negeri 1 Jetis, dilaksanakan tanggal 10 September 2016 bertempat di *Meeting Room* yang ditandai dengan prakata dari pihak sekolah kepada DPL PPL UNY 2016. Hal tersebut menjadi simbolisasi dari penarikan secara faktual pada tanggal 15 September 2016. Sehingga praktek belajar mengajar masih diadakan hingga 14 September 2016.

k) Penyusunan Laporan

Penyusunan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

2. Matrik Program Kerja PPL

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	15 Juli 2016	Penerjunan PPL UNY 2016	Penerjunan peserta PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Jetis diikuti oleh 21 mahasiswa dari berbagai program studi oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016.
2.	16 Juli-Agustus 2016	Observasi Sekolah	Peserta PPL

			melaksanakan observasi kelas dan sekolah.
3.	Mei 2016	Observasi Kelas	Mahasiswa melakukan observasi kelas dengan guru pembimbing di SMA Negeri 1 Jetis.
4.	18 Juli 2016	Konsultasi proses PPL	Bertemu dengan guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.
5.	Senin dan Rabu	Bimbingan PPL	Bimbingan PPL tidak terjadwal, sesuai dengan kesediaan dan waktu luang guru.
6.	28 Juli-1 September 2016	Pelaksanaan PPL	Praktik Mengajar.
7.	15 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2016	Akhir pelaksanaan PPL UNY 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, beberapa hal yang penting untuk dilakukan adalah rapat koordinasi dengan teman satu jurusan dan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan sebelum melakukan observasi sekolah. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah yang meliputi keadaan fisik sekolah, potensi guru, siswa, karyawan, fasilitas penunjang sekolah serta kegiatan di sekolah. Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PPL baik dengan DPL maupun dengan koordinator sekolah. Identifikasi masalah kemudian dirumuskan menjadi perangkat pembelajaran yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran Sosiologi di kelas.

Tujuan dari program PPL adalah pembentukan calon pendidik atau guru yang profesional. Sehingga sebelum kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur maupun mandiri. Persiapan fisik maupun mental juga perlu untuk dilakukan agar mahasiswa praktikan siap menghadapi kondisi lapangan dan berbagai permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun beberapa persiapan yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dari keseluruhan rangkaian persiapan PPL. Dalam pembelajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang pendidik, sedangkan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah kurang lebih 10 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktek ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Pembelajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang unik dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pembelajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali mengadakan mikro teaching

mahasiswa diberikan kesempatan untuk maju mengajar dengan diberikan waktu selama 30-45 menit. Selesai mengajar dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan mikro teaching untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode belajar berhasil. Pembelajaran mikro pada tahun 2016 didampingi oleh dosen yang akan menjadi Dosen Pendamping PPL saat praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jetis yaitu Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si.

2. Pembekalan di Fakultas Ilmu Sosial

Pembekalan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan PPL untuk Program Studi Sosiologi dilakukan bersamaan dengan Program studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan IPS, PKNH, dan pendidikan Geografi.

3. Pembekalan di Jurusan Masing-Masing

Pembekalan di jurusan Pendidikan Sosiologi dilakukan oleh koordinator PPL jurusan Pendidikan Sosiologi. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa terkait dengan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL. Sehingga dengan mengikuti kegiatan pembekalan ini mahasiswa mengetahui gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan di jurusan ini juga bertujuan agar pmebkalan menjadi lebih efektif karena diikuti oleh mahasiswa praktikan yang juga berasal dari program studi yang sama.

4. Observasi Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis

Observasi lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Jetis bertujuan agar Mahasiswa praktikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga bisa menjadi lebih paham tentang karakteristik dan kultur sekolah, hal ini tentunya akan sangat membantu dan mendukung pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa praktikan bisa mengetahui kekurangan dan permasalahan yang ditemukan agar dapat melakukan upaya pemecahan terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

5. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta gambaran terkait dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

a. Observasi Kegiatan Mengajar di SMA Negeri 1 Jetis

Observasi yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji situasi dan kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama melakukan kegiatan observasi di kelas diantaranya adalah teknik penguasaan materi, teknik penguasaan dan pengkondisian kelas, strategi pembelajaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran, serta berbagai aspek lain yang berkorelasi dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Observasi Kondisi Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis

Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi:

1. Observasi perangkat pembelajaran yang terdiri dari menghitung minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
2. Observasi penampilan guru di kelas yang meliputi cara membuka pelajaran, kelengkapan isi materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan media pembelajaran, teknik bertanya, efektivitas penggunaan waktu, gesture, cara memotivasi peserta didik, dan cara menutup pelajaran.
3. Observasi perilaku peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran untuk memahami karakteristik siswa.
4. Observasi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang tersedia khususnya untuk pembelajaran Sosiologi.

6. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum pelaksanaan praktek mengajar, beberapa persiapan yang dilakukan antara lain adalah:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode pembelajaran yang tepat berdasarkan materi dan karakteristik siswa yaitu dengan metode ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, *talking stick*, dan pemberian tugas.
- c. Menyusun materi pelajaran secara sistematis.
- d. Membuat silabus, RPP, dan soal ulangan harian.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar benar-benar dilaksanakan, ada beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain melakukan pendaftaran dan registrasi sebagai calon peserta PPL secara *online* melalui alamat www.lppmp.uny.ac.id, LPPMP berkoordinasi dengan

fakultas untuk menentukan dan menyeleksi kelengkapan persyaratan administrasi calon peserta PPL. Selanjutnya, peserta yang dinyatakan lulus dan memenuhi syarat administrasi akan dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi lokasi PPL.
- b. Permasalahan yang ada di sekolah.
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi lokasi PPL.
- d. Variasi jurusan dan Program Studi.

Setelah dinyatakan lulus administrasi mahasiswa akan mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL dilaksanakan. Setelah mendapatkan pembekalan, mahasiswa praktika yang dinyatakan lulus persyaratan administrasi kemudian melakukan observasi untuk melihat gambaran umum tentang kondisi, karakteristik, serta kultur sekolah. Disamping itu, tujuan kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa dapat berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi ini dilakukan pada semua mata pelajaran oleh mahasiswa praktikan masing-masing jurusan baik bahasa, sosiologi, matematika, kimia, fisika, dan lain-lain. Adapun beberapa aspek yang diamati meliputi: peserta didik, karakteristik siswa, proses KBM, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Program praktik lapangan (PPL) merupakan satu rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam proses mengajar dikelas yaitu dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen inti. Komponen-komponen tersebut berdasarkan masing-masing kompetensi. Komponen-komponen tersebut antara lain:

1) Kompetensi Inti

Kompetensi inti berdasarkan pada tujuan dari pokok bahasan yang telah ditentukan dalam Permendiknas. Mencakup fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung sebagai sebagian atau keseluruhan dari standar kompetensi.

2) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam Permendiknas. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

3) Materi pokok berisi tentang garis besar materi yang akan diajarkan.

4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.

- 5) Tujuan pembelajaran merupakan capaian keberhasilan yang diharapkan setelah pembelajaran berlangsung.
- 6) Indikator
Merupakan pernyataan yang memberikan ukuran atau batasan sejauh mana setiap sub kompetensi dapat dicapai sesuai dengan standar dan patokan yang ditentukan.
- 7) Materi pembelajaran
Merupakan batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa saat proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan, dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 8) Sarana dan sumber belajar
Merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar baik sebagai sarana atau media utama maupun pelengkap atau pendukung.
- 9) Media pembelajaran
Media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.
- 10) Metode
Merupakan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh seorang guru yang meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik.
- 11) Penilaian
Merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar diawali dengan salam, presensi, apersepsi, pemberian acuan dan dilanjutkan dengan inti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan tes maupun non tes pada setiap pertanyaan.

Praktikan menekankan inti dari kesimpulan materi yang telah disampaikan, memberi kesempatan bertanya, berdoa, dan menutup pelajaran. Kelas yang diajar oleh praktikan adalah kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Jadwal mengajar yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Jum'at. Untuk rencana pembelajaran dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Adapun jam mata pelajaran yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Jadwal Pelajaran Sosiologi
Tahun Pelajaran 2016/ 2017

No	Hari, Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
1.	Kamis, 28 Juli 2016	5-6	Pengertian Perubahan Sosial	XII IPS 2
2.	Jumat, 29 Juli 2016	5-6	Faktor-faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi perubahan sosial	XII IPS 2
3.	Selasa, 2 Agustus 2016	7-8	Pengertian Perubahan Sosial	XII IPS 1
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	1-2	Faktor-faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi perubahan sosial	XII IPS 1
		5-6	Teori dan bentuk perubahan sosial	XII IPS 2
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	5-6	Dampak perubahan sosial	XII IPS 2
6.	Selasa, 9 Agustus 2016	7-8	Teori dan bentuk-bentuk perubahan sosial	XII IPS 1
7.	Kamis, 11 Agustus 2016	1-2	Dampak perubahan sosial	XII IPS 1
		5-6	Presentasi hasil	XII IPS 2

			diskusi dampak perubahan sosial	
8.	Jumat, 12 Agustus 2016	5-6	Ulangan perubahan sosial	XII IPS 2
9.	Selasa, 16 Agustus 2016	7-8	Presentasi hasil diskusi dampak perubahan sosial	XII IPS 1
10.	Kamis, 18 Agustus 2016	1-2	Globalisasi	XII IPS 1
		5-6	Remidi dan Pengayaan	XII IPS 2
11.	Jumat, 19 Agustus 2016	5-6	Globalisasi	XII IPS 2
12.	Selasa, 23 Agustus 2016	7-8	Ulangan harian perubahan sosial	XII IPS 1
13.	Kamis, 25 Agustus 2016	3-4	Remidi dan Pengayaan	XII IPS 1
		8-9	Definisi dan gejala modernisasi	XII IPS 2
14.	Jumat, 26 Agustus 2016	5-6	Dampak modernisasi	XII IPS 2
15.	Selasa, 30 Agustus 2016	7-8	Definisi dan gejala modernisasi	XII IPS 1
16.	Kamis, 1 September 2016	3-4	Dampak modernisasi	XII IPS 1

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut:

- **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, melakukan apersepsi, pemberian acuan seperti menampilkan gambar materi terkait, dan menyampaikan mekanisme pembelajaran.

- **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan

dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik. Pembelajaran teori di dalam kelas lebih menekankan pada komunikasi dua arah antara praktikan dan peserta didik.

- **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengetahui esensi dari materi pembelajaran yang sudah disampaikan dan kemudian dikuatkan kembali oleh praktikan agar kesimpulan didapat dengan jelas.

- **Memberikan Evaluasi**

Evaluasi diberikan untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh praktikan sehingga nantinya dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, non tes serta pekerjaan rumah kepada peserta didik.

- **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran berupa penyampaian refleksi oleh salah satu peserta didik serta berdoa jika jam pelajaran tersebut merupakan jam pelajaran terakhir, serta diakhiri dengan salam ppenutup.

2. Umpan Balik

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap beberapa pertemuan sekali. Umpan balik ini rutin diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan agar pada proses pembelajaran berikutnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan lebih baik sehingga beberapa kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat diperbaiki.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran selama Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing lapangan di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing lapangan dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengajar sekaligus sebagai bahan acuan guru pembimbing lapangan dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi konsultasi mahasiswa dengan guru pembimbing lapangan terkait dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Menghitung minggu efektif, pembuatan Prota, Prosem, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL individu. Setelah melakukan konsultasi,

praktikan akan melakukan revisi sesuai dengan hasil konsultasi, kemudian perangkat pembelajaran yang sudah direvisi akan diberikan kembali kepada guru pembimbing PPL sebagai salah satu acuan penilaian kegiatan PPL.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan serta menyusun hasil praktik pembelajaran selama kegiatan PPL menjadi sebuah laporan yang sistematis dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud meliputi jadwal kegiatan mengajar, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran, Hasil Evaluasi, dan perangkat pembelajaran lainnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1) Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tahap persiapan pada mata kuliah *micro teaching* dan pembekalan, cukup memberikan bukti bahwasannya secara keseluruhan program telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan tujuan dari program *micro teaching* dan pembekalan sudah dapat mengenai sasaran, yaitu memberikan bekal materi kepada praktikan yang relevan dengan kondisi di lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mengajar dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu mulai tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016. Namun dalam pelaksanaannya, praktik mengajar yang sebenarnya dilakukan mulai tanggal 28 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2016. PPL ini sangat dirasakan manfaat dan esensinya bagi praktikan. Mulai dari persiapan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, materi pembelajaran, pembuatan soal evaluasi, bertatap muka dan berkomunikasi langsung dengan peserta didik, menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, serta menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada siswa di sela-sela materi pembelajaran dan mengajarkan kepada praktikan bagaimana cara untuk menjadi tidak hanya pengajar melainkan juga pendidik yang baik.

Secara umum, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak mengalami hambatan yang begitu berat. PPL tidak menjadi beban bagi praktikan melainkan memberikan banyak pengalaman berharga sebagai seorang pendidik yang menjadi panggilan hati serta bekal untuk menjadi seorang pendidik yang kompeten dan profesional. Hal ini tidak luput dari bimbingan dan nasehat yang diberikan oleh Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si, Ibu Sri Sudewi, S. Sos.M. Pd.

a. Hambatan Kegiatan PPL

Meskipun tidak menjumpai hambatan yang terlalu berat, namun di dalam setiap kegiatan pppati akan dijumpai hambatan. Dalam hal ini, beberapa hambatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Pertama kali mengajar di SMA Negeri 1 Jetis tepatnya di kelas XII IPS 2, mahasiswa dan peserta didik masih sama-sama merasa canggung karena kedekatan antara praktikan dan peserta didik belum terbentuk. Akibatnya, praktikan merasa gugup dan dalam menjelaskan materi menjadi kaku karena tidak ada humor dan candaan bersama peserta didik.
- 2) Beberapa siswa belum membaca materi sebelum pembelajaran sehingga ada beberapa siswa yang kurang aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Namun meskipun demikian ada juga siswa yang aktif memberikan feedback terhadap materi yang disampaikan oleh praktikan seperti bertanya, menyanggah, atau memberikan pendapat terhadap suatu fenomena yang disajikan. Hal ini secara tidak langsung menuntut menuntut praktikan agar benar-benar menguasai materi pembelajaran dan melakukan improvisasi serta variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Dari segi penampilan mengajar, mahasiswa telah menyesuaikan pakaian yang dianjurkan oleh pihak sekolah yaitu baju batik atau kemeja putih polos, rok kain, sepatu fantofel, dan kerudung polos. Namun terkadang penggunaan jas almamater di saat jam pelajaran terakhir membuat suhu menjadi panas, akibatnya mahasiswa merasa kurang nyaman dalam mengajar karena cuaca yang begitu panas.
- 4) Gaya berbicara praktikan yang cepat sangat sulit dihilangkan dan terbawa saat mengajar di kelas, akibatnya penyampaian materi menjadi terlalu cepat dan peserta didik yang daya tangkapnya lambat akan kesulitan mengikuti pembelajaran.
- 5) Kondisi kelas yang bervariasi dan memiliki karakteristik peserta didik yang berbeda-beda serta kemampuan akademik yang juga berbeda-beda menuntut praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dalam hal sikap maupun gaya mengajar dengan segala situasi yang dihadapi di dalam kelas.
- 6) Materi yang telah dijelaskan guru dengan variasi metode serta media yang digunakan telah memberikan pemahaman tersendiri bagi siswa terutama berkaitan dengan pembentukan *mindset* bahwa sosiologi merupakan pelajaran yang menyenangkan. Namun ketika diadakan evaluasi berupa ulangan harian masih terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas ulangan harian, hal ini memberikan pembelajaran tersendiri bagi praktikan bahwasannya suasana belajar kelas yang menyenangkan tidak menjadi jaminan bahwa seluruh siswa

dapat memahami esensi dari materi pokok yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung.

- 7) Mengkondisikan siswa saat peralihan dari mata pelajaran lain ke mata pelajaran sosiologi merupakan tantangan tersendiri. Di awal pelajaran, beberapa siswa masih sibuk menggunakan laptop untuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain serta membaca buku mata pelajaran lain. Dalam hal ini, mengkondisikan siswa untuk benar-benar fokus belajar sosiologi menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan.
- 8) Jam pelajaran sosiologi yang selalu diletakan di akhir jam pelajaran juga menjadi kesulitan tersendiri bagi praktikan. Cuaca yang panas, materi sosiologi yang memang penuh dengan konsep, kelelahan fisik, dan rasa lapar siswa menjadi sebuah kombinasi yang cukup mengganggu kelancaran proses belajar mengajar karena siswa menjadi tidak fokus untuk mengikuti pelajaran.
- 9) Siswa yang duduk di barisan belakang cenderung tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk bermain handphone serta membicarakan hal-hal yang tidak relevan dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

b. Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan PPL

Upaya untuk mengatasi hambatan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain adalah:

- 1) Praktikan menambahkan apersepsi dan *ice breaking* untuk mencairkan suasana kelas seperti menyisipkan humor dan memainkan beberapa *game ice breaking*.
- 2) Praktikan menunjuk peserta didik secara acak dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menghilangkan rasa ngantuk dan mengembalikan konsentrasi peserta didik serta untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan.
- 3) Membuat suasana pembelajaran lebih santai dan tidak terlalu serius dengan memperbolehkan siswa untuk mencuci muka ketika mengantuk, memperbolehkan siswa minum atau makan ketika haus dan merasa lapar dengan syarat tidak boleh mengganggu siswa lain dan tidak menimbulkan kegaduhan serta membuat kelas menjadi kotor.
- 4) Mengendalikan gesture dan gaya berbicara yang terlalu cepat agar peserta didik yang daya tangkapnya lambat dapat tetap mengikuti pelajaran dengan baik dan memahami materi yang disampaikan.
- 5) Mempersiapkan pembelajaran dengan sedetail mungkin mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, media pembelajaran, perangkat evaluasi, dan strategi pembelajaran sehingga praktikan bisa beradaptasi dengan segala situasi yang dihadapi di kelas terutama karena

praktikan harus menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda.

- 6) Menyampaikan pembelajaran dengan sistem komunikasi dua arah, sehingga tidak hanya praktikan yang sibuk menerangkan tetapi peserta didik juga harus terlibat secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Melalui proses ini, diharapkan praktikan juga dapat memperhatikan peserta didik yang memiliki daya tangkap agak rendah terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga seluruh peserta didik dapat benar-benar memahami materi yang disampaikan.
- 7) Memutar video yang menarik dan berkorelasi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan di awal pembelajaran merupakan cara khusus untuk menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan segera dimulai. Praktikan akan lebih mudah mengkondisikan siswa untuk belajar ketika perhatian siswa sudah tertarik ke depan kelas.
- 8) Menyisipkan game di tengah pembelajaran agar peserta didik tidak mengantuk dan tidak bosan ketika mata pelajaran Sosiologi berada di jam terakhir.
- 9) Praktikan harus memperhatikan semua siswa mulai dari barisan depan hingga barisan belakang. Agar siswa yang berada di barisan belakang tidak sibuk bermain handphone maka praktikan sesekali menunjuk peserta didik dan melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan.

2) Refleksi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL yang sudah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Jetis khususnya di kelas XII IPS dan XII IPS 2 memberikan banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga yang tidak akan bisa saya dapatkan dimanapun. Selama ini panggilan jiwa sebagai seorang pendidik belum saya dapatkan sepenuhnya. Selama kuliah *micro teaching* pun saya merasa kurang maksimal menyiapkan segala sesuatunya mulai dari materi yang akan disampaikan sampai dengan konsep dan metode pembelajaran yang akan digunakan, akibatnya saya merasa kurang optimis terhadap kegiatan belajar mengajar yang akan saya lakukan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jetis. Pada hari pertama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPS 2 praktikan benar-benar merasa gugup dan canggung karena baru pertama kali menghadapi kelas yang sesungguhnya akibatnya suasana kelas menjadi tegang, namun diluar dugaan beberapa siswa justru berusaha mencairkan suasana dan seolah mereka mengerti keadaan saya mereka justru membantu saya menghidupkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dengan meminta saya berhenti sejenak menerangkan materi dan

meminta saya menceritakan pengalaman hidup saya. Di luar dugaan mereka benar-benar antusias mendengar setiap cerita yang saya sampaikan dan akhirnya saya bisa tertawa lepas serta suasana kelas menjadi tidak menegangkan lagi. Semenjak hari itu saya menjadi dekat dengan siswa-siswa saya dan saya antusias untuk menyiapkan setiap detail pembelajaran mulai dari materi yang akan disampaikan media pembelajaran yang akan digunakan, metode pembelajaran yang akan diterapkan, hingga menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa. Melalui kedekatan yang sudah terbangun dengan siswa kelas XII IPS dan kelas XII IPS 2 serta kesiapan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, saya menjadi lebih bersemangat, optimis, dan antusias setiap kali mendapatkan giliran untuk mengajar di kelas. Melalui proses itu, semua keraguan dan berbagai hal negatif yang saya bayangkan selama ini menjadi hilang karena sikap spontan siswa, keakraban siswa, keinginan siswa agar saya tetap mengajar mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Jetis bahkan setelah PPL berakhir serta tanggapan positif siswa terhadap keberadaan saya membuat saya benar-benar menikmati proses menjadi seorang pendidik sehingga jiwa saya sebagai seorang pendidik benar-benar terpanggil. Semua pengalaman dan pelajaran berharga tersebut tentunya tidak akan pernah bisa saya dapatkan dimanapun dan hanya bisa saya dapatkan melalui Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Jetis.

Pengalaman tersebut tidak hanya membuat jiwa saya sebagai seorang pendidik terpanggil namun juga menjadi pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Profesi sebagai seorang guru tidak hanya memiliki beban tanggung jawab untuk dapat melakukan *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan dengan baik, akan tetapi guru juga bertanggung jawab untuk melakukan *transfer of value* atau transfer nilai kepada siswa. Sehingga di sela-sela materi pembelajaran yang disampaikan guru harus bisa memberikan nilai-nilai-nilai yang berharga dan pembelajaran hidup yang tidak akan bisa didapatkan dimanapun. Tugas guru sebagai pendidik tidaklah mudah terutama karena seorang guru memiliki tanggung jawab yang cukup berat untuk menjadikan peserta didik menjadi insan yang mulia dan berkarakter, maka dalam hal ini guru mengemban amanat yang cukup berat untuk mengajarkan ilmu pengetahuan sekaligus segala nilai hidup yang bisa menjadikan peserta didik menjadi insan yang mulia, berkarakter, dan memiliki kompetensi serta potensi yang bisa mendukung kehidupannya. Bukan hanya satu atau dua manusia saja yang dipercayakan kepada guru melainkan ada beberapa kelas dimana satu kelas berjumlah kurang lebih 25 orang siswa. Melihat hal tersebut dapat diketahui bahwasannya tugas seorang guru tidaklah mudah, maka seorang guru harus benar-benar profesional dan kompeten di bidangnya untuk bisa menjalankan tanggung jawab tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, ada banyak pelajaran berharga dan tak terlupakan yang saya dapatkan di selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan selama dua bulan di SMA Negeri 1 Jetis, dan semua pengalaman tersebut adalah pelajaran hidup yang sangat berharga dan sangat bermanfaat untuk diri saya dalam menjadi seorang pendidik yang profesional. Dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran berharga, diantaranya adalah:

- a. Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Jetis, mahasiswa benar-benar memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya didapatkan dari buku-buku dan teori-teori yang dipelajari pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk berdiskusi hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran maupun hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran di kelas.
- d. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal dan nilai berharga untuk mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional di masa depan.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai permasalahan dan kendala yang dijumpai di dalam kelas dengan variasi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda untuk kemudian menentukan metode serta strategi pembelajaran yang akan digunakan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mendorong dan mendukung terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas sebagai modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar memiliki daya saing yang tinggi dan dapat meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik yang profesional di bidangnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa dan lembaga yang menjadi sasaran PPL untuk mengembangkan potensi diri, menyusun perencanaan, pengembangan serta peningkatan pembelajaran. Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Jetis dari tanggal 15 Agustus sampai dengan 15 September maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan melalui teori yang telah dipelajari di kampus.
2. PPL mampu menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa dalam melakukan penyusunan program managerial, administrasi maupun pengajaran.
3. PPL memberikan pengalaman mengajar di dalam kelas dengan berhadapan secara langsung dengan berbagai karakter dan kondisi kelas serta peserta didik yang berbeda-beda.
4. PPL memberikan pelajaran tersendiri bagi mahasiswa untuk berusaha memenuhi tuntutan profesionalitas dan kontrol diri dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan di dalam maupun di luar kelas.
5. Secara keseluruhan, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi sarana yang tepat untuk mempraktikkan teori dan latihan yang sudah didapatkan di kampus dan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik kependidikan lainnya.
7. Bimbingan dari pihak sekolah baik dari guru pembimbing maupun guru lainnya kepada mahasiswa praktikan sangat membantu sehingga program PPL dapat berjalan dengan lancar.
8. Partisipasi dari peserta didik sangat membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Waktu pelaksanaan PPL pada periode selanjutnya hendaknya tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN. Sistem KKN-PPL yang kurang terkoordinasi dengan baik ditambah ketidakjelasan administrasi membuat mahasiswa kesulitan dan tidak bisa fokus pada kegiatan yang dilakukan karena fokus mahasiswa menjadi terbagi di antara KKN dan PPL. Agenda KKN di masyarakat yang tidak bisa ditinggalkan kadang bersamaan dengan agenda PPL di sekolah yang juga tidak bisa ditinggalkan. Selain menimbulkan situasi yang dilematis hal tersebut juga membuat pelaksanaan PPL menjadi kurang maksimal. Hal tersebut membuat mahasiswa mengalami kelelahan secara fisik maupun psikis, serta beberapa mahasiswa harus berhadapan dengan kendala finansial.
- b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan hendaknya ditingkatkan serta lebih intensif dan fokus pada masalah-masalah nyata yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan.
- c. Perlu koordinasi yang jelas antara pihak UPPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui dengan jelas mengenai pelaksanaan PPL.

2) Bagi SMA Negeri 1 Jetis :

- a. Kualitas laboratorium IPS perlu untuk ditingkatkan khususnya berkaitan dengan ketersediaan media pembelajaran Sosiologi agar siswa lebih antusias mengikuti mata pelajaran Sosiologi sehingga pembelajaran bisa menjadi menyenangkan dan partisipatif.
- b. Referensi buku perpustakaan hendaknya diperlengkap dengan koleksi buku bacaan terbaru baik yang menyangkut buku pelajaran maupun buku non pelajaran sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca di perpustakaan.
- c. Sekolah harus memberi akses yang sama bagi siswa IPA maupun IPS agar tetap bisa berkarya maupun meningkatkan kualitasnya di bidang akademik maupun non akademik.

3) Bagi mahasiswa PPL periode selanjutnya

- a. Mahasiswa PPL harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar dapat membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik itu guru, karyawan, maupun peserta didik.
- b. Mahasiswa praktikan hendaknya mencari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dari berbagai referensi yang relevan sehingga materi yang diajarkan di kelas menjadi lebih lengkap.

- c. Mahasiswa praktikan harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa SMA serta bisa diselingi humor untuk mencairkan suasana kelas agar siswa tidak tegang sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif.
- d. Perlu adanya komunikasi dan kerjasama yang lebih baik lagi antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun peserta didik.

4) Bagi Peserta Didik SMA Negeri 1 Jetis

- a. Perhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan selama pelajaran berlangsung.
- b. Hargai mahasiswa praktikan sebagaimana kalian menghargai bapak dan ibu guru di sekolah.
- c. Kurangilah berbagai kebiasaan buruk dan rasa malas dalam mengejar cita-cita dan tujuan hidup kalian.
- d. Maksimalkanlah semua fasilitas yang kalian miliki untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah agar pencapaian prestasi dapat maksimal.
- e. Aktiflah dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan pemahaman kalian terhadap materi yang disampaikan.
- f. Beranilah bertanya serta mengajukan pendapat agar kalian terlatih untuk bisa berbicara di depan umum serta bersikap kritis terhadap situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat , Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

MATRIKS PPL

	(Kegiatan Mengajar)										
	a.Persiapan										
	1) Konsultasi	4	4	4	4	2	2				20
	2) Mengumpulkan materi	5	5	4	4	3					21
	3) Membuat RPP	5	5	5	5	5	5	5			35
	4) Menyiapkan/membuat media	2	2	2	2	2					10
	5) Menyusun perangkat evaluasi	3	3	2	2						10
	b. Mengajar										
	1) Tatap muka di kelas	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	2) Praktik mengajar di kelas	10	10	10	10	10	10	6	6		72
	3) Evaluasi dan penilaian	1	1	1	2	2	2	2			11
5.	Kegiatan Sekolah										
	a.Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b.Upacara 17 Agustus					2,5					2,5
	c.Jaga Piket Guru	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
	d. Jabat tangan	1	1	1	1						4
	e.Tadarus Al-Quran	1	1	1							3
	f. Jaga Perpustakaan					2	2	3	3	2	12
	g.Bimbingan DPL	1						1			2

	h. Jaga piket UKS				2	2	2	2	1		9
	i. Apel Pagi PEMILOS							2			2
6.	Pembuatan Laporan PPL								15	10	25
7.	Persiapan perpindahan PPL								2	6	8
8.	Perpisahan PPL									5	5
	Jumlah Jam	55	43	41	42	40,5	32	30	34	28	345,5

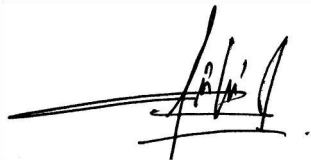
Jetis, 16 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si
NIP. 19830613 200801 2 005

Mahasiswa



Tri Murtiana
NIM. 13413241006

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Jetis



Drs. Heni Priyana

NIP. 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN
CATATAN MINGGUAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL Tahun 2016

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 JETIS	NAMA MAHASISWA	: TRI MURTIANA
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Imogiri Barat 11 Jetis Bantul	NO. MAHASISWA	: 13413241006
GURU PEMBIMBING	: Sri Sudewi, S.Sos., M.Pd	FAK./JUR./PRODI	: Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi
		DOSEN PEMBIMBING	: Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	Kerja bakti membersihkan <i>basecamp</i> TIM PPL UNY 2016	Seluruh TIM PPL UNY 2016 SMA N 1 Jetis bekerjasama membersihkan ruangan laboratorium IPS yang akan digunakan sebagai <i>basecamp</i> TIM PPL selama dua bulan ke depan.	Alat-alat kebersihan seperti sapu, sulak, dan alat pel tidak tersedia. Ruangan yang sudah sangat lama tidak dipakai dipenuhi oleh debu serta barang-barang bekas tak terpakai yang posisinya tidak tertata dengan rapi.	Mencari dan meminjam alat-alat kebersihan seperti sapu, sulak, pel dan lain sebagainya kepada petugas kebersihan Pembagian tugas pada masing-masing anggota TIM PPL agar pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai.

		<p>Briefing dengan Koordinator PPL di SMA N 1 Jetis dan berkoordinasi dengan guru pembimbing lapangan masing-masing program studi untuk mendiskusikan terkait dengan jadwal mata pelajaran hingga penyusunan berkas administrasi seperti perangkat pembelajaran</p>	<p>Diberikan pengenalan tentang SMA N 1 Jetis , salah satunya adalah tata tertib yang ada di SMA N 1 Jetis.</p> <p>Diberikan nasihat - nasihat tentang pelaksanaan PPL salah satunya adalah tujuan dari PPL serta diberikan pengarahan</p> <p>Pengarahan untuk lancarnya kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis.</p>		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Piket jabat tangan	<p>Berdiri di depan lobi sekolah untuk berjabat tangan dengan para siswa yang hendak memasuki sekolah.</p>		

		Upacara Bendera	Upacara bendera diadakan di lapangan SMA N 1 Jetis. Kegiatan dimulai pada pukul 06..50 WIB dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan PPL UNY. Upacara berakhir pada pukul 7.45 WIB.		
		Koordinasi dengan Tim PPL	Pembagian jadwal piket berupa piket guru,piket BK,piket UKS, jaga parkiranjaga perpustakaan dan jadwal salam jabat tangan untuk dilaksanakan oleh seluruh anggota tim PPL UNY 2016.		
		Piket Perpustakaan	Melayani peminjaman dan pengembalian buku dan merapikan buku-buku di perpustakaan.		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Piket jabat tangan	Berdiri di depan lobi sekolah untuk berjabat tangan dengan para siswa yang henda memasuki sekolah.		

		Tadarus Al-Qur'an	Mendampingi tadarus Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di kelas XII MIA 5		
		Piket UKS	Menunggu UKS apabila ada siswa yang sakit dan memberikan obat apabila membutuhkan.	Beberapa obat masih ada yang belum lengkap sehingga ketika ada siswa yang sakit tidak bisa mendapatkan obat yang dibutuhkan.	Melakukan pendataan pada ketersediaan obat-obatan di UKS dan menyediakan obat-obatan yang sering dibutuhkan oleh siswa.
		Penyusunan Matriks Progam Kerja PPL	Tersusunnya matriks progam kerja untuk PPL 2016 di SMA N 1 Jetis.		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Piket jabat tangan	Berdiri di depan lobi sekolah untuk berjabat tangan dengan para siswa yang hendak memasuki sekolah.		
		Tadarus Al-Qur'an	Mendampingi tadarus Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di kelas XII MIA 3.		
		Konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran dengan	Perangkat pembelajaran berupa Format Program tahunan, program semester, minggu efektif, RPP, serta jadwal		

		ibu Sri Sudewi, M.Pd	mengajar.		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket jabat tangan	Berdiri di depan lobi sekolah untuk berjabat tangan dengan para siswa yang hendak memasuki sekolah.		
		Tadarus Al-Qur'an	Mendampingi tadarus Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di kelas X MIA 1.		
		Konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran dengan ibu Sri Sudewi, M.Pd	Konsultasi terkait dengan format RPP, menghitung minggu efektif, serta pembagian kelas yang akan diajar oleh saya dan rekan satu jurusan saya.	Jadwal jam pelajaran Sosiologi kelas X bersamaan dengan jadwal KKN	Karena jadwal pelajaran Sosiologi kelas X bersamaan dengan jadwal KKN maka saya mendapat jatah mengajar di kelas XII.
		Piket Perpustakaan	Mendata dan memberi nomor serta cap pada buku-buku hibah yang diberikan oleh yayasan kepada sekolah.	Mahasiswa masih agak awam dengan administrasi kepastakaan.	Meminta arahan penjaga perpustakaan terkait dengan sistem penomoran buku-buku baru.
6.	Jumat, 22 Juli 2016	Piket jabat tangan	Berdiri di depan lobi sekolah untuk berjabat tangan dengan para siswa yang hendak memasuki sekolah.		

		Tadarus Al-Qur'an	Mendampingi tadarus Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di kelas XII MIA 3.		
		Piket Guru	Kegiatan piket guru adalah membuat surat izin apabila ada siswa yang sedang ada keperluan, mengebel ketika jam masuk, pergantian jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah.		
		Mencari materi	Mengumpulkan materi yang akan digunakan sebagai bahan ajar kelas XII yaitu Perubahan Sosial dan Globalisasi	Buku referensi tentang Sosiologi di perpustakaan sekolah masih sangat minim	Mencari sumber referensi buku Sosiologi di luar perpustakaan SMA N 1 Jetis.
7.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera diadakan di lapangan SMA N 1 Jetis. Kegiatan dimulai pada pukul 06..50 WIB dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan PPL UNY. Upacara berakhir pada pukul 7.45 WIB.		
.		Piket Guru	Kegiatan piket guru adalah membuat surat izin apabila ada siswa yang sedang ada keperluan, mengebel ketika jam		

			masuk, pergantian jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah.		
		Menyusun materi pembelajaran	Mengumpulkan dan menyusun materi pembelajaran yang diajarkan di kelas XII yaitu Perubahan Sosial. Setelah materi dikumpulkan, perlu dilakukan pemetaan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		
8.	Selasa, 26 Juli 2016	Piket jabat tangan	Berdiri di depan lobi sekolah untuk berjabat tangan dengan para siswa yang hendak memasuki sekolah.		
		Tadarus Al-Qur'an	Mendampingi tadarus Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di kelas XI IPS 3.		
		Membuat perangkat pembelajaran	Menyusun perangkat pembelajaran dari mulai menghitung minggu efektif hingga menyusun RPP.		
		Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		

9.	Rabu, 27 Juli 2016	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa <i>power point</i> terkait dengan bahan ajar yaitu materi perubahan sosial untuk kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2.		
		Konsultasi perangkat pembelajaran dengan ibu Sri Sudewi, M.Pd	Berkonsultasi terkait dengan RPP dan materi yang sudah disusun untuk mengajar pada hari Kamis di kelas XII IPS 2.		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan , mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Persiapan Mengajar	Mempersiapkan seluruh materi dan media yang akan disampaikan yaitu pengertian perubahan sosial serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial. Meminjam kabel dan remot LCD di lemari khusus yang sudah disediakan.		

		<p>KBM XII IPS 2</p> <p>Kelas XII IPS 2 mendapatkan materi tentang pengertian perubahan sosial. Kelas dimulai pada jam ke 5 sampai dengan jam ke 6. Pembelajaran dihadiri oleh 23 siswa. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah terkait dengan pengertian perubahan sosial kemudian untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan permainan rangkai kata sosiologi. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing siswa di dalam satu kelompok berhak menyumbangkan 1 kata untuk kemudian dirangkai menjadi pengertian perubahan sosial.</p>	<p>Suasana kelas masih sangat canggung karena baru pertama kali mnegajar di kelas yang sesungguhnya dan belum mengenal siswa secara personal.</p> <p>Siswa masih menganggap saya sebagai mahasiswa seperti halnya teman dan belum bisa memandang saya sebagai seorang guru.</p>	<p>Mencairkan suasana kelas dengan menceritakan beberapa pengalaman lucu yang pernah saya alami.</p>
		<p>KBM X IPS 3</p> <p>Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas X IPS 3. Pembelajaran diisi dengan pengenalan dan pemutaran film edukasi sebagai bahan awal pemahaman siswa untuk mempelajari</p>	<p>Sangat sulit mendefinisikan apa itu Sosiologi kepada siswa yang baru pertama kali mengenal ilmu Sosiologi.</p>	<p>Memutar film edukasi untuk memberi gambaran siswa tentang objek kajian Sosiologi.</p>

		Bimbingan dengan DPL	Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si selaku dosen pembimbing melakukan supervisi ketika saya sedang melakukan pembelajaran di kelas X IPS 3. Kemudian saya berkonsultasi dan meminta evaluasi tentang cara mengajar saya di kelas.		-
11.	Jumat, 29 Juli 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan , mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Persiapan Mengajar	Mempersiapkan seluruh materi dan media yang akan disampaikan yaitu pengertian perubahan sosial serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial. Meminjam kabel dan remot LCD di lemari khusus yang sudah disediakan.		

		KBM XII IPS 2	Pembelajaran di kelas XII IPS 2 masuk ke pokok bahasan selanjutnya yaitu tentang faktor yang mempengaruhi perubahan sosial. Pembelajaran berlangsung pada jam ke 5-6. Jumlah siswa hadir sebanyak 23 orang. Pembelajaran diisi dengan ceramah, pemutaran video, serta diskusi kelompok terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial.		
12.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan SMA N 1 Jetis yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Upacara dilaksanakan pada pukul 06.50 sampai dengan 07.45 WIB.		
		Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan , mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		

		Piket UKS	Menunggu UKS apabila ada siswa yang sakit dan memberikan obat apabila membutuhkan		
		Membuat perangkat pembelajaran	Membuat perangkat pembelajaran berupa Prota, Prosem, dan silabus		
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		
		Konsultasi perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing	Berkonsultasi terkait dengan kesalahan dan kekurangan yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran yang telah disusun.		
		KBM XII IPS 1	Kelas XII IPS 1 mendapatkan materi tentang pengertian perubahan sosial. Kelas dimulai pada jam ke 7 sampai dengan jam ke 8. Pembelajaran dihadiri oleh 21 siswa. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah terkait dengan pengertian perubahan sosial kemudian untuk mengetahui pemahaman siswa	Suasana kelas masih sangat canggung karena baru pertama kali mengajar di kelas XII IPS 1 dan belum mengenal siswa secara personal. Suasana kelas sangat ramai karena jam	Mencairkan suasana kelas dengan melakukan permainan. Menerangkan metari dengan media papan tulis dan spidol.

			dilakukan permainan rangkai kata sosiologi. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing siswa di dalam satu kelompok berhak menyumbangkan 1 kata untuk kemudian dirangkai menjadi pengertian perubahan sosial.	pleajaran terletak di akhir LCD proyektor tidak bisa digunakan	
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	Jaga piket guru	Membantu guru piket seperti perizinan , mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran Berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar		
		Membuat media pembelajaran	Menyiapkan dan membuat media pembelajaran berupa <i>power point</i> dan kolase sosiologi, yaitu kertas origami yang berwarna-warni dan diberi nomor sesuai dengan kategori bentuk-bentuk perubahan sosial.		

15.	Kamis, Agustus 2016	4	KBM XII IPS 1	Pembelajaran di kelas XII IPS 1 masuk ke pokok bahasan selanjutnya yaitu tentang faktor yang mempengaruhi perubahan sosial. Pembelajaran berlangsung pada jam ke 1 sampai dengan jam ke 2. Jumlah siswa hadir sebanyak 22 orang. Pembelajaran diisi dengan ceramah, pemutaran video, serta diskusi kelompok terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial.		
			KBM XII IPS 2	Pembelajaran di kelas XII IPS 2 berlangsung pada jam ke 5 sampai dengan jam ke 6. Materi yang disampaikan adalah teori dan bentuk-bentuk perubahan sosial. Pembelajaran dihadiri oleh 23 siswa. Pembelajaran diisi dengan ceramah terkait dengan teori serta bentuk-bentuk perubahan sosial. Kemudian dilanjutkan dengan permainan kolase Sosiologi. Yaitu dengan		

			menempelkan papan bertuliskan nomor 1 sampai dengan 6 yang berisi kategori bentuk-bentuk perubahan sosial. Siswa kemudian menuliskan contoh bentuk-bentuk perubahan sosial di kertas origami berwarna-warni kemudian menempelkan kertas tersebut di papan kolase yang sudah disediakan sesuai dengan kategori bentuk-bentuk perubahan sosial yang ada.		
16.	Jumat, Agustus 2016	5	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan , mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.	
			KBM XII IPS 2	Pembelajaran di kelas XII IPS 2 berlangsung pada jam ke 5 sampai dengan jam ke 6. Pembelajaran dihadiri oleh 23 orang siswa. Materi yang dibahas adalah dampak perubahan sosial.	

			Kegiatan pembelajaran meliputi ceramah, kemudian dibentuk empat kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi tentang dampak perubahan sosial berdasarkan tema yang telah ditentukan.		
17.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan SMA N 1 Jetis yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Upacara dilaksanakan pada pukul 06.50 sampai dengan 07.45 WIB.		
		Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		

		Mengumpulkan artikel untuk bahan analisis soal ulangan harian perubahan sosial	Mengumpulkan artikel dan berita dari surat kabar untuk bahan pembuat soal ulangan harian perubahan sosial		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		KBM XII IPS 4	Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan untuk mengajar di kelas XII IPS 4. Pembelajaran berlangsung pada jam ke 3 sampai dengan jam ke 4. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 orang. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah bentuk-bentuk perubahan sosial.		
		KBM XII IPS 1	Pembelajaran di kelas XII IPS 1 berlangsung pada jam ke 7 sampai dengan jam ke 8. Materi yang		

			<p>disampaikan adalah teori dan bentuk-bentuk perubahan sosial. Pembelajaran dihadiri oleh 22 siswa. Pembelajaran diisi dengan ceramah terkait dengan teori serta bentuk-bentuk perubahan sosial. Kemudian dilanjutkan dengan permainan kolase Sosiologi. Yaitu dengan menempelkan papan bertuliskan nomor 1 sampai dengan 6 yang berisi kategori bentuk-bentuk perubahan sosial. Siswa kemudian menuliskan contoh bentuk-bentuk perubahan sosial di kertas origami berwarna-warni kemudian menempelkan kertas tersebut di papan kolase yang sudah disediakan sesuai dengan kategori bentuk-bentuk perubahan sosial yang ada.</p>		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	KBM XI IPS 3	<p>Menggantikan guru yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XI IPS 3. Materi yang disampaikan berupa klasifikasi atau bentuk-bentuk kelompok</p>		

			sosial.		
		Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian perubahan sosial kelas XII. Jumlah soal sebanyak 20 butir soal pilihan ganda C1 sampai dengan C6.		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	KBM XII IPS 1	Pembelajaran di kelas XII IPS 1 berlangsung pada jam ke 1 sampai dengan jam ke 2. Pembelajaran dihadiri oleh 21 orang siswa. Materi yang dibahas adalah dampak perubahan sosial. Kegiatan pembelajaran meliputi ceramah, kemudian dibentuk empat kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi tentang dampak perubahan sosial berdasarkan tema yang telah ditentukan.		
		KBM XII IPS 2	Pembelajaran di kelas XII IPS 2 berlangsung pada jam ke 5 sampai dengan jam ke 6. Kegiatan pembelajaran		

			berupa presentasi hasil diskusi dampak perubahan sosial di dalam masyarakat.		
		Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Mencetak soal ulangan harian	Soal ulangan harian yang telah disusun kemudian dicetak di percetakan sekolah sebanyak 50 kali untuk siswa kelas XII IPS 1 dan siswa kelas XII IPS 2.		

		KBM XII IPS 2	Pembelajaran di kelas XII IPS 2 berlangsung dari jam ke 5 sampai dengan jam ke 6 untuk melaksanakan ulangan harian perubahan sosial. Soal ulangan berupa pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Jumlah siswa hadir sebanyak 24 siswa.		
22.	Senin , 15 Agustus 2016	Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan SMA N 1 Jetis yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Upacara dilaksanakan pada pukul 06.50 sampai dengan 07.45 WIB.		
		Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		

		KBM XI IPS 1	Menggantikan guru yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XI IPS 1 pada jam ke 5. Materi yang disampaikan berupa dinamika kelompok sosial, kegiatan pembelajaran berupa ceramah dan pemutaran video.		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket UKS	Menunggu UKS apabila ada siswa yang sakit dan memberikan obat apabila membutuhkan		
		KBM XII IPS 4	Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XII IPS 4. Kegiatan pembelajaran berlangsung pada jam ke 3 sampai dengan jam ke 4. Kegiatan pembelajaran berupa ulangan harian perubahan sosial.		
		Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang		

			mengajar.		
		KBM XII IPS 1	Pembelajaran di kelas XII IPS 1 berlangsung pada jam ke 7 sampai dengan jam ke 8. Kegiatan pembelajaran berupa presentasi hasil diskusi dampak perubahan sosial di dalam masyarakat.		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Penurunan Bendera pada Hari Kemerdekaan Indonesia	Menghadiri upacara bendera dalam rangka hari kemerdekaan RI di lapangan Patalan. Upacara dihadiri oleh siswa-siswa SMA Jetis dan sekitarnya, pejabat daerah, TIM PPL UNY, UPN, UAD, dan STIKI, upacara berlangsung dari pukul 16.30 WIB sampai dengan 17.30 WIB.		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	Membuat perangkat pembelajaran	Menyelesaikan berkas administrasi perangkat pembelajaran		

		KBM XII IPS 1	Kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 1 berlangsung pada jam ke 1 sampai dengan jam ke 2. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 22 orang. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah Globalisasi, metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>everyone is a teacher here</i> . Dimana masing-masing siswa membuat pertanyaan untuk kemudian ditukarkan dengan siswa lain secara acak untuk menjawabnya.		
		KBM XII IPS 2	Kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 2 berlangsung pada jam ke 5 sampai dengan jam ke 6 untuk melakukan remidi dan pengayaan. Jumlah siswa hadir sebanyak 24 orang.		
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	Melakukan input dan analisis nilai ke ANBUSO	Setelah dikoreksi secara manual, hasil ulangan kemudian di input ke dalam ANBUSO.		
		KBM XII IPS 2	Kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 2 berlangsung pada jam ke 5 sampai		

			dengan jam ke 6. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 23 orang. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah Globalisasi, metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>everyone is a teacher here</i> . Dimana masing-masing siswa membuat pertanyaan untuk kemudian ditukarkan dengan siswa lain secara acak untuk menjawabnya.		
27.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		
		Piket UKS	Menunggu UKS apabila ada siswa yang sakit dan memberikan obat apabila membutuhkan		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		

		<p>KBM XII IPS 4</p> <p>Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XII IPS 4. Pembelajaran di kelas XII IPS 4 dimulai pada jam ke 3 sampai dengan jam ke 4. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai Globalisasi. , metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>everyone is a teacher here</i>. Dimana masing-masing siswa membuat pertanyaan untuk kemudian ditukarkan dengan siswa lain secara acak untuk menjawabnya</p>		
		<p>KBM XII IPS 1</p> <p>Pembelajaran di kelas XII IPS 1 berlangsung dari jam ke 7 sampai dengan jam ke 8 untuk melaksanakan ulangan harian perubahan sosial. Soal ulangan berupa pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Jumlah siswa hadir sebanyak 22 siswa.</p>		

29.	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Piket UKS	Menunggu UKS apabila ada siswa yang sakit dan memberikan obat apabila membutuhkan		
		Melakukan input dan analisis nilai ke ANBUSO	Setelah dikoreksi secara manual, hasil ulangan kemudian di input ke dalam ANBUSO.		
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	KBM XII IPS 1	Kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 2 berlangsung pada jam ke 3 sampai dengan jam ke 4 untuk melakukan remidi dan pengayaan. Jumlah siswa hadir sebanyak 24 orang.		
		Menyusun administrasi penilaian	Menyusun hasil ulangan harian, tugas, dan nilai keaktifan sebagai penilaian akhir.		

		KBM XII IPS 2	Kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 2 dimulai dari jam ke 8 sampai dengan jam ke 9. Adapun materi pembelajaran yang dibahas adalah mengenai definisi dan gejala modernisasi. Pembelajaran dihadiri oleh 23 siswa dengan metode pembelajaran ceramah dan <i>talking stick</i> .		
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		
		KBM XII IPS 2	Kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 2 dimulai dari jam ke 5 sampai dengan jam ke 6. Adapun materi pembelajaran yang dibahas adalah mengenai dampak modernisasi. Pembelajaran dihadiri oleh 20 orang siswa. Kegiatan pembelajaran meliputi ceramah dan mengisi Teka-Teki Sosiologi		
32.	Senin, 29 Agustus 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta		

			berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		KBM XII IPS 4	Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XII IPS 4. Pembelajaran di kelas XII IPS 4 dimulai pada jam ke 3 sampai dengan jam ke 4. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai definisi dan gejala modernisasi, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah Teka-Teki Sosiologi.		
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		
		KBM XII IPS 3	Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XII IPS 3. Pembelajaran di kelas XII IPS 3 dimulai pada jam ke 3 sampai		

			dengan jam ke 4. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai definisi dan dampak westernisasi, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.		
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	Melengkapi administrasi PPL seperti prota, prosem, silabus, serta RPP.	Memperbaiki format penulisan RPP dan melengkapi administrasi penilaian.		
		Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Piket UKS	Menunggu UKS apabila ada siswa yang sakit dan memberikan obat apabila membutuhkan		
35.	Kamis, 1 September 2016	KBM XII IPS 1	Kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 1 dimulai dari jam ke 3 sampai dengan jam ke 4. Adapun materi pembelajaran yang		

			dibahas adalah mengenai dampak modernisasi. Pembelajaran dihadiri oleh 22 orang siswa. Kegiatan pembelajaran meliputi ceramah dan mengisi Teka-Teki Sosiologi		
		KBM X IPS 3	Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas X IPS 3. Pembelajaran di kelas X IPS 3 dimulai pada jam ke 6 sampai dengan jam ke 7. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai gejala sosial dan masalah sosial.		
		KBM XII IPS 2	Menggantikan ibu Sri Sudewi, M.Pd yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XII IPS 2. Pembelajaran di kelas XII IPS 2 dimulai pada jam ke 8 sampai dengan jam ke 9. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai westernisasi dan konsumerisme.		

36.	Jumat, September 2016	2	Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		
37.	Senin, September 2016	5	Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan SMA N 1 Jetis yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Upacara dilaksanakan pada pukul 06.50 sampai dengan 07.45 WIB.		
			Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
			Penyusunan laporan	Penyusunan laporan dilakukan mengingat akan berakhirnya praktek mengajar di SMA N 1 Jetis, penyusunan dilakukan mulai dari kelengkapan perangkat pembelajaran, analisis nilai, dan administrasi sekolah.		

38.	Selasa, September 2016	6	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
			Penyusunan laporan	Melanjutkan penyusunan laporan yang belum terselesaikan terkait lampiran seperti catatan mingguan, daftar hadir siswa, dan RPP yang belum diselesaikan.		
			Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, analisis nilai, dan remedial serta pengayaan.		
39.	Rabu, September 2016	7	Piket UKS	Menunggu UKS apabila ada siswa yang sakit dan memberikan obat apabila membutuhkan		
			Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas		

			mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Penyusunan laporan	Penyusunan laporan yang masih belum selesai berkaitan dengan profil SMA N 1 Jetis.		
40.	Kamis, 8 September 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Piket perpustakaan	Membantu penyusunan administrasi perpustakaan dan melayani peminjaman serta pengembalian buku.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi terkait dengan penyusunan laporan PPL serta kelengkapan berkas administrasi.		
41.	Jumat, 9 September 2016	Monitoring dosen pembimbing lapangan	Monitoring dengan dosen pembimbing lapangan berkaitan dengan kelangsungan kegiatan PPL dna hambatan-hambatan		

			yang ditemui.		
42.	Senin, 12 September 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Penyusunan laporan	Menyusun laporan PPL terkait dengan berkas-berkas yang belum lengkap seperti catatn harian, dokumentasi, dan lain-lain.		
43.	Selasa, 13 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan PPL dilakukan oleh Ibu Rhoma Dwi Yuliatrri dengan Ibu Juweni di kantor guru. Penarikan dilakukan lebih awal karena Ibu Rhoma harus pergi ke luar negeri.		

44.	Rabu, 14 September 2016	Piket Guru	Membantu guru piket seperti perizinan, mencatat siswa yang terlambat dan mengatur bel pembelajaran serta berkeliling sekolah mengontrol kelas mana yang kosong / belum ada yang mengajar.		
		Persiapan pentas perpisahan	Rapat intrenal dengan TIM PPL UNY SMA N 1 Jetis 2016 untuk membahas rundown acara dan konsumsi.		
45.	Kamis, 15 September 2016	Berpamitan dengan bapak dan ibu guru	TIM PPL UNY secara resmi berpamitan kepada bapak dan ibu guru dikantor guru dengan didampingi oleh Ibu Juweni.		
		Pensi perpisahan	Pameran seni rupa, tari, dan panggung hiburan musik.		

46.	Jumat, 16 September 2016	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing trekait analisis nilai, laporan, dan perangkat pembelajaran.		
		Penyusunan laporan	Menyusun laporan trekait dengan BAB I, BAB II, BAB III, serta lampiran.		

Jetis, 16 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si

NIP 19830613 200801 2 005

Mahasiswa



Tri Murtiana

NIM 13413241006

Guru Pembimbing



Sri Sudewi, S. Sos., M.Pd

NIP. 19690201 200501 2 008

LAMPIRAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016					
AHAD	6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	1	24	31	

JANUARI 2017					
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017					
AHAD	5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	






APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	




MEI 2017					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF

I. IDENTITAS

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 Jetis
- b. Kelas/ Program : XII/ IPS
- c. Semester/ Tahun : Ganjil/ 2016-2017
- d. Mata Pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 3 (tiga) Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU


- a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Kamis, Jumat (4 jam/minggu)

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Juli	2				2	2		8
2	Agustus	4				2	2		16
3	September	5				2	2		20
4	Oktober	4				2	2		16
5	November	4				2	2		16
6	Desember	2				2	2		8
	Jumlah	21							84

- b. Penggunaan Waktu Efektif

- Tatap Muka : 66 Jam
- Ulangan Harian : 6 Jam
- Ulangan Blok/ Mid Sem. : 4 Jam
- Ulangan Umum : 8 Jam


Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi



SRI SUDEWI, S. Sos, M. Pd
NIP. 19690201 200501 2 008

Jetis, Juli 2016

Mahasiswa PPL



TRI MURTIANA
NIM. 13413241006

MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF

I. IDENTITAS

- e. Nama Sekolah : SMAN 1 Jetis
- f. Kelas/ Program : XII/ IPS
- g. Semester/ Tahun : Genap/ 2016-2017
- h. Mata Pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 2 (dua) Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU

- c. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Kamis, Jumat (4 jam/minggu)

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Januari	4				2	2		16
2	Februari	4				2	2		16
3	Maret	5				2	2		20
4	April	4				2	2		16
5	Mei	4				2	2		16
6	Juni	-				-	-		-
	Jumlah	21							84

d. Penggunaan Waktu Efektif

- Tatap Muka : 64 Jam
- UN UTAMA (Klas XII) : 4 Jam
- UN SUSULAN : 4 Jam
- US (Klas XII) : 4 Jam
- Jeda antarujian : 8 Jam

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

SRI SUDEWI, S. Sos, M. Pd
NIP. 19690201 200501 2 008

Jetis, Juli 2016
Mahasiswa PPL

TRI MURTIANA
NIM. 13413241006


PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Program : XII/ IPS
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

No	Kompetensi Dasar dan Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
1	1. Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat (Perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat)	14 jam	
	Ulangan Harian	2 jam	
		26 jam	
	2. Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi (Globalisasi dan perubahan komunitas lokal)	2 jam	
	Ulangan Harian	26 jam	
	3. Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi (Ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi)	2 jam	
	Ulangan Harian	4 jam	
		8 jam	
	• Ulangan Blok/ Mid Sem.		
	• Ulangan Umum		
	JUMLAH	84 jam	

2	4. Memiliki pengetahuan bagaimana melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi (Kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas)	32 jam	
	5. Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial (Kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas)	32 jam	
	•UN UTAMA (Klas XII) : 4 jam	4 jam	
	•UN SUSULAN : 4 jam	4 jam	
	•US (Klas XII) : 4 jam	4 jam	
	•Jeda antarujian : 8 jam	8 jam	
	JUMLAH	jam	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi



SRI SUDEWI, S. Sos, M. Pd
NIP. 19690201 200501 2 008

Jetis, Juli 2016
Mahasiswa PPL



TRI MURTIANA
NIM. 13413241006

Nama Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ semester : XII IPS/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2015/2016

[illegible]

SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
(PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/ semester : XII IPS/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial yang ditimbulkannya</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial</p> <p>2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial</p> <p>3. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial</p> <p>4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial</p> <p>5. Menjelaskan Teori Pola Perubahan Sosial</p> <p>6. Menjelaskan dampak perubahan</p>	<p>Perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan sosial dan sebab-sebab terjadinya Perubahan sosial dan perubahan hubungan antar individu dan antar kelompok Perubahan sosial dan dampaknya terhadap kesenjangan sosial di masyarakat Perubahan sosial, kemajuan 	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan tanggungjawab etika sosial dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik</p> <p>Mengkaji konsep perubahan sosial berkaitan dengan pengertian, penyebab dan dampaknya, baik yang negatif maupun yang positif, melalui</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang penyebab dan dampak perubahan sosial dalam masyarakat</p>	14 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014 Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun

	<p>sosial</p> <p>7. Menganalisis dampak perubahan sosial</p>	<p>masyarakat, dan perkembangan masyarakat menuju kehidupan yang demokratis</p>	<p>berbagai contoh yang ada di masyarakat serta membandingkannya dengan pendapat para pengamat dan ahli</p> <p>Menanya: Menedepankan sikap kritis dalam mendiskusikan tentang perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat setempat dengan menggunakan contoh-contoh nyata yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat</p> <p>Mengeksperimen/ mengeksplorasi: Mengidentifikasi hasil diskusi tentang</p>	<p>dan menyebutkan sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi: Penilaian tentang perilaku tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/</p>	<p>Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media massa • Masyarakat setempat
--	--	---	---	--	--

			<p>perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis realitas dan dampaknya terhadap kesenjangan sosial terjadi di masyarakat untuk menanamkan sikap tanggung jawab sosial dalam mengatasi masalah</p> <p>Mengkomunikasikan: Mempresentasikan hasil pengamatan dan pengkajian tentang perubahan sosial di masyarakat dan mengajukan solusi, atau</p>	<p>atau disepakati bersama</p>		
--	--	--	--	--------------------------------	--	--

			rekomendasi, atau usulan, untuk mengatasi kesenjangan sosial secara demokratis untuk mencapai kemajuan masyarakat			
<p>3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>4.2 Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta</p>	<p>Menjelaskan pengertian globalisasi</p> <p>1. Mengidentifikasi faktor pendorong globalisasi</p> <p>2. Mengidentifikasi dampak dan respon masyarakat terhadap globalisasi</p> <p>3. Menjelaskan definisi modernisasi</p> <p>4. Mengidentifikasi gejala modernisasi di berbagai bidang</p>	<p>Globalisasi dan perubahan komunitas lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi dan dampaknya terhadap perubahan sosial di tingkat lokal atau komunitas • Berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial di tingkat lokal atau komunitas disebabkan globalisasi • Globalisasi dan dampak ketimpangan sosial di masyarakat 	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai permasalahan akibat perubahan sosial karena pengaruh globalisasi di komunitas dan masyarakat sekitar</p> <p>Melakukan kajian literature, atau referensi, buku, artikel, atau hasil analisis, tentang perubahan sosial dan permasalahan sosial di komunitas lokal sebagai</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat analisis</p>	26 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014 • Sosiologi untuk SMA

<p>akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi</p>	<p>kehidupan</p> <p>5. Menjelaskan dampak modernisasi di berbagai bidang kehidupan</p> <p>6. Mengidentifikasi dampak modernisasi di berbagai bidang kehidupan</p> <p>7. Menganalisis permasalahan sosial yang timbul akibat perubahan sosial</p> <p>8. Menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal di tengah era globalisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi dan berbagai pendekatan pemberdayaan untuk mengatasi ketimpangan sosial akibat globalisasi 	<p>akibat atau dampak globalisasi</p> <p>Mengedepankan sikap kritis dalam mendiskusikan hasil pengamatan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan sosial terkait dampak globalisasi terhadap kehidupan komunitas lokal</p> <p>Mengamati dan mengidentifikasi ketimpangan sosial sebagai dampak dari perubahan sosial di</p>	<p>hasil pengamatan dan atau studi dokumen tentang permasalahan sosial yang terkait dengan adanya globalisasi</p> <p>Observasi: Penilaian tentang perilaku tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri atau kelompok</p>	<p>dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media massa • Masyarakat setempat
--	--	---	--	---	--

		<p>tengah globalisasi untuk menumbuhkan sikap empati dan etika tanggungjawab sosial atau publik</p> <p>Mengkaji berbagai faktor penyebab ketimpangan sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi melalui studi literatur, atau referensi</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kaitan konsep dari studi literature atau referensi dengan realitas sosial mengenai pengaruh</p>	<p>mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/ atau disepakati bersama</p>		
--	--	---	--	--	--

			<p>perubahan sosial dan globalisasi terhadap ketimpangan sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengeksperimen/ mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar dengan sikap kritis dan kepekaan untuk pemecahan masalah</p> <p>Melakukan pengumpulan data terkait dengan masalah ketimpangan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data dan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>menganalisis ketimpangan sosial berdasarkan hasil kajian dan pengumpulan data</p> <p>Mengajukan pendapat atau usulan tentang upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan hasil pengolahan data dan kajian dokumen untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial di masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan: Mempresentasikan hasil pengumpulan data dan usulan upaya mengatasi ketimpangan sosial di</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			masyarakat Merumuskan usulan atau rekomendasi kelompok atau bersama tentang upaya mengatasi ketimpangan akibat perubahan sosial di tengah globalisasi			
--	--	--	--	--	--	--

<p>3.3 Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi</p> <p>4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi</p>	<p>1. Menganalisis ketimpangan sosial</p> <p>2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketimpangan sosial di lingkungan sekitar</p> <p>3. Menganalisis hubungan faktor-faktor penyebab ketimpangan sosial dengan fenomena ketimpangan sosial di masyarakat</p> <p>4. Mengidentifikasi fenomena ketimpangan</p>	<p>Ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi dan dampaknya terhadap perubahan sosial di tingkat lokal • Berbagai permasalahan sosial akibat perubahan sosial di tingkat lokal disebabkan globalisasi • Pengaruh posisi komunitas lokal dalam merespon perubahan sosial disebabkan globalisasi 	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati ketimpangan sosial sebagai dampak dari perubahan sosial di tengah globalisasi untuk menumbuhkan sikap empati dan rasa saling menghargai diantara sesama manusia dan warga masyarakat</p> <p>Mengkaji berbagai faktor penyebab ketimpangan sebagai akibat perubahan sosial di tengah globalisasi melalui studi dokumen</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan-pertanyaan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang faktor penyebab ketimpangan sosial dan hubungannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang faktor penyebab ketimpangan sosial dan</p>	<p>26 jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014 • Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati,
---	---	--	--	--	---------------	---

	<p>sosial di dalam masyarakat</p> <p>5. Menganalisis dampak ketimpangan sosial di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none">• Menjalin relasi antar komunitas lokal untuk memperkuat posisi dalam merespon perubahan sosial yang disebabkan globalisasi	<p>berdasarkan kaitan dengan konsep dari studi dokumen mengenai pengaruh perubahan sosial dan globalisasi terhadap ketimpangan sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengeksperimen/ mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar dengan sikap kritis dan kepekaan untuk pemecahan masalah</p> <p>Melakukan pengumpulan data terkait dengan masalah</p>	<p>hubungannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai</p>		<p>Esis, 2006</p> <ul style="list-style-type: none">• Media massa• Masyarakat setempat
--	--	---	--	--	--	---

			<p>ketimpangan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data dan menganalisis ketimpangan sosial berdasarkan hasil kajian dan pengumpulan data</p> <p>Mengajukan pendapat atau usulan tentang upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan hasil pengolahan data dan kajian dokumen untuk merangsang terbentuknya sikap tanggungjawab sosial di masyarakat</p>	<p>dengan yang ditetapkan dan/ atau disepakati bersama</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			Mengkomunikasikan: Mempresentasikan hasil pengumpulan data dan usulan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat Merumuskan usulan atau rekomendasi kelompok atau bersama tentang upaya mengatasi ketimpangan akibat perubahan sosial di tengah globalisasi			
3.4 Memiliki pengetahuan bagaimana melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan	1. Menganalisis pengertian pemberdayaan komunitas 2. Mengidentifikasi tujuan pemberdayaan	Kearifan lokal dan pemberdayaan komunitas <ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan komunitas berbasis kepemilikan lokal dan partisipasi warga masyarakat 	Mengamati: Mengamati praktik pemberdayaan komunitas untuk mengatasi ketimpangan dari sudut pandang kearifan lokal,	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang strategi pemberdayaan	32 jam	<ul style="list-style-type: none"> Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII,

<p>nilai-nilai kearifan lokal di tengah – tengah pengaruh globalisasi</p> <p>4.4 Merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal ditengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>3.5 Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial</p>	<p>komunitas di masyarakat</p> <p>3. Mengidentifikasi kendala pemberdayaan komunitas di lingkungan sekitar</p> <p>4. Menganalisis masyarakat dalam pemberdayaan komunitas</p> <p>5. Mendeskripsikan konsep kearifan lokal dalam pemberdayaan komunitas</p> <p>6. Menganalisis hubungan masalah sosial dengan kearifan lokal</p> <p>7. Menganalisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi masyarakat lokal, atau warga masyarakat, dalam pemberdayaan masyarakat, atau perbaikan kehidupan sosial atau publik • Aktivitas pemberdayaan komunitas • Evaluasi dan hikmah pembelajaran dari aktivitas pemberdayaan komunitas 	<p>kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk menumbuhkan kepekaan dan tanggungjawab terhadap pelestarian alam sebagai anugerah Tuhan</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasar hasil pengamatan tentang praktik pemberdayaan komunitas, atau menumbuhkan sikap kritis, dalam kaitan dengan masalah-masalah yang timbul, kelemahan dan kelebihan dalam</p>	<p>komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi</p> <p>Tugas: Membuat kesimpulan tentang strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh</p>	<p>Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006 • Media massa • Masyarakat setempat
--	--	---	--	---	---

4.5Mengelaborasi berbagai alternatif pemberdayaan sosial yang	upaya mengatasi permasalahan sosial di dalam masyarakat berdasarkan kearifan lokal		mengatasi ketimpangan sosial berdasar kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan Mengeksperimen/ mengeksplorasi: Merancang aksi pemberdayaan komunitas dengan menggunakan berbagai strategi dan pendekatan pemberdayaan masyarakat berdasarkan kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan Mengasosiasikan: Melakukan praktik aksi	globalisasi Observasi: Penilaian tentang perilaku tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/ atau disepakati		
--	---	--	--	--	--	--

			<p>pemberdayaan komunitas yang berorientasi pada kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai metode (partisipasi, pembimbingan, dan sejenisnya) pada masyarakat di lingkungan setempat</p> <p>Mengkomunikasikan: Mengemukakan inisiatif, usulan, alternatif pemecahan masalah dan rekomendasi terkait dengan hasil analisis dan evaluasi tentang</p>	<p>bersama</p> <p>Proyek: Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang aksi pemberdayaan komunitas di dalam masyarakat yang berorientasi pada kearifan lokal</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>praktik aksi pemberdayaan komunitas berdasar kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan sosial untuk memperkuat tanggung jawab sosial</p> <p>Merumuskan hasil diskusi kelas dan hikmah pembelajaran yang bisa dipetik dari praktik aksi pemberdayaan komunitas dengan mengemukakan inisiatif , usulan, alternatif dan rekomendasi untuk</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			perbaikan aksi pemberdayaan komunitas ke depan berorientasi pada penguatan kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan			
--	--	--	---	--	--	--

Jetis, Juli 2016

Mahasiswa PPL

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Sri Sudewi, M. Pd
NIP. 19690201 200501 2 008



Tri Murtiana
NIM. 13413241006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun ajaran : 2016/ 2017
Materi Pokok : Perubahan Sosial
Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan ilmu pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
- 4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial

2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Perubahan Sosial

Beberapa ahli sosiologi mengemukakan pengertian perubahan sosial sebagaimana berikut:

1. Kingsley Davis (1960)

Perubahan sosial adalah proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.

2. Mac Iver (1961)

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*).

3. Gillin dan Gillin (1957)

Menurut Gillin dan Gillin, perubahan sosial dianggap sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk, kebudayaan materiil, ideologi maupun karena adanya difusi atau penemuan baru dalam masyarakat.

4. Samuel Koenig

Perubahan sebagai modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia.

5. Selo Soemardjan (1928)

Perubahan sosial sebagai perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Secara umum, perubahan sosial dapat diartikan sebagai suatu proses dimana terjadi perubahan struktur dan fungsi pada suatu sistem sosial. Adapun unsur-unsur yang mengalami perubahan dalam masyarakat biasanya meliputi nilai-nilai sosial, pola perilaku organisasi, stratifikasi sosial, kebiasaan, dan lain sebagainya. Di samping itu, perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat mencakup berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, hukum, sosial, teknologi, dan lain sebagainya.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial

1. Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Sosial

a. Faktor Internal

1. Berkembangnya ilmu pengetahuan

Adanya pengetahuan mendorong manusia untuk mencari penemuan baru yang dapat membantu aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Jumlah penduduk

Kepadatan penduduk yang tinggi memicu terjadinya urbanisasi. Perubahan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan sosial karena dengan bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah maka dapat mengakibatkan perubahan dalam struktur masyarakat, terutama mengenai lembaga masyarakat.

3. Pertentangan dan pemberontakan

Konflik yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menghasilkan sebuah perubahan sosial, misalnya pergantian penguasa, adanya kesepakatan baru, maupun akomodasi dari pihak-pihak yang berkonflik.

b. Faktor Eksternal

1. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Adanya interaksi yang terjalin antara satu masyarakat dengan masyarakat lain yang berbeda dapat saling mempengaruhi. Pertemuan dua budaya yang berbeda dapat ditanggapi dengan beragam reaksi.

2. Peperangan

Peristiwa peperangan dapat menimbulkan perubahan sosial seperti dalam sistem birokrasi, di mana pihak yang menang biasanya akan memaksa pihak yang kalah untuk melakukan ideologinya.

3. Terjadinya bencana alam (kerusakan kondisi lingkungan fisik)

Terjadinya bencana alam dapat mendorong manusia untuk pindah dan mencari tempat yang baru. Kemudian, mereka membangun lembaga-lembaga sosial yang baru.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial

a. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

1. Kontak dengan kebudayaan lain

Adanya pertemuan antara individu dari satu masyarakat dengan individu dari masyarakat lain dapat menyebabkan terjadinya difusi. Difusi merupakan proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain dari satu masyarakat ke masyarakat lain.

2. Sikap saling menghargai hasil karya orang lain dan adanya keinginan untuk maju

Sebagai anggota masyarakat kita harus saling menghormati satu sama lain, salah satunya dengan menghargai karya orang lain. Apabila sikap tersebut dapat melembaga dalam masyarakat maka dapat mendorong masyarakat untuk menghargai karya orang lain.

3. Sistem pendidikan yang maju

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mengukur tingkat kemajuan suatu masyarakat karena pendidikan dapat mendorong manusia untuk melakukan perubahan dan dapat menerima hal-hal baru.

4. Toleransi

Adanya pengaruh dari luar yang tidak melanggar hukum dapat menjadi cikal bakal perubahan sosial. Oleh karena itu, dengan adanya sikap toleransi dapat menciptakan hal-hal baru yang kreatif.

5. Sistem terbuka lapisan masyarakat

Adanya sistem lapisan terbuka memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang dapat memberikan kesempatan kepada individu untuk maju atas dasar kemampuannya sendiri.

6. Penduduk yang heterogen

Adanya keberagaman suku dan budaya menyebabkan masyarakat Indonesia disebut sebagai masyarakat majemuk/ heterogen. Dengan adanya latar belakang yang berbeda-beda dapat mendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat.

7. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu

Adanya rasa tidak puas terhadap hal-hal yang ada di sekitarnya menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial karena rasa ketidakpuasan dapat menimbulkan perlawanan, pertentangan, dan gerakan revolusi untuk mengubah keadaan di sekitarnya.

8. Adanya orientasi ke masa depan

Adanya orientasi ke masa depan akan mendorong masyarakat untuk selalu berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

b. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Apabila antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya tidak saling melakukan interaksi atau kontak sosial maka tidak akan terjadi saling tukar informasi sehingga tidak akan terjadi proses asimilasi maupun akulturasi.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat

Ilmu pengetahuan yang mengalami keterlambatan dalam perkembangannya akan menghambat terjadinya perubahan sosial pada suatu masyarakat.

3. Sikap masyarakat yang tradisional

Adanya pandangan masyarakat yang mengagung-agungkan kepercayaan dari nenek moyang dan dianggap sebagai kebenaran yang mutlak dapat menghambat terjadinya perubahan sosial.

4. Adanya kepentingan-kepentingan yang tertanam kuat (*vested interest*)

Jika dalam masyarakat ada sekelompok individu yang ingin mempertahankan dan mewujudkan tujuan kelompoknya, maka akan menjadi penghambat perubahan sosial. Hal ini karena mereka akan berusaha keras untuk mempertahankan posisinya dalam masyarakat.

5. Adanya rasa takut akan terjadinya kegiatan pada integrasi budaya

Masuknya budaya dari luar diyakini dapat mengancam integrasi sosial di masyarakat sehingga masyarakat sering membatasi diri untuk menerima unsur-unsur budaya dari luar.

6. Adanya prasangka terhadap hal-hal baru (sikap tertutup)

Adanya prasangka terhadap hal-hal baru menghambat masuknya kebudayaan baru dan proses interaksi dengan masyarakat lain, hal ini menjadi salah satu faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial.

7. Adanya hambatan-hambatan yang bersifat ideologis

Setiap upaya yang dilakukan untuk mengubah masyarakat terkadang bertentangan dengan ideologi yang telah dianut. Apabila perubahan yang akan dilakukan bertentangan maka proses perubahan tidak dapat dilakukan.

8. Adat dan kebiasaan

Adat merupakan pola-pola perilaku dalam memenuhi kebutuhan di masyarakat. Apabila pola-pola tersebut tidak efektif lagi maka akan terjadi krisis, seperti munculnya masalah baru.

9. Adanya nilai bahwa hidup pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

Adanya sikap pasrah dengan menganggap hidup tidak dapat diperbaiki dapat menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan perubahan.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Pendekatan | : Saintifik |
| 2. Strategi | : Pembelajaran Kooperatif |
| 3. Metode Pembelajaran | : Ceramah, Diskusi Kelompok |

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Media | : <i>Power Point, video pembelajaran</i> |
| 2. Alat/bahan | : Papan tulis, spidol, kertas |
| 3. Sumber Pembelajaran | : |
- Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014
 - Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006

- Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, 2012
- Koran
- Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Apersepsi: guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru bertanya “apakah peserta didik sudah pernah mendengar istilah perubahan sosial?” • Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan “Perubahan Sosial” • Motivasi: guru menjelaskan manfaat mempelajari “Perubahan Sosial” • Pemberian Acuan: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan • (Garis besar materi tentang “Perubahan Sosial”) • Pembentukan kelompok diskusi 	15 menit
Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang definisi perubahan sosial • Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan sosial • <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian perubahan sosial • Guru bertanya mengenai makna video yang ditayangkan • Guru bertanya tentang pendapat peserta didik tentang pengertian perubahan sosial <p>Mencoba</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian perubahan sosial <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri atas 6 orang • Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan pengertian perubahan sosial berdasarkan video pembelajaran yang telah ditayangkan dan pendapat para ahli di dalam buku teks • Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/ menilai keterampilan menganalisis, menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian perubahan sosial • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai pengertian perubahan sosial • Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan refleksi • Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya • Salam penutup 	15 menit

Pertemuan 2 (2x45 menit)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Apersepsi: guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan perubahan sosial?” • Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan materi “Perubahan sosial” 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi: guru menjelaskan manfaat mempelajari “Perubahan Sosial” • Pemberian Acuan: <ul style="list-style-type: none"> • (Garis besar materi tentang “Perubahan Sosial”) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial • Peserta didik mengamati beberapa gambar yang berkaitan dengan peristiwa perubahan sosial di dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya mengenai makna gambar yang ditayangkan • Guru bertanya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri atas 6 orang • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial berdasarkan contoh gambar yang ditayangkan • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi • Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan 	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial • Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan • Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan refleksi 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
• Salam penutup	

Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi dan kinerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian keaktifan siswa menggunakan lembar pengamatan yang berisi daftar nama siswa yang akan ditandai apabila siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Sri Sudewi, S. Sos. M. Pd
NIP. 19690201 200501 2 008

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL



Tri Murtiana
NIM. 13413241006

Catatan Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran

1. Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan

- 1. Jelaskan definisi perubahan sosial menurut pendapat anda!
- 2. Jelaskan faktor-faktor internal dari masyarakat yang mempengaruhi perubahan sosial disertai contoh!
- 3. Jelaskan faktor-faktor eksternal dari masyarakat yang mempengaruhi perubahan sosial disertai contoh!
- 4. Kondisi kawasan Malioboro terus mengalami perubahan dari masa ke masa. Berdasarkan gambar berikut, identifikasilah faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial di kawasan tersebut!



Gambar 1. Kondisi kawasan Malioboro pada zaman dahulu



Gambar 2. Kondisi kawasan Malioboro sekarang

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Instrumen Penilaian Aspek Sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi

dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- | | | | |
|-----|-------------------|------|--------------------|
| 0 | : tidak aktif (D) | 4-8 | : aktif (B) |
| 1-3 | : cukup aktif (C) | 9-12 | : sangat aktif (A) |

3. Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)					
		1	2	3	4	5	6
1	Identifikasi materi						
2	Hasil analisis						
3	Keaktifan kelompok						
4	Kerja sama antar anggota kelompok						
5	Media presentasi						
Jumlah							

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

1: jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada, kemampuan menanggapi pertanyaan pada saat diskusi kurang maksimal, media presentasi kurang menarik.

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat,,tidak ada kerja sama dan komunikasi yang efektif antar anggota kelompok, media presentasi cukup menarik.

3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, setiap anggota kelompok aktif dan terlibat dalam diskusi dan presentasi, simpulan tepat, media presentasi menarik.

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 15

Nilai Akhir (NA) : $\frac{15 \times 100}{15}$

15

: 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun ajaran : 2016/ 2017
Materi Pokok : Perubahan Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan ilmu pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
- 4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.

C. Indikator

1. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial
3. Menjelaskan Teori Pola Perubahan Sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial
3. Menjelaskan Teori Pola Perubahan Sosial

E. Materi Pembelajaran

Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

1. Perubahan Lambat (Evolusi)

Perubahan secara lambat memerlukan waktu yang lama. Biasanya, perubahan ini merupakan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Proses perubahan seperti ini dinamakan evolusi. Pada evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Masyarakat hanya berusaha menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Ada bermacam-macam teori tentang evolusi. Teori-teori tersebut digolongkan ke dalam beberapa kategori berikut. Digolongkan ke dalam beberapa kategori berikut:

1. Unilinear Theories of Evolution

Teori ini berpendapat bahwa manusia dan masyarakat termasuk kebudayaannya akan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks dan akhirnya sampai ke tahapan yang sempurna.

2. Universal Theory of Evolution

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Menurut Herbert Spencer, prinsip teori ini adalah bahwa masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok yang heterogen, baik sifat maupun susunannya.

3. Multilinear Theories of Evolution

Teori ini lebih menekankan pada penelitian terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya, penelitian tentang pengaruh perubahan sistem pencaharian dari sistem berburu ke sistem pertanian terhadap sistem kekeluargaan dalam sebuah masyarakat.

2. Perubahan Cepat

Perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat dinamakan revolusi. Di dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan atau tanpa direncanakan dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan. Ukuran kecepatan suatu perubahan relatif karena revolusi pun dapat memakan waktu lama. Secara sosiologis, persyaratan berikut ini harus dipenuhi agar suatu revolusi dapat tercapai.

1. Ada keinginan dari masyarakat untuk mengadakan perubahan. Di dalam masyarakat, ada perasaan tidak puas terhadap keadaan yang ada dan ada keinginan untuk mencapai keadaan yang lebih baik.
2. Ada seorang pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat untuk mengadakan perubahan.
3. Ada pemimpin yang dapat menampung keinginan atau aspirasi dari rakyat untuk merumuskan aspirasi dari rakyat untuk merumuskan aspirasi tersebut menjadi suatu program kerja.
4. Ada tujuan konkret yang dapat dicapai. Artinya, tujuan itu dapat dilihat oleh masyarakat dan dilengkapi oleh suatu ideologi tertentu.
5. Ada momentum yang tepat untuk mengadakan revolusi, yaitu saat keadaan sudah tepat dan baik untuk mengadakan suatu gerakan.

3. Perubahan Kecil

Perubahan kecil adalah suatu perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

4. Perubahan Besar

Perubahan besar adalah suatu perubahan yang berpengaruh terhadap masyarakat dan lembaga-lembaganya, seperti dalam sistem kerja, sistem hak milik tanah, hubungan kekeluargaan, dan stratifikasi masyarakat.

5. Perubahan yang Dikehendaki atau Direncanakan

Perubahan yang dikehendaki (*intended change*) atau direncanakan (*planned change*) merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang hendak mengadakan

6. Perubahan yang Tidak Dikehendaki atau Tidak Direncanakan

Perubahan sosial yang tidak dikehendaki (*unintended change*) atau tidak direncanakan (*unplanned change*) merupakan perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat atau kemampuan manusia. Perubahan ini dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

7. Perubahan Struktural

Perubahan struktural adalah perubahan yang sangat mendasar yang menyebabkan timbulnya reorganisasi dalam masyarakat.

8. Perubahan Proses

Perubahan proses adalah perubahan yang sifatnya tidak mendasar. Perubahan tersebut hanya merupakan penyempurnaan dari perubahan sebelumnya.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

Teori Pola Perubahan Sosial

Menurut Lauer, terdapat dua teori utama pola perubahan sosial, yaitu teori siklus dan teori perkembangan.

1. Teori Siklus

Teori siklus melihat perubahan sebagai sesuatu yang berulang-ulang. Apa yang terjadi sekarang pada dasarnya memiliki kesamaan atau kemiripan dengan apa yang terjadi sebelumnya. Di dalam pola perubahan ini tidak nampak batas-batas antara pola hidup primitif, tradisional, dan modern. Para penganut teori siklus juga melihat adanya sejumlah tahap yang harus dilalui oleh masyarakat. Namun, mereka berpandangan bahwa proses peralihan masyarakat bukanlah berakhir pada tahap “akhir” yang sempurna, melainkan berputar kembali ke tahap awal untuk peralihan selanjutnya.

2. Teori Perkembangan

Penganut teori ini percaya bahwa perubahan dapat diarahkan ke suatu titik tujuan tertentu, seperti perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern yang kompleks. Masyarakat tradisional menggunakan peralatan yang terbuat dari bahan seadanya melalui proses pembuatan secara manual. Teknologi ini kemudian berkembang menjadi teknologi canggih yang pada intinya bertujuan mempermudah pekerjaan manusia.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Pendekatan | : Saintifik |
| 2. Strategi | : Pembelajaran Kooperatif |
| 3. Metode Pembelajaran | : Ceramah, Kolase Sosiologi |

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- | | |
|------------------------|--------------------------------------|
| 1. Media | : <i>Power Point, papan kolase</i> |
| 2. Alat/bahan | : Papan tulis, spidol, kertas kolase |
| 3. Sumber Pembelajaran | : |
- Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014
 - Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006
 - Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, 2012
 - Koran
 - Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Presensi• Apersepsi: guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru bertanya “apakah peserta didik masih mengingat apa itu perubahan sosial?”• Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan “Bentuk-bentuk perubahan Sosial”• Motivasi: guru menjelaskan manfaat mempelajari “Bentuk-bentuk perubahan sosial”• Pemberian Acuan:<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan• (Garis besar materi tentang “Bentuk-bentuk perubahan sosial”)	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bentuk-bentuk perubahan sosial• <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai bentuk-bentuk perubahan sosial• Guru bertanya pendapat peserta didik tentang bentuk-bentuk perubahan sosial <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan bentuk-bentuk perubahan sosial• Guru menempelkan papan kolase di depan kelas• Masing-masing peserta didik menuliskan contoh fenomena bentuk-bentuk perubahan sosial di satu kertas origami <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memasang kertas origami yang bertuliskan contoh bentuk-bentuk perubahan sosial sesuai dengan nomor	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>kategori pada papan kolase yang sudah disiapkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dan menjelaskan contoh fenomena bentuk-bentuk perubahan sosial yang sudah dituliskan • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai bentuk-bentuk perubahan sosial • Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan refleksi • Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya • Salam penutup 	15 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi dan kinerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian keaktifan siswa menggunakan lembar pengamatan yang berisi daftar nama siswa yang akan ditandai apabila siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta kolase sosiologi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 19570511 198603 1 001

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Tri Murtiana

NIM. 13413241006

Catatan Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran

1. Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan

- 1. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan sosial lambat/ evolusi!
- 2. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan sosial cepat/ revolusi!
- 3. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan kecil!
- 4. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan besar!
- 5. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan yang dikehendaki/ direncanakan!
- 6. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan yang tidak dikehendaki/ tidak direncanakan!
- 7. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan proses!
- 8. Sebutkan contoh fenomena yang termasuk ke dalam bentuk perubahan struktural!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

2. Instrumen Aspek Sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Illmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi

dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- | | | | |
|-----|-------------------|------|--------------------|
| 0 | : tidak aktif (D) | 4-8 | : aktif (B) |
| 1-3 | : cukup aktif (C) | 9-12 | : sangat aktif (A) |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun ajaran : 2016/ 2017
Materi Pokok : Perubahan Sosial
Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan ilmu pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
- 4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.

C. Indikator

1. Menjelaskan dampak perubahan sosial
2. Menganalisis dampak perubahan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan dampak perubahan sosial

2. Menganalisis dampak perubahan sosial

E. Materi Pembelajaran

Dampak Perubahan Sosial

Masyarakat merupakan suatu organisasi yang terdiri dari unsur-unsur yang merupakan satu kesatuan, yang disebut sebagai sistem. Apabila dalam suatu sistem salah satu unsurnya tidak berfungsi dengan baik, keseimbangan sistem akan terganggu secara keseluruhan. Ketidakseimbangan atau ketidakserasian unsur dalam masyarakat akan mengakibatkan timbulnya disorganisasi sosial yang lama kelamaan berubah menjadi disintegrasi sosial. Apabila terjadi disintegrasi sosial, situasi di dalam masyarakat lama kelamaan akan menjadi *chaos* (kacau). Pada keadaan yang demikian, akan ada *anomie* (tanpa aturan), yaitu suatu keadaan di saat masyarakat tidak mempunyai pegangan mengenai apa yang baik dan apa yang buruk. Hal itu berakibat pada ketidakmampuan anggota masyarakat untuk mengukur tindakan-tindakannya. Mereka tidak mampu melihat dengan jelas batasan antara yang baik dan yang buruk. Kesatuan dan persatuan masyarakat pada dasarnya merupakan proses yang tidak pernah selesai. Dalam menjalani proses tersebut akan berkembang tantangan baru yang memerlukan cara baru untuk menanganinya. Seandainya tantangan tersebut tidak segera ditanggapi dengan serius, proses disintegrasi akan timbul.

Proses disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat antara lain dapat berbentuk pergolakan, demonstrasi, kriminalitas, dan kenakalan remaja.

1. Pergolakan Daerah

Pergolakan daerah terjadi karena adanya ketidakpuasan dari kelompok-kelompok tertentu terhadap pemerintahan. Pergolakan ini banyak dilatarbelakangi oleh ideologi politik, ekonomi, dan sosial budaya.

2. Aksi Protes dan Demonstrasi

Aksi protes merupakan gerakan yang dapat dilakukan secara perorangan ataupun secara bersama-sama untuk menyampaikan rasa tidak puas terhadap tindakan atau kebijakan seseorang atau lembaga tertentu. Salah satu bentuk aksi protes adalah demonstrasi, yaitu tindakan yang dilakukan secara berkelompok atau bersama-sama untuk menyampaikan rasa tidak puas

3. Kriminalitas

Kriminalitas atau tindakan kriminal merupakan tindakan sosial yang disosiatif. Kriminalitas ditandai dengan perilaku-perilaku menyimpang yang cenderung melawan hukum atau norma-norma yang berlaku di masyarakat. Tindakan kriminal bukanlah merupakan bawaan lahir, dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari

beragam usia, dari usia anak-anak sampai usia dewasa, bahkan usia lanjut. Tindakan kriminal dapat dilakukan melalui perencanaan dan dapat pula tanpa perencanaan, seperti tindakan mempertahankan atau membela diri. Bentuk tindakan kriminal antara lain pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, penculikan, pemerasan, penipuan, pencurian, pemalsuan, pelanggaran sumpah, korupsi, intimidasi, penyalahgunaan obat-obat terlarang, dan sebagainya.

Bentuk proses sosial yang terjadi dalam masyarakat dan mendorong orang untuk melakukan kejahatan diperoleh antara lain melalui proses imitasi, konsepsi diri sendiri, kekecewaan, persaingan yang tidak sehat, dan pertentangan kebudayaan. Perilaku kejahatan semacam itu dapat dipelajari melalui berbagai media, seperti media elektronik atau media cetak, dan interaksi dengan orang-orang yang melakukan tindak kejahatan.

4. Kenakalan Remaja

Pada masa remaja, emosi seseorang masih labil, belum memiliki pegangan, dan dalam proses mencari jati diri. Seorang remaja, manusia sedang mengalami masa pembentukan kepribadian. Kenakalan remaja pada umumnya ditandai oleh dua ciri berikut:

1. Adanya keinginan untuk melawan, seperti dalam bentuk radikalisme.
2. Adanya sikap apatis yang biasanya disertai dengan rasa kecewa terhadap kondisi masyarakat.

Bentuk kenakalan remaja, antara lain pemerasan, perampokan, pencurian, penggunaan narkoba, bahkan pembunuhan. Dari beberapa penelitian, diperoleh kenyataan bahwa remaja yang terlibat dalam kenakalan seperti disebutkan di atas tidak hanya datang dari golongan bawah saja, tetapi banyak juga datang dari golongan mampu. Jadi, kemiskinan bukan satu-satunya penyebab seorang anak terjerumus dalam tindakan menyimpang. Faktor lain yang juga mendukung timbulnya masalah ini, misalnya adanya perkumpulan pemuda atau *gank*, serta pengaruh dari film atau bacaan porno. Tingkat umur para pelaku kejahatan remaja ini pun beragam, mulai dari yang masih duduk di bangku sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi.

Selain dampak-dampak negatif yang disebutkan di atas, perubahan sosial juga mendatangkan kemajuan dan modernisasi.

(Sumber: Kun Maryati, Juju Suryawati. 2006. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Pendekatan | : Saintifik |
| 2. Strategi | : Pembelajaran Kooperatif |
| 3. Metode Pembelajaran | : Ceramah, Diskusi Kelompok |

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point, lembar kegiatan siswa*
2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, kertas
3. Sumber Pembelajaran :
- Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014
 - Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006
 - Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, 2012
 - Koran
 - Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (2x 45 menit)

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Presensi• Apersepsi: guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.• Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan “Dampak Perubahan Sosial”• Motivasi: guru menjelaskan manfaat mempelajari “Dampak Perubahan Sosial”• Pemberian Acuan:<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan• (Garis besar materi tentang “Dampak Perubahan Sosial”)• Pembentukan kelompok diskusi	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang dampak perubahan sosial bagi masyarakat• Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang berkaitan dengan dampak perubahan sosial• <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> Menanya	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian perubahan sosial • Guru bertanya mengenai makna video yang ditayangkan • Guru bertanya tentang pendapat peserta didik tentang dampak perubahan sosial <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian perubahan sosial <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri atas 6 orang • Peserta didik dalam kelompok diminta mengerjakan lembar kegiatan siswa yang berisi artikel tentang dampak perubahan sosial bagi masyarakat • Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/ menilai keterampilan menganalisis, menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami dampak perubahan sosial • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai dampak perubahan sosial • Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan refleksi • Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya • Salam penutup 	15 menit

Pertemuan Kedua (2x 45 menit)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru bertanya “apakah peserta didik masih mengingat bagaimana dampak perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat?” • Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan dampak perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat • Motivasi: guru menjelaskan manfaat mempelajari “ Dampak Perubahan Sosial” • Pemberian Acuan: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati anggota kelompok lain yang sedang melakukan presentasi terkait dengan dampak modernisasi bagi kehidupan masyarakat • Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan oleh kelompok yang sedang melakukan presentasi • <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang sedang melakukan presentasi menyimak setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lain <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang sedang melakukan presentasi merumuskan jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lain • Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/ menilai keterampilan menganalisis, menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami dampak perubahan sosial • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none">• Perwakilan dari kelompok menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lain• <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i>	
Penutup <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai dampak perubahan sosial• Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan refleksi• Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya• Salam penutup	15 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi dan kinerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

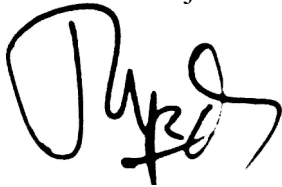
2. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian keaktifan siswa menggunakan lembar pengamatan yang berisi daftar nama siswa yang akan ditandai apabila siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi




Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 19570511 198603 1 001

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Tri Murtiana

NIM. 13413241006

Catatan Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran

1. Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran :

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat.

1. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Evaluasi 10 Tahun Kasus Lapindo

KOMPAS - Sudah 10 tahun lumpur Lapindo menyembur di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kepulan asap putih yang membubung di udara menandakan semburan masih aktif. Tak ada yang tahu kapan berhenti, tetapi miliaran meter kubik lumpur yang dikeluarkan telah membuat banyak perubahan dan mencerminkan sikap masyarakat, negara, dan Lapindo terhadap bencana. Total korban lumpur di dalam peta (yang rumahnya sudah terkubur) dan di luar peta (yang belum terkubur) sebanyak 90.000 jiwa. Mereka berasal dari 19 desa terdampak yang ada di Kecamatan Tanggulangin, Kecamatan Jabon, dan Kecamatan Porong. Puluhan ribu jiwa itu mengalami krisis identitas kependudukan sebab mereka hanya memegang KTP lama yang mandul untuk mengakses pelayanan sosial, kesehatan, dan pendidikan. Selain hak sosial, hak politik dan hak ekonomi juga diberangus. Saat pilkada tahun 2015, korban lumpur tak ikut mencoblos karena desanya sudah hilang. Pelaku usaha mikro juga tidak bisa mendapatkan pinjaman modal usaha karena identitas dan tempat tinggal berbeda.

Bupati Sidoarjo Saiful Ilah mengatakan, keberadaan korban lumpur tercerai-berai setelah kehilangan tempat tinggal. Dengan alasan sulit melacak keberadaan mereka, Pemkab pun enggan mengurus. Mereka dianggap sebagai obyek jual beli tanah yang menerima ganti untung.

"Ke depan, semburan lumpur akan saya jadikan obyek wisata. Sekarang saja pengunjungnya sudah banyak. Saya yakin lumpur itu akan jadi berkah bagi Sidoarjo. Hanya sekarang belum tahu caranya," kata bupati dari Partai Kebangkitan Bangsa yang menjabat dua periode itu.

Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS), sebagai kepanjangan tangan pemerintah pusat, juga bersikap sama. Mereka sekarang giat mengusir warga di 13 desa di luar peta terdampak, dengan alasan tanah sudah dibeli pemerintah. Nilai beli 10 tahun lalu dan sekarang sama. Amien Widodo, anggota Pusat Studi Kebumian, Bencana, dan Perubahan

Iklim pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, yang juga mantan Ketua Tim Kajian Teknis dan Sosial Lumpur Lapindo, mengatakan, harus dilakukan evaluasi dari segala sisi terkait dengan 10 tahun semburan lumpur Lapindo.

Dari segi sosial, negara harus memulihkan hak-hak sosial masyarakat. Menempatkan warga korban dan masyarakat sekitar sebagai subyek bencana, dan bukan obyek. Negara harus memberdayakan mereka supaya kelak mampu mengenali ancaman di sekitarnya dan tangguh menghadapi bencana. Penolakan keras warga terhadap rencana pengeboran sumur baru Lapindo di Desa Kedungbendo, Tanggulangin, pada Februari 2016 adalah cermin ketidakpekaan negara, terutama Pemkab Sidoarjo, terhadap permasalahan sosial warganya. Trauma semburan lumpur 10 tahun silam yang dialami warga dianggap selesai dengan bagi-bagi bahan pokok. Amien menyayangkan sikap pemerintah yang tak menganggap semburan lumpur sebagai bencana karena berarti mengabaikan pentingnya mitigasi. Terlepas bencana alam atau industri, mitigasi penting untuk mencegah korban jiwa dan material serta merumuskan kebijakan yang akan menyelamatkan masa depan bangsa. Sebagai gambaran, pakar statistik ITS, Krenayana Yahya, menghitung, sampai tahun lalu kerugian ekonomi semburan lumpur telah menembus angka Rp 60 triliun. Nilai itu setara dengan 46 tahun pendapatan asli daerah Kabupaten Sidoarjo sebesar Rp 1,3 triliun pada 2015.

(Sumber: Kompas, 14 Juni 2016)

2. Bencana alam menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan sosial. Berdasarkan artikel di atas, identifikasilah bentuk perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat Sidoarjo!

3. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dapat membawa masyarakat menuju ke arah yang lebih baik (*progress*) maupun menimbulkan kemunduran (*regress*) pada masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan artikel di atas, analisislah dampak yang ditimbulkan akibat perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Sidoarjo!

Jawab :

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran :

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat.

1. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Pasca Lebaran di Jakarta ‘Wajah Baru’ Bermunculan

KITA sepakat bahwa Jakarta sebagai ibukota negara terbuka bagi siapa saja. Warga daerah manapun, sepanjang masih dalam cakupan wilayah Indonesia, boleh bertempat tinggal, bermukim dan punya hak yang sama untuk mencari penghidupan yang lebih layak di Jakarta, tetapi dengan syarat.

Apa syaratnya? Wakil Gubernur DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat, mensyaratkan harus memiliki keterampilan. Jika tidak, kata Djarot, akan menjadi beban sosial bagi warga dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Kekhawatiran orong nomor dua di Jakarta ini dapat dipahami, mengingat tidak sedikit warga yang hanya bermodalkan ‘nekad’ pergi ke Jakarta, akhirnya hidup menggelandang. Jika sudah demikian menjadi beban keluarganya, dan pada akhirnya menimbulkan masalah sosial baru.

Hasil survei Pemprov DKI menyebutkan sekitar 70 persen warga datang ke Jakarta untuk mencari kerja. Repotnya dari mereka yang hijrah ke ibukota, 75 persennya tidak lulus SLTA. Artinya sebagian besar pendatang tidak memiliki keterampilan khusus seperti diharapkan. Kalau, di antara mereka tidak mampu bersaing, tidak memiliki keberuntungan, akhirnya kerja serabutan hanya sekadar untuk mempertahankan hidupnya.

Kondisi tersebut pada tahapan tertentu akan menimbulkan masalah sosial seperti disebutkan Wagub Djarot. Ini tentu tidak kita harapkan. Wajar saja, jika Wagub meminta kepada pemudik Lebaran agar tidak membawa serta anggota keluarga baru ketika balik ke Jakarta. Ini bukan berarti Jakarta tidak mau menerima pendatang baru. Jakarta tetap akan menjadi kota terbuka, tetapi harus terkendali.

Lantas siapa yang mengendalikan? Menurut hemat kami, pendatang baru itu sendiri dengan menyiapkan bekal keterampilan yang cukup agar mampu bersaing di Jakarta. Sebab, Pemprov DKI sendiri tidak mungkin menyeleksi secara ketat setiap pendatang baru pasca lebaran ini yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlahnya bisa belasan, boleh jadi puluhan ribu.

Kalau pun itu dilakukan sebatas pendataan dan pengawasan, bukan berbentuk larangan.

Di negara manapun, urbanisasi tidak bisa dihentikan. Yang bisa dilakukan hanyalah mencegah kemungkinan munculnya penyakit sosial dari dampak urbanisasi. Yang perlu dibenahi adalah dari hulunya, daerah asal dengan menyiapkan lapangan sebanyak mungkin lapangan kerja baru bagi warganya. Kalau di daerah sudah gampang mencari kerja dengan pendapatan yang memadai, buat apa hijrah ke Jakarta.

(Sumber: Poskotanews, 9 Juli 2016)

2. Pertambahan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan sosial. Berdasarkan artikel di atas, identifikasilah bentuk perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat DKI Jakarta!

3. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dapat membawa masyarakat menuju ke arah yang lebih baik (*progress*) maupun menimbulkan kemunduran (*regress*) pada masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan artikel di atas, analisislah dampak yang ditimbulkan akibat perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat DKI Jakarta!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Instrumen Penilaian Aspek Sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi

dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- | | | | |
|-----|-------------------|------|--------------------|
| 0 | : tidak aktif (D) | 4-8 | : aktif (B) |
| 1-3 | : cukup aktif (C) | 9-12 | : sangat aktif (A) |

3. Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)					
		1	2	3	4	5	6
1	Identifikasi materi						
2	Hasil analisis						
3	Keaktifan kelompok						
4	Kerja sama antar anggota kelompok						
5	Media presentasi						
Jumlah							

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

1: jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada, kemampuan menanggapi pertanyaan pada saat diskusi kurang maksimal, media presentasi kurang menarik.

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat,,tidak ada kerja sama dan komunikasi yang efektif antar anggota kelompok, media presentasi cukup menarik.

3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, setiap anggota kelompok aktif dan terlibat dalam diskusi dan presentasi, simpulan tepat, media presentasi menarik.

Skor minimal : 3*

Skor maksimal : 15

Nilai Akhir (NA) : $\frac{15 \times 100}{15}$
: 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun ajaran : 2016/ 2017
Materi Pokok : Perubahan Sosial
Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan ilmu pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
- 4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial
3. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial
5. Menjelaskan Teori Pola Perubahan Sosial
6. Menjelaskan dampak perubahan sosial

7. Menganalisis dampak perubahan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial
3. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial
5. Menjelaskan Teori Pola Perubahan Sosial
8. Menjelaskan dampak perubahan sosial
9. Menganalisis dampak perubahan sosial

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler :

Pengertian Perubahan Sosial

Beberapa ahli sosiologi mengemukakan pengertian perubahan sosial sebagaimana berikut:

1. Kingsley Davis (1960)
Perubahan sosial adalah proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
2. Mac Iver (1961)
Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*).
3. Gillin dan Gillin (1957)
Menurut Gillin dan Gillin, perubahan sosial dianggap sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk, kebudayaan materiil, ideologi maupun karena adanya difusi atau penemuan baru dalam masyarakat.
4. Samuel Koenig
Perubahan sebagai modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia.
5. Selo Soemardjan (1928)
Perubahan sosial sebaagai perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Secara umum, perubahan sosial dapat diartikan sebagai suatu proses dimana terjadi perubahan struktur dan fungsi pada suatu sistem sosial. Adapun unsur-unsur yang

mengalami perubahan dalam masyarakat biasanya meliputi nilai-nilai sosial, pola perilaku organisasi, stratifikasi sosial, kebiasaan, dan lain sebagainya. Di samping itu, perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat mencakup berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, hukum, sosial, teknologi, dan lain sebagainya.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial

1. Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Sosial

a. Faktor Internal

1. Berkembangnya ilmu pengetahuan

Adanya pengetahuan mendorong manusia untuk mencari penemuan baru yang dapat membantu aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Jumlah penduduk

Kepadatan penduduk yang tinggi memicu terjadinya urbanisasi. Perubahan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan sosial karena dengan bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah maka dapat mengakibatkan perubahan dalam struktur masyarakat, terutama mengenai lembaga masyarakat.

3. Pertentangan dan pemberontakan

Konflik yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menghasilkan sebuah perubahan sosial, misalnya pergantian penguasa, adanya kesepakatan baru, maupun akomodasi dari pihak-pihak yang berkonflik.

b. Faktor Eksternal

1. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Adanya interaksi yang terjalin antara satu masyarakat dengan masyarakat lain yang berbeda dapat saling mempengaruhi. Pertemuan dua budaya yang berbeda dapat ditanggapi dengan beragam reaksi.

2. Peperangan

Peristiwa peperangan dapat menimbulkan perubahan sosial seperti dalam sistem birokrasi, di mana pihak yang menang biasanya akan memaksa pihak yang kalah untuk melakukan ideologinya.

3. Terjadinya bencana alam (kerusakan kondisi lingkungan fisik)

Terjadinya bencana alam dapat mendorong manusia untuk pindah dan mencari tempat yang baru. Kemudian, mereka membangun lembaga-lembaga sosial yang baru.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial

a. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

1. Kontak dengan kebudayaan lain

Adanya pertemuan antara individu dari satu masyarakat dengan individu dari masyarakat lain dapat menyebabkan terjadinya difusi. Difusi merupakan proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain dari satu masyarakat ke masyarakat lain.

2. Sikap saling menghargai hasil karya orang lain dan adanya keinginan untuk maju

Sebagai anggota masyarakat kita harus saling menghormati satu sama lain, salah satunya dengan menghargai karya orang lain. Apabila sikap tersebut dapat melembaga dalam masyarakat maka dapat mendorong masyarakat untuk menghargai karya orang lain.

3. Sistem pendidikan yang maju

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mengukur tingkat kemajuan suatu masyarakat karena pendidikan dapat mendorong manusia untuk melakukan perubahan dan dapat menerima hal-hal baru.

4. Toleransi

Adanya pengaruh dari luar yang tidak melanggar hukum dapat menjadi cikal bakal perubahan sosial. Oleh karena itu, dengan adanya sikap toleransi dapat menciptakan hal-hal baru yang kreatif.

5. Sistem terbuka lapisan masyarakat

Adanya sistem lapisan terbuka memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang dapat memberikan kesempatan kepada individu untuk maju atas dasar kemampuannya sendiri.

6. Penduduk yang heterogen

Adanya keberagaman suku dan budaya menyebabkan masyarakat Indonesia disebut sebagai masyarakat majemuk/ heterogen. Dengan adanya latar belakang yang berbeda-beda dapat mendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat.

7. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu

Adanya rasa tidak puas terhadap hal-hal yang ada di sekitarnya menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial karena rasa ketidakpuasan dapat menimbulkan perlawanan, pertentangan, dan gerakan revolusi untuk mengubah keadaan di sekitarnya.

8. Adanya orientasi ke masa depan

Adanya orientasi ke masa depan akan mendorong masyarakat untuk selalu berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

b. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Apabila antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya tidak saling melakukan interaksi atau kontak sosial maka tidak akan terjadi saling tukar informasi sehingga tidak akan terjadi proses asimilasi maupun akulturasi.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat

Ilmu pengetahuan yang mengalami keterlambatan dalam perkembangannya akan menghambat terjadinya perubahan sosial pada suatu masyarakat.

3. Sikap masyarakat yang tradisional

Adanya pandangan masyarakat yang mengagung-agungkan kepercayaan dari nenek moyang dan dianggap sebagai kebenaran yang mutlak dapat menghambat terjadinya perubahan sosial.

4. Adanya kepentingan-kepentingan yang tertanam kuat (*vested interest*)

Jika dalam masyarakat ada sekelompok individu yang ingin mempertahankan dan mewujudkan tujuan kelompoknya, maka akan menjadi penghambat perubahan sosial. Hal ini karena mereka akan berusaha keras untuk mempertahankan posisinya dalam masyarakat.

5. Adanya rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi budaya

Masuknya budaya dari luar diyakini dapat mengancam integrasi sosial di masyarakat sehingga masyarakat sering membatasi diri untuk menerima unsur-unsur budaya dari luar.

6. Adanya prasangka terhadap hal-hal baru (sikap tertutup)

Adanya prasangka terhadap hal-hal baru menghambat masuknya kebudayaan baru dan proses interaksi dengan masyarakat lain, hal ini menjadi salah satu faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial.

7. Adanya hambatan-hambatan yang bersifat ideologis

Setiap upaya yang dilakukan untuk mengubah masyarakat terkadang bertentangan dengan ideologi yang telah dianut. Apabila perubahan yang akan dilakukan bertentangan maka proses perubahan tidak dapat dilakukan.

8. Adat dan kebiasaan

Adat merupakan pola-pola perilaku dalam memenuhi kebutuhan di masyarakat. Apabila pola-pola tersebut tidak efektif lagi maka akan terjadi krisis, seperti munculnya masalah baru.

9. Adanya nilai bahwa hidup pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

Adanya sikap pasrah dengan menganggap hidup tidak dapat diperbaiki dapat menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan perubahan.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

1. Perubahan Lambat (Evolusi)

Perubahan secara lambat memerlukan waktu yang lama. Biasanya, perubahan ini merupakan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Proses perubahan seperti ini dinamakan evolusi. Pada evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Masyarakat hanya berusaha menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Ada bermacam-macam teori tentang evolusi. Teori-teori tersebut digolongkan ke dalam beberapa kategori berikut. Digolongkan ke dalam beberapa kategori berikut:

1. *Unilinear Theories of Evolution*

Teori ini berpendapat bahwa manusia dan masyarakat termasuk kebudayaannya akan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks dan akhirnya sampai ke tahapan yang sempurna.

2. *Universal Theory of Evolution*

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Menurut Herbert Spencer, prinsip teori ini adalah bahwa masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok yang heterogen, baik sifat maupun susunannya.

3. *Multilined Theories of Evolution*

Teori ini lebih menekankan pada penelitian terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya, penelitian tentang pengaruh perubahan sistem pencaharian dari sistem berburu ke sistem pertanian terhadap sistem kekeluargaan dalam sebuah masyarakat.

2. Perubahan Cepat

Perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat dinamakan revolusi. Di dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan atau tanpa direncanakan dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan. Ukuran kecepatan suatu perubahan relatif karena revolusi pun dapat memakan waktu lama. Secara sosiologis, persyaratan berikut ini harus dipenuhi agar suatu revolusi dapat tercapai.

1. Ada keinginan dari masyarakat untuk mengadakan perubahan. Di dalam masyarakat, ada perasaan tidak puas terhadap keadaan yang ada dan ada keinginan untuk mencapai keadaan yang lebih baik.
2. Ada seorang pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat untuk mengadakan perubahan.

3. Ada pemimpin yang dapat menampung keinginan atau aspirasi dari rakyat untuk merumuskan aspirasi dari rakyat untuk merumuskan aspirasi tersebut menjadi suatu program kerja.
4. Ada tujuan konkret yang dapat dicapai. Artinya, tujuan itu dapat dilihat oleh masyarakat dan dilengkapi oleh suatu ideologi tertentu.
5. Ada momentum yang tepat untuk mengadakan revolusi, yaitu saat keadaan sudah tepat dan baik untuk mengadakan suatu gerakan.

3. Perubahan Kecil

Perubahan kecil adalah suatu perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

4. Perubahan Besar

Perubahan besar adalah suatu perubahan yang berpengaruh terhadap masyarakat dan lembaga-lembaganya, seperti dalam sistem kerja, sistem hak milik tanah, hubungan kekeluargaan, dan stratifikasi masyarakat.

5. Perubahan yang Dikehendaki atau Direncanakan

Perubahan yang dikehendaki (*intended change*) atau direncanakan (*planned change*) merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang hendak mengadakan

6. Perubahan yang Tidak Dikehendaki atau Tidak Direncanakan

Perubahan sosial yang tidak dikehendaki (*unintended change*) atau tidak direncanakan (*unplanned change*) merupakan perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat atau kemampuan manusia. Perubahan ini dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

7. Perubahan Struktural

Perubahan struktural adalah perubahan yang sangat mendasar yang menyebabkan timbulnya reorganisasi dalam masyarakat.

8. Perubahan Proses

Perubahan proses adalah perubahan yang sifatnya tidak mendasar. Perubahan tersebut hanya merupakan penyempurnaan dari perubahan sebelumnya.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

Teori Pola Perubahan Sosial

Menurut Lauer, terdapat dua teori utama pola perubahan sosial, yaitu teori siklus dan teori perkembangan.

1. Teori Siklus

Teori siklus melihat perubahan sebagai sesuatu yang berulang-ulang. Apa yang terjadi sekarang pada dasarnya memiliki kesamaan atau kemiripan dengan apa yang terjadi sebelumnya. Di dalam pola perubahan ini tidak nampak batas-batas antara pola hidup primitif, tradisional, dan modern. Para penganut teori siklus juga melihat adanya sejumlah tahap yang harus dilalui oleh masyarakat. Namun, mereka berpandangan bahwa proses peralihan masyarakat bukanlah berakhir pada tahap “akhir” yang sempurna, melainkan berputar kembali ke tahap awal untuk peralihan selanjutnya.

2. Teori Perkembangan

Penganut teori ini percaya bahwa perubahan dapat diarahkan ke suatu titik tujuan tertentu, seperti perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern yang kompleks. Masyarakat tradisional menggunakan peralatan yang terbuat dari bahan seadanya melalui proses pembuatan secara manual. Teknologi ini kemudian berkembang menjadi teknologi canggih yang pada intinya bertujuan mempermudah pekerjaan manusia.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

Dampak Perubahan Sosial

Masyarakat merupakan suatu organisasi yang terdiri dari unsur-unsur yang merupakan satu kesatuan, yang disebut sebagai sistem. Apabila dalam suatu sistem salah satu unsurnya tidak berfungsi dengan baik, keseimbangan sistem akan terganggu secara keseluruhan. Ketidakseimbangan atau ketidakserasian unsur dalam masyarakat akan mengakibatkan timbulnya disorganisasi sosial yang lama kelamaan berubah menjadi disintegrasi sosial. Apabila terjadi disintegrasi sosial, situasi di dalam masyarakat lama kelamaan akan menjadi *chaos* (kacau). Pada keadaan yang demikian, akan ada *anomie* (tanpa aturan), yaitu suatu keadaan di saat masyarakat tidak mempunyai pegangan mengenai apa yang baik dan apa yang buruk. Hal itu berakibat pada ketidakmampuan anggota masyarakat untuk mengukur tindakan-tindakannya. Mereka tidak mampu melihat dengan jelas batasan antara yang baik dan yang buruk. Kesatuan dan persatuan masyarakat pada dasarnya merupakan proses yang tidak pernah selesai. Dalam menjalani proses tersebut akan berkembang tantangan baru yang memerlukan cara baru untuk menanganinya. Seandainya tantangan tersebut tidak segera ditanggapi dengan serius, proses disintegrasi akan timbul.

Proses disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat antara lain dapat berbentuk pergolakan, demonstrasi, kriminalitas, dan kenakalan remaja.

1. Pergolakan Daerah

Pergolakan daerah terjadi karena adanya ketidakpuasan dari kelompok-kelompok tertentu terhadap pemerintahan. Pergolakan ini banyak dilatarbelakangi oleh ideologi politik, ekonomi, dan sosial budaya.

2. Aksi Protes dan Demonstrasi

Aksi protes merupakan gerakan yang dapat dilakukan secara perorangan ataupun secara bersama-sama untuk menyampaikan rasa tidak puas terhadap tindakan atau kebijakan seseorang atau lembaga tertentu. Salah satu bentuk aksi protes adalah demonstrasi, yaitu tindakan yang dilakukan secara berkelompok atau bersama-sama untuk menyampaikan rasa tidak puas

1. Kriminalitas

Kriminalitas atau tindakan kriminal merupakan tindakan sosial yang disosiatif. Kriminalitas ditandai dengan perilaku-perilaku menyimpang yang cenderung melawan hukum atau norma-norma yang berlaku di masyarakat. Tindakan kriminal bukanlah merupakan bawaan lahir, dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari beragam usia, dari usia anak-anak sampai usia dewasa, bahkan usia lanjut. Tindakan kriminal dapat dilakukan melalui perencanaan dan dapat pula tanpa perencanaan, seperti tindakan mempertahankan atau membela diri. Bentuk tindakan kriminal antara lain pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, penculikan, pemerasan, penipuan, pencurian, pemalsuan, pelanggaran sumpah, korupsi, intimidasi, penyalahgunaan obat-obat terlarang, dan sebagainya.

Bentuk proses sosial yang terjadi dalam masyarakat dan mendorong orang untuk melakukan kejahatan diperoleh antara lain melalui proses imitasi, konsepsi diri sendiri, kekecewaan, persaingan yang tidak sehat, dan pertentangan kebudayaan. Perilaku kejahatan semacam itu dapat dipelajari melalui berbagai media, seperti media elektronik atau media cetak, dan interaksi dengan orang-orang yang melakukan tindak kejahatan.

2. Kenakalan Remaja

Pada masa remaja, emosi seseorang masih labil, belum memiliki pegangan, dan dalam proses mencari jati diri. Seorang remaja, manusia sedang mengalami masa pembentukan kepribadian. Kenakalan remaja pada umumnya ditandai oleh dua ciri berikut:

1. Adanya keinginan untuk melawan, seperti dalam bentuk radikalisme.
2. Adanya sikap apatis yang biasanya disertai dengan rasa kecewa terhadap kondisi masyarakat.

Bentuk kenakalan remaja, antara lain pemerasan, perampokan, pencurian, penggunaan narkoba, bahkan pembunuhan. Dari beberapa penelitian, diperoleh

kenyataan bahwa remaja yang terlibat dalam kenakalan seperti disebutkan di atas tidak hanya datang dari golongan bawah saja, tetapi banyak juga datang dari golongan mampu. Jadi, kemiskinan bukan satu-satunya penyebab seorang anak terjerumus dalam tindakan menyimpang. Faktor lain yang juga mendukung timbulnya masalah ini, misalnya adanya perkumpulan pemuda atau *gank*, serta pengaruh dari film atau bacaan porno. Tingkat umur para pelaku kejahatan remaja ini pun beragam, mulai dari yang masih duduk di bangku sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi.

Selain dampak-dampak negatif yang disebutkan di atas, perubahan sosial juga mendatangkan kemajuan dan modernisasi.

(Sumber: Kun Maryati, Juju Suryawati. 2006. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga)

Materi Pengayaan :

Proses Perubahan Sosial

Proses perubahan sosial dapat diamati dengan jalan membandingkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada waktu yang lampau dengan waktu sekarang. Objek penelitian difokuskan terhadap unsur-unsur sosial yang bersifat material dan nonmaterial, antara lain organisasi-organisasi sosial yang satu sama lain saling terkait dan saling tergantung. Oleh sebab itu perubahan yang terjadi dalam suatu organisasi akan mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap organisasi sosial lainnya.

Proses perubahan sosial meliputi beberapa bentuk, ada beberapa proses perubahan sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Penyesuaian Masyarakat terhadap Perubahan

Pertentangan yang terjadi karena adanya pertentangan antara unsur baru dan lama dapat mengganggu keserasian dalam masyarakat. Agar individu tidak mengalami tekanan secara psikologis, maka harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Apabila keserasian dapat dipulihkan setelah adanya perubahan, maka keadaan tersebut dinamakan penyesuaian (*adjustmen*). Sedangkan, adanya kondisi yang tidak sesuai (*maladjustment*) dapat mengakibatkan terjadinya anomie.

2. Saluran Perubahan Sosial dan Kebudayaan

Saluran perubahan sosial dan kebudayaan dapat berupa lembaga kemasyarakatan, misalnya dalam bidang ekonomi, agama, pendidikan, pemerintahan dan lain sebagainya. Saluran perubahan sosial berfungsi agar perubahan dikenal, diakui, diterima, dan digubakan oleh masyarakat.

3. Ketidakserasian Perubahan-Perubahan dan Ketertinggalan Budaya (*Cultural Lag*)

Ketidakserasian dapat terjadi karena ada kegoyahan dalam kehidupan masyarakat yang dapat menimbulkan kejahatan. Pertumbuhan kebudayaan pada satu masyarakat dengan masyarakat lain tidaklah sama. Ada yang tumbuh secara cepat, namun ada pula yang lambat. Adanya perbedaan antara pertumbuhan kebudayaan tersebut dinamakan dengan *cultural lag*.

4. Disorganisasi (Disintegrasi) dan Reorganisasi (Reintegrasi)

Disintegrasi adalah keadaan tanpa aturan karena adanya perubahan pada lembaga-lembaga tertentu. Disorganisasi dalam masyarakat sering dihubungkan dengan moral yaitu anggapan mengenai apa yang baik dan apa yang buruk. Reorganisasi merupakan suatu proses pembentukan norma-norma dan nilai-nilai sosial agar serasi dengan lembaga kemasyarakatan yang telah mengalami perubahan. Tahap reorganisasi dilakukan apabila norma-norma dan nilai yang baru telah melembaga dalam diri warga masyarakat.

5. Arah Perubahan (*Directing of Change*)

Perubahan dapat meninggalkan faktor yang diubah. Setelah meninggalkan faktor tersebut, perubahan dapat mengarah ke suatu hal yang baru maupun masa lalu.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Kertas Ulangan
2. Alat/bahan : Kertas, *ballpoint*
3. Sumber Pembelajaran :
 - Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014
 - Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006
 - Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, 2012
 - Koran
 - Internet
 - Masyarakat

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Presensi• Apersepsi: guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru bertanya “apakah peserta didik sudah siap untuk melaksanakan ulangan harian?”• Orientasi: guru menyiapkan dan membagikan kertas ulangan• Pemberian Acuan: guru menyampaikan mekanisme ulangan harian yang akan dilakukan yaitu siswa tidak diperbolehkan membuka buku catatan atau sejenisnya serta tidak diperkenankan berdiskusi dengan teman	15 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengerjakan ulangan harian sesuai petunjuk dan mekanisme yang telah disampaikan	60 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya• Guru menyampaikan motivasi untuk hari ini• Salam penutup	15 menit

Penilaian


1. Mekanisme dan Prosedur

- Penilaian dilakukan melalui tes tertulis
- Pengayaan : pengayaan dilakukan apabila hasil dari ulangan harian keluar serta siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 80
- Remedial : Remedial dilakukan apabila hasil dari ulangan harian keluar serta siswa mendapatlan nilai di bawah KKM yaitu 80

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 19570511 198603 1 001

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Tri Murtiana

NIM. 13413241006

Catatan Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun ajaran : 2016/ 2017
Materi Pokok : Masalah Sosial dan Akibat Perubahan Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan ilmu pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.
- 4.1 Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi.

C. Indikator

1. Menjelaskan definisi modernisasi
2. Mengidentifikasi gejala modernisasi di berbagai bidang kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi
2. Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi

E. Materi Pembelajaran

Definisi Modernisasi

a. Soerjono Soekanto

Modernisasi ialah suatu bentuk dari perubahan sosial dan biasanya merupakan perubahan sosial yang terarah dan didasarkan pada suatu perencanaan.

b. Widjojo Nitisaastro

Modernisasi mencakup suatu transformasi total dari kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern, dalam arti teknologi serta organisasi sosial ke arah pola-pola ekonomis dan politis.

c. Astrid S. Susanto

Modernisasi merupakan proses pembangunan kesempatan yang diberikan oleh perubahan demi kemajuan.

d. Koentjaraningrat

Modernisasi merupakan suatu usaha untuk hidup sesuai zaman dan konstelasi dunia sekarang, terutama yang ditandai dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

e. Bendix

Modernisasi adalah salah satu bentuk perubahan sosial yang berasal dari revolusi industri di Inggris dan revolusi Politik di Perancis.

Menurut Inkeles dalam Syani (2002), ciri-ciri manusia modern adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki pandangan maju.
- b. Terbuka terhadap perubahan-perubahan baru.
- c. Menghargai orang lain.
- d. Percaya pada iptek.
- e. Dapat memahami masalah di sekitarnya.
- f. Dapat menerima kritikan yang sifatnya membangun.

Gejala Modernisasi

a. Gejala Modernisasi dalam Bidang Sosial

Gejala modernisasi yang terjadi di masyarakat dapat dilihat dalam bidang sosial. Adapun gejala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Munculnya kelas-kelas sosial.
- 2) Munculnya sikap konsumerisme.

3) Adanya gejala urbanisasi.

b. Gejala Modernisasi dalam Bidang Ekonomi

- 1) Munculnya industri besar.
- 2) Adanya tenaga ahli.
- 3) Adanya perkembangan dalam bidang industri.
- 4) Sudah menggunakan teknologi modern.
- 5) Masyarakat memiliki mata pencaharian di bidang industri dan jasa.

c. Gejala Modernisasi dalam Bidang Politik

- 1) Adanya partisipasi rakyat dalam pembangunan.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana informasi.
- 3) Berlakunya hukum secara sistematis.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- 3. Metode Pembelajaran : *Talking Stick*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : *Power Point*
- 2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, gulungan kertas
- 3. Sumber Pembelajaran :
 - Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014
 - Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006
 - Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, 2012
 - Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam dari guru• Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pelajaran• Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik• Guru mereview kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya• Apersepsi: masyarakat tidak bisa lepas dari modernisasi	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan “modernisasi” • Motivasi: bagaimana proses modernisasi di Indonesia • Pemberian Acuan: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan • (Garis besar materi tentang “modernisasi”) 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang definisi dan gejala modernisasi di berbagai bidang kehidupan • <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai definisi dan gejala modernisasi di berbagai bidang kehidupan • Guru bertanya pendapat peserta didik tentang definisi dan gejala modernisasi di berbagai bidang kehidupan <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>stick</i> kepada salah satu peserta didik • Guru menyalakan musik • Peserta didik memegang <i>stick</i> secara bergiliran dan berhenti ketika musik berhenti • Peserta didik yang terakhir kali memegang <i>stick</i> saat musik berhenti diminta untuk menjawab pertanyaan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang terakhir kali memegang <i>stick</i> diminta untuk memilih gulungan kertas yang berisi pertanyaan • Peserta didik diberi waktu 1 menit untuk merumuskan jawaban pada pertanyaan yang sudah didapatkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dan menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang sudah didapatkan • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
definisi dan gejala modernisasi di berbagai bidang kehidupan <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya• Salam penutup	

Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

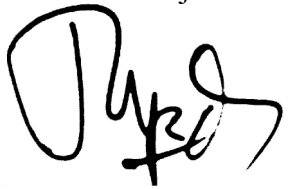
Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi dan kinerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian keaktifan siswa menggunakan lembar pengamatan yang berisi daftar nama siswa yang akan ditandai apabila siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta kolase sosiologi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd
NIP. 19570511 198603 1 001

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Tri Murtiana
NIM. 13413241006

Catatan Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran

1. Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan
- 1. Definisikan modernisasi berdasarkan pemahamanmu!
 - 2. Sebutkan 2 ciri-ciri manusia modern!
 - 3. Sebutkan dan jelaskan contoh gejala modernisasi di bidang politik!
 - 4. Sebutkan dan jelaskan contoh gejala modernisasi di bidang sosial!
 - 5. Sebutkan dan jelaskan contoh gejala modernisasi di bidang ekonomi!
 - 6. Sebutkan dan jelaskan contoh gejala modernisasi di sekitar lingkungan tempat tinggalmu!
 - 7. Jelaskan peran IPTEK terhadap modernisasi!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Instrumen Aspek Sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Illmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi

dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- | | | | |
|-----|-------------------|------|--------------------|
| 0 | : tidak aktif (D) | 4-8 | : aktif (B) |
| 1-3 | : cukup aktif (C) | 9-12 | : sangat aktif (A) |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun ajaran : 2016/ 2017
Materi Pokok : Masalah Sosial dan Akibat Perubahan Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan ilmu pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.
- 4.1 Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi.

C. Indikator

1. Menjelaskan dampak modernisasi di berbagai bidang kehidupan
2. Mengidentifikasi dampak modernisasi di berbagai bidang kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi
2. Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi

E. Materi Pembelajaran

Dampak Modernisasi

a. Dampak Positif

1) Memperkuat Integrasi dalam Masyarakat

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian di antara unsur-unsur sosial yang berbeda-beda sehingga membentuk suatu kesatuan masyarakat yang serasi. Adanya unsur-unsur baru dapat mendorong terjadinya perubahan. Dengan adanya sikap tersebut dapat memperlancar proses interaksi antarindividu dalam masyarakat. Proses interaksi yang terjalin dengan baik dapat menumbuhkan integrasi dalam masyarakat.

2) Kemajuan dalam Bidang Industri

Adanya modernisasi dapat menunjang munculnya kemajuan di berbagai bidang, terutama bidang industri. Pembangunan kawasan industri bertujuan untuk mempermudah dalam mencukupi kebutuhan manusia. Dengan adanya mesin-mesin modern maka dapat menghasilkan barang dalam jumlah besar dan hanya dalam waktu yang singkat.

3) Kemajuan dalam Bidang Transportasi

Saat ini, manusia dapat melakukan perjalanan jauh hanya dalam waktu singkat. Berbagai fasilitas dalam bidang transportasi telah mengalami kemajuan, misalnya kendaraan bermotor, bus, kereta api, pesawat terbang, kapal laut, dan lain-lain. Adanya berbagai alat transportasi modern dapat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari.

4) Meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan IPTEK dapat memberikan ide kreatif kepada masyarakat untuk menciptakan alat-alat modern yang dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Di samping adanya kemajuan dalam bidang iptek, manusia juga dapat menyikapi perubahan dengan positif agar dapat mengembangkan diri mereka.

5) Meningkatkan Kesadaran Politik dan Demokrasi

Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi juga dapat mendukung adanya kesadaran politik. Seperti adanya kemudahan dalam mengakses informasi, baik media cetak maupun elektronik, masyarakat dapat mengetahui perkembangan politik.

Dengan demikian, masyarakat dapat bersikap lebih kritis sebagai bentuk kehidupan yang demokratis.

b. Dampak Negatif

1) Adanya Kesenjangan Sosial dan Ekonomi

Kesenjangan sosial dapat terjadi karena adanya modernisasi dan pembangunan yang dapat dilihat dari berbagai fenomena berikut:

- a) Munculnya kelompok-kelompok sosial tertentu, seperti pengangguran, pedagang kaki lima, anak jalanan, dan lain sebagainya.
- b) Adanya perbedaan kelas yang didasarkan pada pendidikan, pendapatan, dan lainnya.
- c) Munculnya berbagai masalah sosial.
- d) Terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat yang sulit dihindari.

Sedangkan dalam bidang ekonomi, kesenjangan dapat menimbulkan gejala sebagai berikut:

- a) Munculnya perbedaan antara kaya dan miskin.
- b) Munculnya budaya konsumerisme.
- c) Munculnya *demonstration effect*.

2) Munculnya Kriminalitas

Kriminalitas adalah semua perilaku warga masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum pidana. Adanya kemajuan dalam berbagai bidang, dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kriminalitas. Tindakan kriminalitas dapat menyebabkan orang lain kehilangan harta benda, cacat tubuh, bahkan kehilangan nyawa. Oleh karena itu, dalam menyikapi modernisasi, kita harus bersikap lebih hati-hati agar tidak menimbulkan tindakan kriminal.

3) Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku atau perbuatan yang sifatnya melanggar norma-norma sosial, agama, dan hukum. Adapun penyebab kenakalan remaja dapat berasal dari faktor internal seperti:

- 1) Tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.
- 2) Lemahnya kemampuan terhadap diri sendiri dan keadaan di sekitarnya.
- 3) Pemenuhan kebutuhan pokok yang tidak seimbang dengan keinginan remaja sehingga menimbulkan konflik.
- 4) Adanya pembawaan negatif yang sulit dikendalikan.
- 5) Tidak memiliki kegemaran yang sehat, sehingga mencari pelarian ke arah yang tidak baik.

Sedangkan sebab-sebab eksternal adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kesempatan terhadap tindakan yang tidak baik.

- 2) Kurangnya sarana dan pengarahan bagi remaja dalam memanfaatkan waktu senggang.
- 3) Adanya ketidaksesuaian dalam melakukan pendekatan oleh orang tua, masyarakat, dan pemerintah terhadap remaja.
- 4) Kurangnya penghargaan terhadap remaja oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4) Pencemaran Lingkungan Alam

Modernisasi ditandai dengan adanya pembangunan berbagai industri di segala aspek kehidupan. Secara tidak langsung, hal ini dapat menimbulkan pencemaran lingkungan tidak hanya terbatas pada masalah pencemaran udara dan sungai, tetapi mencakup tata lingkungan yang semakin memburuk sebagai akibat adanya tekanan penduduk, proses pertumbuhan ekonomi, serta perkembangan iptek. Adanya pencemaran lingkungan dapat menimbulkan bencana seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan, erosi atau abrasi pantai, hujan asam, polusi udara, pemanasan global dan lain-lain.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*, Teka-Teki Sosiologi
2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, proyektor
3. Sumber Pembelajaran :
 - Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014
 - Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006
 - Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, 2012
 - Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam dari guru• Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik• Guru mereview kembali materi pada pertemuan sebelumnya• Apersepsi: masyarakat tidak bisa lepas dari proses modernisasi• Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan “dampak modernisasi”• Motivasi: bagaimana dampak modernisasi di Indonesia• Pemberian Acuan:<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan• (Garis besar materi tentang “Dampak modernisasi di berbagai bidang kehidupan”)	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati beberapa gambar yang berkorelasi dengan fenomena modernisasi• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang dampak modernisasi di berbagai bidang kehidupan• <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya pendapat peserta didik tentang dampak modernisasi• Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang dampak modernisasi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan dampak modernisasi• Guru membagikan kertas teka-teki Sosiologi yang berisi pertanyaan seputar dampak modernisasi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan pada teka-teki berdasarkan materi yang telah dipelajari <p>Mengkomunikasikan</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjuk siswa secara acak untuk menyampaikan jawaban pada teka teki Sosiologi• <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i>	
Penutup <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai dampak modernisasi• Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan refleksi• Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya• Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa• Salam penutup	15 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi dan kinerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian keaktifan siswa menggunakan lembar pengamatan yang berisi daftar nama siswa yang akan ditandai apabila siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta kolase sosiologi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd
NIP. 19570511 198603 1 001

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL



Tri Murtiana
NIM. 13413241006

Catatan Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran

1. Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan

P	A	I	U	E	O	B	D	M	O	D	E	R	N	I	S	A	S	I
E	C	E	M	K	W	Z	D	C	W	K	I	T	C	B	K	L	D	F
N	C	Z	F	E	D	T	R	G	U	I	L	P	R	W	C	B	H	L
C	B	Z	X	P	I	L	K	O	N	S	U	M	E	R	I	S	M	E
E	J	L	N	O	C	G	M	W	A	D	H	K	L	S	W	Q	T	Y
M	Z	X	C	S	H	N	M	A	S	D	F	G	H	J	K	L	P	O
A	W	D	F	I	Y	U	E	W	Q	S	F	D	R	D	Z	Y	I	L
R	W	E	R	T	Y	U	I	O	P	L	A	S	D	F	K	H	J	K
A	N	B	V	I	X	Z	N	K	J	H	G	F	D	S	E	P	O	I
N	K	G	J	F	T	T	D	W	Z	X	W	F	G	H	L	Q	S	Z
L	L	N	J	H	A	G	U	E	W	S	A	Q	Z	X	A	B	F	W
I	S	H	U	W	K	L	S	W	S	M	S	B	T	R	S	D	S	X
N	Y	L	A	Y	D	S	T	V	Q	A	D	J	L	R	S	Y	G	H
G	D	S	C	B	W	F	R	J	L	R	P	R	D	S	O	X	C	V
K	E	S	T	Y	D	W	I	B	N	T	K	J	H	G	I	D	S	S
U	T	G	F	D	S	A	V	B	E	P	S	Q	D	K	A	P	O	U
N	N	G	C	C	R	G	Y	J	L	H	Z	X	S	R	L	D	F	V
G	C	D	U	N	M	E	H	V	S	O	P	S	Q	W	E	R	T	G
A	Z	C	L	F	S	W	H	D	Z	N	C	Q	W	D	I	J	H	I
N	X	D	T	F	G	Y	R	W	S	E	D	L	K	C	N	S	W	P
L	K	J	U	F	D	S	A	W	T	Y	U	I	P	F	T	Q	S	T
D	G	H	R	S	W	Z	A	B	N	Y	F	K	S	W	E	G	J	E
D	F	S	A	S	W	H	B	F	D	X	B	R	C	D	G	S	W	K
S	Q	C	L	V	N	I	N	O	V	A	S	I	B	Z	R	Q	D	S
S	D	H	L	Z	S	K	C	H	J	R	S	M	V	Z	A	J	K	D
D	F	H	A	B	C	D	E	F	G	H	I	I	J	K	S	L	M	N
V	C	X	G	Z	J	H	G	F	S	D	W	N	R	X	I	Q	G	K
S	D	F	G	H	I	L	M	V	C	E	A	A	X	Z	Q	B	N	M
S	M	C	L	P	I	U	Y	F	D	S	Z	L	X	D	W	Q	G	H
Z	Q	S	F	G	Y	T	R	E	S	D	V	I	W	J	K	L	P	C
Z	S	W	A	L	K	E	W	S	F	I	G	T	Q	S	D	F	C	Z
D	E	M	O	K	R	A	T	I	S	F	G	A	W	S	A	D	F	G
W	D	S	F	G	H	J	K	O	R	Y	G	S	D	C	V	B	N	M
M	N	B	V	C	X	Z	R	A	D	F	W	Q	G	J	H	K	F	D
Q	S	D	N	E	G	A	T	I	F	S	C	F	Q	W	S	Z	J	K
W	V	B	N	M	R	T	Y	S	D	R	T	E	R	B	U	K	A	A

1. Usaha untuk hidup sesuai zaman yang ditandai dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Perilaku boros dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan sebagai dampak negatif modernisasi.
3. Dampak negatif modernisasi akibat limbah industri.
4. Kemajuan dalam bidang industri dan transportasi merupakan dampak. . . dari modernisasi.
5. Salah satu bentuk gejala modernisasi di bidang ekonomi.
6. Ponsel canggih di era modern sebagai bentuk kemajuan di bidang teknologi komunikasi.
7. Gejala modernisasi di bidang sosial yang ditandai dengan pengelompokkan masyarakat secara vertikal.
8. Modernisasi ditandai dengan penerapan. . . agar segala sesuatu menjadi lebih efisien.

9. Proses penyesuaian di antara unsur-unsur sosial yang berbeda-beda sehingga membentuk suatu kesatuan masyarakat yang serasi.
10. Penemuan baru di berbagai bidang kehidupan yang didorong oleh modernisasi.
11. Perilaku yang bertentangan dengan norma hukum pidana sebagai dampak negatif modernisasi.
12. Ketimpangan budaya.
13. Dampak positif modernisasi di bidang politik.
14. Adanya kesenjangan sosial dan ekonomi merupakan dampak. . . dari modernisasi.
15. Modernisasi mudah diterima oleh masyarakat yang memiliki ideologi dan pola pikir. . .

2. Instrumen Aspek Sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

Ket :
✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi

dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- | | | | |
|-----|-------------------|------|--------------------|
| 0 | : tidak aktif (D) | 4-8 | : aktif (B) |
| 1-3 | : cukup aktif (C) | 9-12 | : sangat aktif (A) |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13

Sekolah : SMAN 1 Jetis
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun ajaran : 2016/ 2017
Materi Pokok : Masalah Sosial dan Akibat Perubahan Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan ilmu pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.
- 4.1 Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Mengidentifikasi faktor pendorong globalisasi
3. Mengidentifikasi dampak dan respon masyarakat terhadap globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi
2. Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Globalisasi

Globalisasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *global* yang artinya dunia atau bersifat semesta. Dalam *Kamus Sosiologi* globalisasi diartikan sebagai keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia, mulai dari perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit.

Berikut ini beberapa definisi globalisasi yang dikemukakan oleh para ahli:

a. Robertson

Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal.

b. Giddens

Globalisasi diartikan sebagai proses dua arah yang terjadi proses saling mempengaruhi.

c. Nicholas Abercrombie

Istilah globalisasi mengacu pada proses di mana dunia dianggap menjadi satu ruang.

d. Adam Kuper dan Jessica Kuper

Globalisasi adalah proses lanjutan dari perkembangan perekonomian dunia.

e. George Ritzer

Ritzer mendefinisikan globalisasi sebagai sebuah proses yang melibatkan tumbuhnya arus manusia, benda, tempat, dan informasi ke berbagai arah serta struktur yang dijumpai dan dapat menciptakan hambatan maupun mempercepat arus tersebut.

f. Plummer

Globalisasi didefinisikan sebagai tindakan manusia dengan membentuk jaringan ke seluruh dunia, membuat wilayah lokal menjadi global, dan wilayah global menjadi lokal.

g. Rosenberg

Globalisasi adalah sebuah kondisi atau hasil dari proses-proses kultural, politik, dan ekonomi, seperti imperialisme dan post-fordisme.

h. Sartono Kartodirdjo

Globalisasi merupakan gejala sejarah yang telah ada sejak zaman pra sejarah.

Timbulnya globalisasi dipengaruhi oleh perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

Faktor Pendorong Globalisasi

Faktor pendorong globalisasi adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi

Globalisasi memiliki hubungan dengan perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi di masyarakat sangat cepat dan canggih. Penemuan alat komunikasi dan informasi seperti laptop, televisi, komputer, internet, dan lain sebagainya. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal dan menggunakan alat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adanya berbagai alat tersebut memudahkan manusia untuk saling berhubungan antara satu dengan lainnya, meskipun berbeda negara.

b. Dinamika dan Perkembangan Politik Dunia

Salah satu bentuk perubahan yang dapat mempercepat terjadinya globalisasi yaitu munculnya demokratisasi di berbagai belahan dunia. Dengan adanya demokratisasi telah memberikan kesempatan kepada semua warga negara untuk berpartisipasi dalam proses politik..

c. Dinamika Perekonomian Dunia

Munculnya berbagai organisasi ekonomi dunia dapat membawa pengaruh terhadap negara-negara lain. Setiap negara memiliki aturan dan ketentuan perdagangan yang telah diterapkan oleh organisasi ekonomi dunia tersebut. Industri dalam negeri tidak hanya mengandalkan sumber daya yang ada di dalam negeri sendiri, tetapi juga menerima sumber daya dari negara lain.

Dampak dan Respon Masyarakat terhadap Globalisasi

a. Dampak Positif Globalisasi

- 1.) Munculnya teknologi modern yang dianggap lebih mudah dan efisien.
- 2.) Dapat membuka komunikasi baik lokal maupun internasional.
- 3.) Terbukanya peluang untuk mempelajari organisasi-organisasi sosial yang sifatnya modern
- 4.) Dapat menjadi media untuk mempertemukan kesenian dan kebudayaan antarkawasan maupun antarnegara.

b. Dampak Negatif Globalisasi

- 1.) Ketimpangan Budaya (*Cultural Lag*)

Ketimpangan budaya merupakan sebuah perbedaan yang terjadi pada unsur kebudayaan dalam menyesuaikan diri dengan unsur-unsur kebudayaan lain yang sudah mengalami perubahan. Ketimpangan budaya banyak terjadi pada masyarakat yang mengalami perubahan, baik dalam bidang teknologi maupun aspek kehidupan lainnya.

2.) Kegoncangan Budaya (*Cultural Shock*)

Kegoncangan budaya merupakan perubahan jiwa seseorang yang dikarenakan tidak siapnya menerima unsur budaya asing yang datang secara tiba-tiba. Sebagai contohnya, seseorang yang sudah lama tinggal di desa dengan kehidupan yang masih sederhana dan memanfaatkan alam sekitar. Kemudian, pindah ke kota besar dengan pola kehidupan yang berbeda. Seseorang tersebut akan mengalami kegoncangan budaya karena kondisi di desa dan kota berbeda, mulai dari tingkah laku, bahasa, norma, mata pencaharian, maupun lainnya.

c.) Respon Masyarakat terhadap Globalisasi

Perkembangan globalisasi di masyarakat yang mencakup di berbagai aspek kehidupan telah menimbulkan berbagai respon di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya berbagai dampak, baik positif maupun negatif yang dirasakan oleh masyarakat. Bagi masyarakat yang mendukung adanya globalisasi maka akan membawa kehidupan yang lebih sejahtera dan dapat melahirkan inovasi baru untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Bagi sebagian masyarakat, globalisasi juga dinilai dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi kehidupannya. Sebagai contohnya, adanya globalisasi dapat menimbulkan masalah sosial, konflik, maupun ketidakadilan sosial.

(Sumber: Rufikasari, Lia Candra dan Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: CV Mediatama)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode Pembelajaran : *Everyone is a teacher here*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*
2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, kertas kolase
3. Sumber Pembelajaran :
 - Sosiologi (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) untuk SMA/MA kelas XII, Lia Candra Rufikasari dan Slamet Subiyanto, Mediatama, 2014
 - Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Kun Maryati dan Juju Suryawati, Esis, 2006
 - Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, 2012
 - Koran
 - Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam dari guru• Peserta didik dan guru berdoa sebelum memulai pelajaran• Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik• Apersepsi: Indonesia tidak bisa melepaskan diri dari globalisasi• Orientasi: guru menceritakan contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan globalisasi• Motivasi: guru menjelaskan manfaat mempelajari “Globalisasi”• Pemberian Acuan:<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan• (Garis besar materi tentang “Globalisasi”)	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian, faktor, dan dampak globalisasi• <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian, faktor, dan dampak globalisasi• Guru bertanya pendapat peserta didik tentang pengertian, faktor, dan dampak globalisasi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian, faktor, dan dampak modernisasi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi globalisasi berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru dan materi yang dibaca di buku teks pada selembar kertas• Guru mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat oleh peserta didik• Guru membagikan pertanyaan kepada peserta didik secara acak <p>Mengkomunikasikan</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk peserta didik secara acak • Peserta didik yang ditunjuk oleh guru membacakan dan menjawab pertanyaan yang telah didapatkan • Peserta didik yang sudah menjawab pertanyaan menunjuk peserta didik lain untuk membacakan dan menjawab pertanyaan yang didapatkan • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai globalisasi • Meminta salah satu peserta didik untuk menyampaikan refleksi • Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya • Salam penutup 	15 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi dan kinerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.


2. Aspek dan Instrumen Penilaian


Instrumen penilaian keaktifan siswa menggunakan lembar pengamatan yang berisi daftar nama siswa yang akan ditandai apabila siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta kolase sosiologi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016
 Mahasiswa PPL

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran Sosiologi


 Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd
 NIP. 19570511 198603 1 001


 Tri Murtiana
 NIM. 13413241006

Catatan Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran

1. Instrumen Aspek Sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

Ket :

✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi

dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- | | | | |
|-----|-------------------|------|--------------------|
| 0 | : tidak aktif (D) | 4-8 | : aktif (B) |
| 1-3 | : cukup aktif (C) | 9-12 | : sangat aktif (A) |

JADWAL PELAJARAN SOSIOLOGI

Jam Ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						
2						
3				XII IPS 1		
4				XII IPS 1		
5					XII IPS 2	
6					XII IPS 2	
7		XII IPS 1				
8		XII IPS 1		XII IPS 2		
9				XII IPS 2		

DAFTAR PRESENSI KELAS XII IPS 1
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Wali Kelas : **Drs. Sudaryanto**
 Guru Bidang Studi : **Tri Murtiana**

NOMOR		NAMA	L/P	BULAN AGUSTUS										KET
URUT	INDUK			2	4	9	11	16	18	23	25	30		
1	6359	ADIATMA PRATAMA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
2	6364	ANNISA RAHMASARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
3	6365	ANNISA YUNI RAHMAWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
4	6368	ARNI SULISTYANI	P	s	v	v	v	v	v	v	v	v		
5	6370	DHYTA RIFKA KURNIAWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
6	6371	DWI FEBRIYANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
7	6373	DWI LESTARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
8	6377	FANNY IKA PUSPITA WATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
9	6378	FARAH HARUM APSARI IRWANTO PUTRI	P	v	v	v	s	v	v	v	v	v		
10	6379	FERY FERDIANSYAH	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
11	6380	FINA FATHONI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
12	6382	HANIF FATONAWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
13	6383	IGA CAHYANI PUTRI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
14	6385	MUHAMMAD NASHIKHIN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
15	6386	RASID PURNAMASIGIT	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
16	6387	REYNALDI SYACH PRADANA	L	v	v	v	v	v	v	v	s	v		
17	6389	RIZALDI ZAKARIA ANSORI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
18	6390	ABIYYI ROUF AKRAM PADMOWIJOYO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
19	6397	ELIYANA INTAN LINGGARSARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
20	6401	HANIFAH ARIJJIHAN	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
21	6402	IGA RASYID MULYA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
22	6404	IIS KURNI WATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v		

Keterangan:

A = Alpa
 B = Terlambat
 C = Tidak Seragam

D = Seragam Tidak Lengkap
 E = Meninggalkan Pelajaran
 F = Lain-lain

Laki-laki : 8
 Perempuan : 14
 Jumlah : 22

DAFTAR PRESENSI KELAS XII IPS 1
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Wali Kelas : Drs. Sudaryanto **Guru Bidang Studi : Tri Murtiana**

NOMOR		NAMA	L/P	BULAN SEPTEMBER										KET
URUT	INDUK			1	6	8	13	15	20	22	27	29		
1	6359	ADIATMA PRATAMA	L	v	v									
2	6364	ANNISA RAHMASARI	P	v	v									
3	6365	ANNISA YUNI RAHMAWATI	P	v	v									
4	6368	ARNI SULISTYANI	P	v	v									
5	6370	DHYTA RIFKA KURNIAWATI	P	v	v									
6	6371	DWI FEBRIYANTI	P	v	v									
7	6373	DWI LESTARI	P	v	v									
8	6377	FANNY IKA PUSPITA WATI	P	v	v									
9	6378	FARAH HARUM APSARI IRWANTO PUTRI	P	v	v									
10	6379	FERY FERDIANSYAH	L	v	v									
11	6380	FINA FATHONI	P	v	v									
12	6382	HANIF FATONAWATI	P	v	v									
13	6383	IGA CAHYANI PUTRI	P	v	v									
14	6385	MUHAMMAD NASHIKHIN	L	v	v									
15	6386	RASID PURNAMASIGIT	L	v	v									
16	6387	REYNALDI SYACH PRADANA	L	v	s									
17	6389	RIZALDI ZAKARIA ANSORI	L	v	v									
18	6390	ABIYI ROUF AKRAM PADMOWIJOYO	L	v	v									
19	6397	ELIYANA INTAN LINGGARSARI	P	v	v									
20	6401	HANIFAH ARIJJIHAN	P	v	v									
21	6402	IGA RASYID MULYA	L	v	v									
22	6404	IIS KURNI WATI	P	v	v									
				v	v									
				v	v									

Keterangan:

A = Alpa

B = Terlambat

C = Tidak Seragam

D = Seragam Tidak Lengkap

E = Meninggalkan Pelajaran

F = Lain-lain

Laki-laki : 8

Perempuan : 14

Jumlah : 22

DAFTAR PRESENSI KELAS XII IPS 2
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Wali Kelas : Ema Kusumawati, S.Pd
 Guru Bidang Studi : Tri Murtiana

NOMOR		NAMA	L/P	BULAN JULI							KET
URUT	INDUK			28	29						
1	6400	FEBIANTI SHINTA DEWI	P	v	v						
2	6403	IHZA AISHA FADLILAH	P	v	v						
3	6406	JOHAN BHAKTI SANJAYA	L	v	v						
4	6407	LAISA CHOIRULLIA SARASWATI	P	v	v						
5	6408	LAUDITA FRIDA AMELLIA	P	v	v						
6	6409	LIA NUR AZIZAH	P	v	v						
7	6410	LUHUR NIARI	P	v	v						
8	6412	NAILIN NIKMAH	P	v	v						
9	6416	REZA AMRU RAHMAWAN	L	v	v						
10	6417	RIA PUNKY ARIESKA	P	v	v						
11	6424	DINDA DAMAYANTI	P	v	v						
12	6427	FITRIANA	P	v	v						
13	6428	FRIFALIA FRESINTA	P	v	v						
14	6429	KHAIRUDIN FIRDHAUS	L	v	v						
15	6430	KINGKIN NURAINI YEKTY	P	v	v						
16	6434	LANYCA PUTIA ERDA NURSAGITA	P	v	v						
17	6435	LISDA FIANI WIDYANINGSIH	P	s	s						
18	6436	MARFUAH NOVITASARI	P	v	v						
19	6439	NI'MAH NUR LAILI	P	v	v						
20	6440	NUKI SATRIA NURCAHYANTO	L	v	v						
21	6442	RENI SEPTININGSIH	P	v	v						
22	6443	RIDA YUNITA PANGESTUTI	P	v	v						
23	6444	RITA PURNAMA SARI	P	v	v						
24	6446	SHELMA GHUSA PRIMASTI	P	v	v						

Keterangan:

A = Alpa
B = Terlambat
C = Tidak Seragam

D = Seragam Tidak Lengkap
E = Meninggalkan Pelajaran
F = Lain-lain

Laki-laki : 4
Perempuan : 20
Jumlah : 24

DAFTAR PRESENSI KELAS XII IPS 2
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Wali Kelas : Ema Kusumawati, S.Pd
 Guru Bidang Studi : Tri Murtiana

NOMOR		NAMA	L/P	BULAN AGUSTUS								KET
URUT	INDUK			4	5	11	12	18	19	25	26	
1	6400	FEBIANTI SHINTA DEWI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
2	6403	IHZA AISHA FADLILAH	P	v	v	v	v	v	v	s	s	
3	6406	JOHAN BHAKTI SANJAYA	L	i	i	v	v	v	v	v	i	
4	6407	LAISA CHOIRULLIA SARASWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
5	6408	LAUDITA FRIDA AMELLIA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
6	6409	LIA NUR AZIZAH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
7	6410	LUHUR NIARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
8	6412	NAILIN NIKMAH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
9	6416	REZA AMRU RAHMAWAN	L	v	v	v	v	v	v	v	i	
10	6417	RIA PUNKY ARIESKA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
11	6424	DINDA DAMAYANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
12	6427	FITRIANA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
13	6428	FRIFALIA FRESINTA	P	v	v	v	v	v	v	v	s	
14	6429	KHAIRUDIN FIRDHAUS	L	v	v	v	v	v	v	v	i	
15	6430	KINGKIN NURAINI YEKTY	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
16	6434	LANYCA PUTIA ERDA NURSAGITA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
17	6435	LISDA FIANI WIDYANINGSIH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
18	6436	MARFUAH NOVITASARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
19	6439	NI'MAH NUR LAILI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
20	6440	NUKI SATRIA NURCAHYANTO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	
21	6442	RENI SEPTININGSIH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
22	6443	RIDA YUNITA PANGESTUTI	P	v	v	v	v	v	i	v	v	
23	6444	RITA PURNAMA SARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	
24	6446	SHELMA GHUSA PRIMASTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	

Keterangan:

A = Alpa	D = Seragam Tidak Lengkap	Laki-laki	: 4
B = Terlambat	E = Meninggalkan Pelajaran	Perempuan	: 20
C = Tidak Seragam	F = Lain-lain	Jumlah	: 24

LAMPIRAN
EVALUASI PEMBELAJARAN

KARTU SOAL	
Jenis Sekolah : SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana
Mata Pelajaran : Sosiologi	
Bahan Kls/Smt : XII /Satu	
Bentuk Soal : PG	Tahun Pelajaran:2016/2017
Aspek yang diukur: Kognitif	

KARTU SOAL		
Jenis Sekolah : SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana	
Mata Pelajaran : Sosiologi		
Bahan Kls/Smt : XII /Satu		
Bentuk Soal : PG	Tahun Pelajaran:2016/2017	
Aspek yang diukur : Kognitif		
KOMPETENSI DASAR	NOMOR SOAL	BUKU SUMBER: Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII
Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat	2	
MATERI	Kunci : B	
Perubahan sosial	RUMUSAN BUTIR SOAL:	
INDIKATOR SOAL	<p>Selo Soemardjan, memandang perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya</p> <p>A. kebiasaan, budaya, dan adat yang ada di dalam masyarakat</p> <p>B. nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat</p> <p>C. lembaga agama, hukum, ekonomi, keluarga, dan media massa</p> <p>D. stratifikasi, diferensiasi, dan mobilitas sosial dalam masyarakat</p> <p>E. terjadinya akulturasi, difusi, dan asimilasi sosial dalam masyarakat</p>	
Siswa mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial		

KARTU SOAL	
Jenis Sekolah : SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana
Mata Pelajaran : Sosiologi	
Bahan Kls/Smt : XII /Satu	
Bentuk Soal : PG	Tahun Pelajaran:2016/2017
Aspek yang diukur : Kognitif	

Penyusun : Tri Murtiana

Tahun Pelajaran:2016/2017

KARTU SOAL		
Jenis Sekolah : SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana	
Mata Pelajaran : Sosiologi		
Bahan Kls/Smt : XII /Satu		
Bentuk Soal : PG	Tahun Pelajaran:2016/2017	
Aspek yang diukur: Kognitif		

KARTU SOAL	
Jenis Sekolah : SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana
Mata Pelajaran : Sosiologi	
Bahan Kls/Smt : XII /Satu	
Bentuk Soal : PG	Tahun Pelajaran:2016/2017
Aspek yang diukur: Kognitif	

Penyusun : Tri Murtiana

Tahun Pelajaran:2016/2017

KARTU SOAL		
Jenis Sekolah	: SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana
Mata Pelajaran	: Sosiologi	
Bahan Kls/Smt	: XII /Satu	
Bentuk Soal	: PG	Tahun Pelajaran:2016/2017
Aspek yang diukur	: Kognitif	

Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat		<div>Kunci : C</div> <div>RUMUSAN BUTIR SOAL: <i>Disajikan artikel</i> Faktor pendorong perubahan sosial di bidang perdagangan yang tadinya dilakukan secara tradisional menjadi e-dagang adalah akibat dari adanya kontak dengan kebudayaan yang lain, berupa</div> <div>A. ide , gagasan pemikiran</div> <div>B. gaya hidup</div> <div>C. teknologi baru</div> <div>D. akulturasi</div> <div>E. asimilasi</div>									
MATERI Perubahan sosial											
INDIKATOR SOAL Siswa mampu menganalisis faktor pendorong perubahan sosial di dalam masyarakat											
		KETERANGAN SOAL									
N O	DIGUNAKAN UNTUK	TANGGAL	JUMLAH SISWA	TK	DP	PROPORSI PEMILIH ASPEK					KET.
14	Ulangan Harian	12-08-2016	46								OMT

<div>KARTU SOAL</div> <div>Jenis Sekolah : SMA N 1 Jetis</div> <div>Mata Pelajaran : Sosiologi</div> <div>Bahan Kls/Smt : XII /Satu</div> <div>Bentuk Soal : PG</div> <div>Aspek yang diukur : Kognitif</div> <div>Penyusun : Tri Murtiana</div> <div>Tahun Pelajaran:2016/2017</div>		
Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat	KOMPETENSI DASAR	NOMOR SOAL
		15
	BUKU SUMBER: Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII	
MATERI Perubahan sosial	<div>Kunci : B</div> <div>RUMUSAN BUTIR SOAL: <i>Disajikan artikel</i> Telepon pintar (<i>smartphone</i>) bisa menjadi pemicu yang mendorong perubahan sosial khususnya di bidang perdagangan. Hal ini dikarenakan oleh</div> <div>A. penggunaan telepon pintar merupakan sebuah gaya hidup baru yang di kenalkan oleh negara maju</div> <div>B. telepon pintar memiliki berbagai fitur dan aplikasi baru yang membantu manusia untuk melakukan banyak hal termasuk berdagang</div> <div>C. telepon pintar sudah menjadi kebutuhan masyarakat indonesia terutama untuk berkomunikasi dan sumber informasi</div> <div>D. masyarakat Indonesia sudah kecanduan dengan telpon pintar dan setiap harinya rata-rata menggunakan telepon pintar selama 5,5 jam</div> <div>E. masyarakat sebagai pengguna menjadi lebih mengerti dan memahami cara menggunakan dan memanfaatkan telepon pintar</div>	
	INDIKATOR SOAL Siswa mampu menganalisis faktor pendorong perubahan sosial di dalam masyarakat	
KETERANGAN SOAL		

KARTU SOAL	
Jenis Sekolah : SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana
Mata Pelajaran : Sosiologi	
Bahan Kls/Smt : XII /Satu	
Bentuk Soal : PG	Tahun Pelajaran:2016/2017
Aspek yang diukur : Kognitif	

KARTU SOAL		
Jenis Sekolah	: SMA N 1 Jetis	Penyusun : Tri Murtiana
Mata Pelajaran	: Sosiologi	
Bahan Kls/Smt	: XII /Satu	
Bentuk Soal	: PG	Tahun Pelajaran:2016/2017
Aspek yang diukur	: Kognitif	

ULANGAN HARIAN 1

Kelas/ Program : XII/ IPS
Semester/Tahun : Ganjil/ 2016-2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 90 menit

A. Kompetensi Dasar

Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat

B. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perubahan yang pasti dialami setiap masyarakat dalam segala aspek yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat itu sendiri merupakan definisi dari
 - a. perubahan sosial
 - b. perubahan budaya
 - c. pembangunan
 - d. modernisasi
 - e. akulturasi
2. **Selo Soemardjan**, memandang perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya
 - a. kebiasaan, budaya, dan adat yang ada di dalam masyarakat
 - b. nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat
 - c. lembaga agama, hukum, ekonomi, keluarga, dan media massa
 - d. stratifikasi, diferensiasi, dan mobilitas sosial dalam masyarakat
 - e. terjadinya akulturasi, difusi, dan asimilasi sosial dalam masyarakat
3. Berdasarkan definisi perubahan sosial, berikut ini merupakan karakteristik dari apa yang dimaksud dengan perubahan sosial, *kecuali*
 - a. pasti terjadi di setiap masyarakat
 - b. ada sebuah atau lebih unsur dari sistem sosial masyarakat yang berubah
 - c. berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat
 - d. selalu menghasilkan masyarakat maju dan peradaban yang modern
 - e. bisa terjadi secara cepat maupun secara lambat
4. Pada dasarnya perubahan sosial terjadi akibat sifat dasar manusia yang
 - a. tidak pernah puas dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. tidak mau disamakan dengan masyarakat lainnya
 - c. selalu belajar dari kesalahan masyarakat yang sebelumnya

- d. memerlukan individu lain untuk memenuhi kebutuhannya
 - e. menginginkan kehidupan yang baik dengan usaha yang minim
5. Perubahan sosial dalam masyarakat akan selalu terjadi karena masyarakat bersifat dinamis, yang berarti
- a. jumlah manusia yang hidup di bumi ini selalu meningkat
 - b. kehidupan masyarakat cenderung sama dan seragam
 - c. kehidupan masyarakat satu dan lainnya di saat yang sama bisa saja berbeda
 - d. tidak adanya kepastian atau patokan dalam sebuah masyarakat
 - e. kehidupan masyarakat selalu berubah berdasarkan perkembangan dan tantangan zaman
6. Manusia memiliki keinginan dasar untuk melakukan suatu perubahan. Hal ini dilandasi oleh
- a. keinginan merubah sesuatu yang kurang baik dalam kehidupannya agar bisa sesuai dengan kebutuhannya
 - b. semangat melakukan suatu perbedaan dengan apa yang biasa dilakukan oleh masyarakat lain
 - c. kemampuan manusia untuk menciptakan keteraturan sosial melalui ide dan pemikirannya
 - d. peran manusia sebagai makhluk individual yang berdiri sendiri dan makhluk sosial yang membutuhkan masyarakat
 - e. kemampuan berpikir manusia yang baik dan rasional
7. Terjadinya pergantian zaman pada masa pra-sejarah, dari berburu dan meramu, bertani, hingga masyarakat industri saat ini merupakan
- a. dampak dari perubahan sosial
 - b. latar belakang perubahan sosial
 - c. contoh fenomena perubahan sosial
 - d. periodisasi perubahan sosial
 - e. sejarah perubahan sosial
8. Contoh perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat yang berkaitan dengan pranata pendidikan adalah
- a. semakin banyaknya jumlah sekolah swasta khususnya di wilayah perkotaan
 - b. mengenakan seragam sekolah, dimana dahulu hanya mengenakan pakaian seadanya
 - c. meningkatnya strategi, model, dan teknik pembelajaran yang dipakai dalam mengajar sebagai akibat dari pengembangan kurikulum
 - d. semakin bagusnya bangunan sekolah dan semakin mahal sekolah itu pula.
 - e. semakin meningkatnya dana, atau alokasi dana dari pemerintah pusat maupun daerah untuk pendidikan

9. Perubahan sistem perdagangan di pasar tradisional menjadi mini/super market dapat dikatakan sebagai suatu perubahan sosial karena beberapa alasan di bawah ini, kecuali
- adanya sebuah nilai, norma, kebiasaan di mini/super market yang mengalami perbedaan dari apa yang ada di pasar
 - perubahan pola perdagangan ini menghasilkan perubahan pada pola interaksi sosial antara pedagang dan pembeli
 - perubahan dari pola perdagangan di pasar tradisional ke mini/super market terjadi dalam waktu yang relatif singkat
 - perubahan ini dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat dan menguntungkan semua pihak
 - perubahan dari pasar tradisional menjadi mini/super market adalah suatu kemajuan, dari bentuk tradisional menjadi modern
10. Menurut teori evolusi perubahan sosial terjadi secara lambat, hal ini dikarenakan
- merubah kebiasaan masyarakat tidak semudah membalikan telapak tangan
 - perubahan sosial terjadi melalui beberapa tahapan yang harus dilalui
 - masyarakat tradisional cenderung tidak mudah menerima perubahan
 - masyarakat bersifat dinamis dan selalu berkembang mengikuti zaman
 - perubahan sosial tidak dapat di hindari dan merupakan sesuatu yang pasti terjadi
11. Masyarakat merupakan sebuah sistem, sehingga perubahan di suatu bagian masyarakat akan menyebabkan perubahan di bagian lain, hal ini di karenakan oleh
- manusia sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan dan berinteraksi dengan orang lain
 - seluruh bagian dari masyarakat saling terhubung oleh solidaritas yang tinggi
 - adanya kesepakatan bersama antar anggota atau bagian masyarakat untuk melakukan perubahan
 - nilai dan norma yang berubah berasal dari penguasa, atau yang memiliki wewenang di masyarakat
 - bagian masyarakat memiliki fungsi tersendiri yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi
12. Pada masa orde baru (pemerintahan Soeharto) kebebasan pers dan organisasi masyarakat sangat dibatasi, hal itu kemudian berubah saat masa reformasi dimana demokrasi dijunjung tinggi. Pernyataan tersebut merupakan contoh bentuk perubahan sosial... .
- revolusi
 - kecil
 - tidak dikehendaki
 - evolusi
 - proses

13. **Bacalah kutipan artikel berikut untuk menjawab soal nomor 13!**

JAKARTA, KOMPAS – Sehubungan dengan adanya keluhan soal pemerasan dan kecurangan yang dihadapi turis mancanegara, Kementerian Pariwisata akan mengusulkan penggunaan sistem teknologi dalam semua hal yang berkaitan dengan pariwisata. Penerapan ini akan meliputi penggunaan visa dan juga paspor elektronik.

(Kompas, 8 oktober 2015)

Faktor pendorong yang menyebabkan terjadinya perubahan sistem teknologi dalam bidang pariwisata pada artikel di atas adalah

- a. sistem pendidikan formal yang baru
- b. kontak dengan kebudayaan lain
- c. orientasi kehidupan kearah yang lebih baik
- d. penduduk yang bersifat heterogen
- e. ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan yang sudah ada

Bacalah kutipan artikel berikut untuk menjawab soal nomor 14 sampai dengan nomor 16 !

JAKARTA, KOMPAS – Rata-rata pengguna *smartphone* menggunakan telepon mereka sekitar 5,5 jam perhari. Laman atau aplikasi e-dagang adalah fasilitas yang kerap digunakan pemilik telepon pintar. Akan tetapi, mesin pencari juga tetap digunakan. Responden menggunakan 16 aplikasi laman bergerak (*mobile web*) 46 kali setiap hari. Meski demikian, mereka selalu menggunakan mesin pencarian untuk memudahkan referensi produk yang ditawarkan pemilik usaha e-dagang sebelum mereka masuk ke laman bergerak (*mobile web*) atau aplikasi tujuan. Pola lainnya adalah pengguna aplikasi melakukan pencarian produk di aplikasi e-dagang. Ketika tidak puas mereka kembali memanfaatkan mesin pencarian guna menelusuri aplikasi e-dagang dari kompetitor usaha.

(Kompas, 4 september 2015)

14. Faktor pendorong perubahan sosial di bidang perdagangan yang tadinya dilakukan secara tradisional menjadi e-dagang adalah akibat dari adanya kontak dengan kebudayaan yang lain, berupa
 - a. ide , gagasan pemikiran
 - b. gaya hidup
 - c. teknologi baru
 - d. akulturasi
 - e. asimilasi
15. Telepon pintar (*smartphone*) bisa menjadi pemicu yang mendorong perubahan sosial khususnya di bidang perdagangan. Hal ini dikarenakan oleh
 - a. penggunaan telepon pintar merupakan sebuah gaya hidup baru yang di kenalkan oleh negara maju
 - b. telepon pintar memiliki berbagai fitur dan aplikasi baru yang membantu manusia untuk melakukan banyak hal termasuk berdagang
 - c. telepon pintar sudah menjadi kebutuhan masyarakat indonesia terutama untuk berkomunikasi dan sumber informasi
 - d. masyarakat Indonesia sudah kecanduan dengan telpon pintar dan setiap harinya rata-rata menggunakan telepon pintar selama 5,5 jam

- e. masyarakat sebagai pengguna menjadi lebih mengerti dan memahami cara menggunakan dan memanfaatkan telepon pintar
16. Menurut artikel di atas, pernyataan berikut ini yang benar mengenai perubahan sosial adalah
- a. e-dagang hanya terjadi di dalam masyarakat tertentu yang bisa memanfaatkan teknologi telepon pintar contohnya di kota Jakarta. sedangkan bagian masyarakat lain yang belum menerima kontak budaya berupa teknologi baru ini belum mengalami perubahan
 - b. masyarakat merubah gaya hidup dengan berbelanja melalui e-dagang karena di rasa lebih modern dan bergengsi. Sedangkan belanja secara tradisonal ke toko ataupun pasar secara langsung sudah dianggap kuno dan tidak bergengsi
 - c. telepon pintar yang banyak digunakan oleh masyarakat membuat mereka kecanduan, dan banyak diantara mereka yang memakai telepon pintar hingga rata-rata 5,5 jam per hari. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya aplkasi yang di senangi masyarakat ada di telepon pintar
 - d. berbagai aplikasi yang digunakan masyarakat saat menggunakan telepon pintar (*smartphone*) sangat beragam. Rata-rata mereka menggunakan aplikasi untuk mencari referensi barang dagangan. Aplikasi mesin pencarian juga masih sering digunakan untuk mencari referensi barang.
 - e. telepon pintar sudah di gunakan oleh berbagai macam lapisan masyarakat, dan juga usia dari orang tua, pemuda, bahkan anak-anak sudah biasa memanfaatkan telepon pintar. Hal ini berarti telpon pintar sudah bisa diterima oleh masyarakat Indonesia

Bacalah kutipan artikel berikut untuk menjawab soal nomor 17 sampai dengan nomor 18 !

MALANG, KOMPAS – Teriakan lantang Andri dalam memulai pentas rock disambut tepuk tangan penonton. Apalagi sebelumnya, Bangkai (band aliran rock asal Malang) membuka pentas dengan gending Jawa. Lantunan musik gending Jawa sebelum beralih menjadi ingar-bingar musik rock tersebut menyita perhatian penonton. Dalam jeda nyanyi, Andri menyisipkan pesan bahwa globalisasi yang kini gencar didengungkan jangan sampai merusak keindonesiaan kita. “ konsep band kami sejak awal adalah mengajak orang mencintai bangsa ini. Cinta sebagai bangsa indonesia. Boleh menyanyi rock atau apa saja dari grup mana pun. Namun, khas keindonesiaannya harus ada dan dijaga meski hanya berupa ajakan diatas pentas” katanya.

(Kompas, Jumat 4 September 2015)

17. Aliran musik rock saat ini dapat diterima oleh masyarakat dan sudah banyak komunitas penggemar musik rock yang bermunculan, hal ini disebabkan oleh
- a. aliran musik ini enak di dengar dan berirama keras sehingga memberi semangat
 - b. musik rock dikenalkan oleh bangsa modern, sehingga mudah untuk diterima
 - c. musik rock bisa dipadupadankan dengan seni tradisional seperti gending (akulturasi)
 - d. musik rock dirasa lebih modern dibanding aliran musik pop-melayu

- e. musik rock mengajak kita untuk mencintai negeri kita sendiri yaitu Indonesia
18. Berdasarkan kutipan artikel di atas, pernyataan berikut yang benar mengenai bentuk perubahan sosial mengenai selera musik adalah
- a. musik rock tidak disukai masyarakat karena cenderung anarkis, tidak enak didengar dan urakan.
 - b. musik rock yang ada saat ini meneruskan dan mengembangkan musik-musik yang sudah ada di Indonesia sehingga tergolong ke dalam perubahan proses
 - c. aliran musik rock ini tidak semudah itu bisa di terima oleh masyarakat, karena memerlukan waktu yang lama sehingga merupakan perubahan yang bersifat lambat (evolusi)
 - d. perubahan selera musik merupakan perubahan yang kecil karena tidak begitu mempengaruhi struktur sosial dalam masyarakat
 - e. musik rock merupakan perubahan di bidang selera musik masyarakat yang bisa diterima dan bersifat positif, karena bisa memperkaya khasanah budaya bangsa melalui akulturasi seni

Bacalah kutipan artikel berikut untuk menjawab soal nomor 19 sampai dengan nomor 20 !

JAKARTA, KOMPAS – “Progam wajib belajar (wajar) sembilan tahun sudah ketinggalan zaman. UU itu melegimitasi wajar sembilan tahun dan menutup ruang pelaksanaan wajar 12 tahun. “Padahal, wajar 12 tahun akan memperluas akses untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi” kata Ruby Atul Adwiyah, Manajer Progam Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Selasa (6/10), di Jakarta. Jika UU tersebut tidak diubah, khususnya pada pasal 6 ayat (1) wajib belajar 12 tahun tidak akan bisa berjalan. Padahal pemerintah sudah mengalokasikan anggaran dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk persiapan pelaksanaan wajar 12 tahun secara nasional mulai tahun depan. Pada pasal itu disebutkan, ketentuan batas usia wajib belajar adalah 7 tahun sampai 15 tahun.

(Kompas, Rabu 7 oktober 2015)

19. Perubahan kebijakan dalam dunia pendidikan tersebut sangat diperhatikan dan dirumuskan secara serius, bahkan harus di Undang-Undangkan. Hal ini menunjukkan bahwa
- a. dampak perubahan yang akan terjadi akibat kebijakan tersebut bersifat mendasar karena terjadi di dunia pendidikan
 - b. pendidikan di Indonesia masih belum sebaik di negara lain terutama negara maju
 - c. dengan wajib belajar 12 tahun akan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan masyarakat Indonesia
 - d. pendidikan tidak bisa dianggap remeh, harus diperhatikan dan diutamakan
 - e. sudah menjadi kewajiban bagi negara untuk memikirkan nasib dan masa depan negaranya
20. Ketika kebijakan dan Undang-Undang sudah di revisi, dan wajar 12 tahun bisa terealisasi, maka akan berdampak pada

- a. anggaran dana untuk pendidikan perlu di tingkatkan dan di alokasikan lebih dibandingkan yang lain
- b. akses pendidikan yang lebih tinggi akan terbuka, dan kehidupan masyarakat indonesia akan berubah ke arah positif
- c. kepercayaan masyarakat akan meningkat terhadap pemerintahan sekarang sehingga pemerintah akan mudah mengatur masyarakat
- d. masyarakat miskin yang tadinya tidak bisa sekolah bisa mendapatkan kesempatan yang sama
- e. bermunculannya sekolah baru baik negeri, maupun sekolah swasta yang berasal dari yayasan-yayasan tertentu

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran :Sosiologi
 Kelas/Program : XII / IPS
 Tanggal Tes : 12 Agustus 2016
 SK/KD : Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat

KKM
80

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Adiatma Pratama	L	15	5	75		75.0	Belum tuntas
2	Annisa Rahmasari	P	19	1	95		95.0	Tuntas
3	Annisa Yuni Rahmawati	P	19	1	95		95.0	Tuntas
4	Arni Sulistyani	P	17	3	85		85.0	Tuntas
5	Dhyta Rifka Kurniawati	P	16	4	80		80.0	Tuntas
6	Dwi Febriyanti	P	16	4	80		80.0	Tuntas
7	Dwi Lestari	P	15	5	75		75.0	Belum tuntas
8	Fanny Ika Puspita Wati	P	18	2	90		90.0	Tuntas
9	Farah Harum Apsari Irwanto Putri	P	17	3	85		85.0	Tuntas
10	Fery Ferdiansyah	L	12	8	60		60.0	Belum tuntas
11	Fina Fathoni	P	15	5	75		75.0	Belum tuntas
12	Hanif Fatonawati	P	18	2	90		90.0	Tuntas
13	Iga Cahyani Putri	P	19	1	95		95.0	Tuntas
14	Muhammad Nashikhin	L	15	5	75		75.0	Belum tuntas
15	Rasid Purnamasigit	L	18	2	90		90.0	Tuntas
16	Reynaldi Syach Pradana	L	14	6	70		70.0	Belum tuntas
17	Rizaldi Zakaria Ansori	L	17	3	85		85.0	Tuntas
18	Abiyyi Rouf Akram Padmowijoyo	L	14	6	70		70.0	Belum tuntas
19	Eliana Intan Linggarsari	P	16	4	80		80.0	Tuntas
20	Hanifah Arijjihan	P	19	1	95		95.0	Tuntas
21	Iga Rasyid Mulya	L	15	5	75		75.0	Belum tuntas
22	Iis Kurnia Wati	P	18	2	90		90.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		22	Jumlah Nilai =		1810	0	1810	
- Jumlah yang tuntas =		14	Nilai Terendah =		60.00	0.00	60.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =		95.00	0.00	95.00	
- Persentase peserta tuntas =		63.6	Rata-rata =		82.27	0,00	82.27	
- Persentase peserta belum tuntas =		36.4	Standar Deviasi =		9.73	0,00	9.73	

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XII / IPS

Tanggal Tes : 12 Agustus 2016

SK/KD : Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.095	Tidak Baik	0.864	Mudah	CE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0.167	Tidak Baik	0.955	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0.374	Baik	0.864	Mudah	A	Cukup Baik
6	0.423	Baik	0.818	Mudah	BD	Cukup Baik
7	0.469	Baik	0.727	Mudah	BE	Cukup Baik
8	0.361	Baik	0.818	Mudah	ADE	Cukup Baik
9	0.304	Baik	0.864	Mudah	BE	Cukup Baik
10	0.444	Baik	0.864	Mudah	ADE	Cukup Baik
11	0.361	Baik	0.818	Mudah	BCD	Cukup Baik
12	0.512	Baik	0.955	Mudah	BCD	Cukup Baik
13	0.406	Baik	0.455	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
14	0.492	Baik	0.909	Mudah	ABE	Cukup Baik
15	0.076	Tidak Baik	0.909	Mudah	ACD	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
17	0.048	Tidak Baik	0.500	Sedang	E	Tidak Baik
18	0.547	Baik	0.818	Mudah	AC	Cukup Baik
19	0.190	Tidak Baik	0.409	Sedang	-	Tidak Baik
20	-0.008	Tidak Baik	0.909	Mudah	ACE	Tidak Baik

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN KELAS XII IPS 1

SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Nama	Pengetahuan			
		Nilai Tugas	Nilai Ulangan Harian	Nilai Remidi dan Pengayaan	Nilai Rata-rata
1	ADIATMA PRATAMA	89	75	87	83,66
2	ANNISA RAHMASARI	87	95	92	91,33
3	ANNISA YUNI RAHMAWATI	87	95	92	91,33
4	ARNI SULISTYANI	89	85	88	87,33
5	DHYTA RIFKA KURNIAWATI	87	80	88	85
6	DWI FEBRIYANTI	88	80	88	85,33
7	DWI LESTARI	89	75	87	83,66
8	FANNY IKA PUSPITA WATI	87	90	92	89,66
9	FARAH HARUM APSARI I	86	85	88	86,33
10	FERY FERDIANSYAH	87	60	87	78
11	FINA FATHONI	88	75	87	83,33
12	HANIF FATONAWATI	87	90	92	89,66
13	IGA CAHYANI PUTRI	89	95	92	92
14	MUHAMMAD NASHIKHIN	88	75	87	83,33
15	RASID PURNAMASIGIT	88	90	87	88,33
16	REYNALDI SYACH PRADANA	89	70	87	82
17	RIZALDI ZAKARIA ANSORI	88	85	88	87
18	ABIYYI ROUF AKRAM P	88	70	87	81,66
19	ELIYANA INTAN LINGGARSARI	88	80	88	85,33
20	HANIFAH ARIJJIHAN	87	95	92	91,33
21	IGA RASYID MULYA	88	75	87	83,33
22	IIS KURNI WATI	87	90	92	89,66

DAFTAR NILAI PRAKTEK KELAS XII IPS 1

SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Nama	Keterampilan		
		Nilai Praktik		
		1	2	Nilai Rata-rata
1	ADIATMA PRATAMA	90	87	88,5
2	ANNISA RAHMASARI	88	84	86
3	ANNISA YUNI RAHMAWATI	88	83	85,5
4	ARNI SULISTYANI	90	86	88
5	DHYTA RIFKA KURNIAWATI	88	87	87,5
6	DWI FEBRIYANTI	89	87	88
7	DWI LESTARI	90	87	88,5
8	FANNY IKA PUSPITA WATI	88	84	86
9	FARAH HARUM APSARI IRWANTO P	87	84	85,5
10	FERY FERDIANSYAH	88	83	85,5
11	FINA FATHONI	89	84	86,5
12	HANIF FATONAWATI	88	87	87,5
13	IGA CAHYANI PUTRI	90	88	89
14	MUHAMMAD NASHIKHIN	89	87	88
15	RASID PURNAMASIGIT	89	86	87,5
16	REYNALDI SYACH PRADANA	90	84	87
17	RIZALDI ZAKARIA ANSORI	89	85	87
18	ABIYYI ROUF AKRAM PADMOWIJOYO	89	84	86,5
19	ELIYANA INTAN LINGGARSARI	89	85	87
20	HANIFAH ARIJJIHAN	88	84	86
21	IGA RASYID MULYA	89	87	88
22	IIS KURNI WATI	88	86	87

DAFTAR NILAI SIKAP KELAS XII IPS 1

SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Nama	Penilaian Sikap				Nilai Rata-rata
		Jujur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Pro Aktif	
1	ADIATMA PRATAMA	4	4	4	4	4
2	ANNISA RAHMASARI	3	3	3	3	3
3	ANNISA YUNI RAHMAWATI	3	3	3	3	3
4	ARNI SULISTYANI	3	4	3	3	3,25
5	DHYTA RIFKA KURNIAWATI	3	3	3	3	3
6	DWI FEBRIYANTI	3	3	3	3	3
7	DWI LESTARI	3	3	3	3	3
8	FANNY IKA PUSPITA WATI	3	3	3	4	3,25
9	FARAH HARUM APSARI I	3	3	3	4	3,25
10	FERY FERDIANSYAH	3	3	3	3	3
11	FINA FATHONI	3	3	3	3	3
12	HANIF FATONAWATI	3	3	3	4	3,25
13	IGA CAHYANI PUTRI	3	4	3	4	3,5
14	MUHAMMAD NASHIKHIN	4	3	3	4	3,5
15	RASID PURNAMASIGIT	3	4	4	3	3,5
16	REYNALDI SYACH PRADANA	4	3	3	4	3
17	RIZALDI ZAKARIA ANSORI	3	3	3	3	3
18	ABIYYI ROUF AKRAM P	3	4	4	3	3,5
19	ELIYANA INTAN LINGGARSARI	3	3	3	4	3,25
20	HANIFAH ARIJJIHAN	3	3	3	3	3
21	IGA RASYID MULYA	4	4	3	4	3,75
22	IIS KURNI WATI	3	4	3	4	3,5

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XII / IPS
 Tanggal Tes : 12 Agustus 2016
 SK/KD : Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat

KKM
80

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Febianti Shinta Dewi	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
2	Ihza Aisha Fadlilah	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
3	Johan Bhakti Sanjaya	L	19	1	95		95.0	Tuntas
4	Laisa Choirullia Saraswati	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
5	Laudita Frida Amellia	P	13	7	65		65.0	Belum tuntas
6	Lia Nur Aziza	P	16	4	80		80.0	Tuntas
7	Luhur Niari	P	18	2	90		90.0	Tuntas
8	Nailin Nikmah	P	15	5	75		75.0	Belum tuntas
9	Reza Amru Rahmawan	L	14	6	70		70.0	Belum tuntas
10	Ria Punky Arieska	P	18	2	90		90.0	Tuntas
11	Dinda Damayanti	P	18	2	90		90.0	Tuntas
12	Fitriana	L	17	3	85		85.0	Tuntas
13	Frifalia Fresinta	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
14	Khairudin Firdhaus	L	15	5	75		75.0	Belum tuntas
15	Kingkin Nurani Yekty	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
16	Lanyca Putia Erda Nursagita	P	19	1	95		95.0	Tuntas
17	Lisda Fiani Widyaningsih	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
18	Marfuah Novitasari	P	17	3	85		85.0	Tuntas
19	Ni'mah Nur Laili	P	15	5	75		75.0	Belum tuntas
20	Nuki Satria Nurcahyanto	L	15	5	75		75.0	Belum tuntas
21	Reni Septiningsih	P	16	4	80		80.0	Tuntas
22	Rida Yunita Pangestuti	P	19	1	95		95.0	Tuntas
23	Rita Purnamasari	P	14	6	70		70.0	Belum tuntas
24	Shelma Ghusa Primasti	L	16	4	80		80.0	Tuntas
25								
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1890	0	1890	
		11			65.00	0.00	65.00	
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =		95.00	0.00	95.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		45.8	Nilai Tertinggi =		78.75	0,00	78.75	
- Persentase peserta tuntas =		54.2	Rata-rata =		9.58	0,00	9.58	
- Persentase peserta belum tuntas =			Standar Deviasi =					

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XII / IPS

Tanggal Tes : 12 Agustus 2016

SK/KD : Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.095	Tidak Baik	0.864	Mudah	CE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
4	0.167	Tidak Baik	0.955	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0.374	Baik	0.864	Mudah	A	Cukup Baik
6	0.423	Baik	0.818	Mudah	BD	Cukup Baik
7	0.469	Baik	0.727	Mudah	BE	Cukup Baik
8	0.361	Baik	0.818	Mudah	ADE	Cukup Baik
9	0.304	Baik	0.864	Mudah	BE	Cukup Baik
10	0.444	Baik	0.864	Mudah	ADE	Cukup Baik
11	0.361	Baik	0.818	Mudah	BCD	Cukup Baik
12	0.512	Baik	0.955	Mudah	BCD	Cukup Baik
13	0.406	Baik	0.455	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
14	0.492	Baik	0.909	Mudah	ABE	Cukup Baik
15	0.076	Tidak Baik	0.909	Mudah	ACD	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
17	0.048	Tidak Baik	0.500	Sedang	E	Tidak Baik
18	0.547	Baik	0.818	Mudah	AC	Cukup Baik
19	0.190	Tidak Baik	0.409	Sedang	-	Tidak Baik
20	-0.008	Tidak Baik	0.909	Mudah	ACE	Tidak Baik

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN KELAS XII IPS 2

SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Nama	Pengetahuan			
		Nilai Tugas	Nilai Ulangan Harian	Nilai Remidi dan Pengayaan	Nilai Rata-rata
1	FEBIANTI SHINTA DEWI	86	70	87	81
2	IHZA AISHA FADLILAH	87	70	87	81,33
3	JOHAN BHAKTI SANJAYA	89	95	92	92
4	LAISA CHOIRULLIA SARASWATI	86	70	87	81
5	LAUDITA FRIDA AMELLIA	87	65	87	79,66
6	LIA NUR AZIZAH	88	80	87	85
7	LUHUR NIARI	86	90	92	89,33
8	NAILIN NIKMAH	87	75	87	83
9	REZA AMRU RAHMAWAN	86	70	87	81
10	RIA PUNKY ARIESKA	86	90	92	89,33
11	DINDA DAMAYANTI	86	90	92	89,33
12	FITRIANA	88	85	92	88,33
13	FRIFALIA FRESINTA	86	70	87	81
14	KHAIRUDIN FIRDHAUS	86	75	88	83
15	KINGKIN NURAINI YEKTY	88	70	88	82
16	LANYCA PUTIA ERDA	88	95	90	91
17	LISDA FIANI WIDYANINGSIH	86	70	88	81,33
18	MARFUAH NOVITASARI	88	85	87	86,66
19	NI'MAH NUR LAILI	88	75	88	83,66
20	NUKI SATRIA NURCAHYANTO	88	75	87	83,33
21	RENI SEPTININGSIH	86	80	87	84,33
22	RIDA YUNITA PANGESTUTI	86	95	92	91
23	RITA PURNAMA SARI	86	70	87	81
24	SHELMA GHUSA PRIMASTI	88	80	88	85,33

DAFTAR NILAI PRAKTEK KELAS XII IPS 2

SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Nama	Keterampilan		
		Nilai Praktik		
		1	2	Nilai Rata-rata
1	FEBIANTI SHINTA DEWI	87	80	83,5
2	IHZA AISHA FADLILAH	88	80	84
3	JOHAN BHAKTI SANJAYA	89	85	87
4	LAISA CHOIRULLIA SARASWATI	87	83	85
5	LAUDITA FRIDA AMELLIA	88	83	85,5
6	LIA NUR AZIZAH	89	82	85,5
7	LUHUR NIARI	87	87	87
8	NAILIN NIKMAH	88	86	87
9	REZA AMRU RAHMAWAN	87	82	84,5
10	RIA PUNKY ARIESKA	87	84	85,5
11	DINDA DAMAYANTI	86	85	85,5
12	FITRIANA	89	87	88
13	FRIFALIA FRESINTA	87	84	85,5
14	KHAIRUDIN FIRDHAUS	87	85	86
15	KINGKIN NURAINI YEKTY	89	87	88
16	LANYCA PUTIA ERDA	89	88	88,5
17	LISDA FIANI WIDYANINGSIH	87	85	86
18	MARFUAH NOVITASARI	89	87	88
19	NI'MAH NUR LAILI	89	86	87,5
20	NUKI SATRIA NURCAHYANTO	89	85	87
21	RENI SEPTININGSIH	87	85	86
22	RIDA YUNITA PANGESTUTI	86	87	86,5
23	RITA PURNAMA SARI	86	84	85
24	SHELMA GHUSA PRIMASTI	89	86	87,5

DAFTAR NILAI SIKAP KELAS XII IPS 2

SMA NEGERI 1 JETIS

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Nama	Penilaian Sikap				Nilai Rata-rata
		Jujur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Pro Aktif	
1	FEBIANTI SHINTA DEWI	3	3	4	4	3,5
2	IHZA AISHA FADLILAH	3	3	4	4	3,5
3	JOHAN BHAKTI S	4	4	4	4	4
4	LAISA CHOIRULLIA S	3	3	4	4	3,5
5	LAUDITA FRIDA AMELLIA	3	3	4	4	3,5
6	LIA NUR AZIZAH	3	3	4	4	3,5
7	LUHUR NIARI	4	4	4	3	3,75
8	NAILIN NIKMAH	4	4	4	4	4
9	REZA AMRU RAHMAWAN	3	3	4	4	3,5
10	RIA PUNKY ARIESKA	3	3	4	4	3,5
11	DINDA DAMAYANTI	3	3	4	4	3,5
12	FITRIANA	3	3	4	4	3,5
13	FRIFALIA FRESINTA	3	3	4	4	3,5
14	KHAIRUDIN FIRDHAUS	4	3	4	3	3,5
15	KINGKIN NURAINI YEKTY	3	4	4	4	3,75
16	LANYCA PUTIA ERDA	3	4	4	4	3,75
17	LISDA FIANI W	3	3	4	4	3,5
18	MARFUAH NOVITASARI	3	4	4	4	3,75
19	NI'MAH NUR LAILI	3	3	4	4	3,5
20	NUKI SATRIA N	3	4	4	4	3,75
21	RENI SEPTININGSIH	3	3	4	3	3,25
22	RIDA YUNITA P	3	3	4	4	3,5
23	RITA PURNAMA SARI	3	3	4	3	3,25
24	SHELMA GHUSA PRIMASTI	4	4	4	4	4

SOAL PENGAYAAN

1. Bacalah buku referensi yang membahas mengenai proses perubahan sosial!
2. Akseslah internet untuk mendapatkan informasi mengenai proses perubahan sosial!
3. Berdasarkan informasi yang diperoleh, jelaskan mengenai ketidakserasian perubahan-perubahan dan ketertinggalan budaya (*Cultural Lag*) serta disorganisasi (Disintegrasi) dan Reorganisasi!

SOAL REMIDI

1. Terjadinya perubahan sosial dapat diketahui melalui ciri-cirinya. Sebutkan ciri-ciri terjadinya perubahan sosial di dalam masyarakat!
2. Sebutkan lima faktor penghambat perubahan sosial disertai dengan penjelasan dan contohnya!
3. Sebutkan lima faktor yang mendorong munculnya perubahan sosial di lingkungan masyarakat. Korelasikan dengan fenomena perubahan sosial yang terjadi di sekitar wilayah tempat tinggalmu!
4. Mengapa disorganisasi sosial dapat terjadi ketika suatu masyarakat mengalami perubahan sosial?
5. Perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor pengaruh budaya dari luar. Mengapa hal tersebut dapat terjadi dan bagaimana kaitannya dengan kondisi masyarakat saat ini?



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 JETIS
Alamat Sekolah/ Lembaga : KEPTAN, LUMBURAGUNG, JETIS, BANTUL, YOGYAKARTA Fax./ Telp. Sekolah/ Lembaga : (0274) 6955609
Nama DPL PPL/ Magang III : POERWANTI HAQI PRATAMA, M.S.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / ILMU SOSIAL
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	28 Juli 2016	2	Supervisi pembelajaran di kelas (a.n. Tri Murtiana)		
2.	1 Sept 2016	2	Materi Ajar (a.n. Tri Laili N. H.)		

PETUNJUK :

- Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lakukan.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera diserahkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah berakhirnya masa PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Yogyakarta 16 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi

Tri Murtiana / Tri Laili N. H.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Foto 1. Pemberian Nomor dan Pengecapan Buku Hibah Yayasan di Perpustakaan



Foto 2. Memisahkan Buku-Buku yang Sudah Tidak Terpakai



Foto 3. Peserta Didik Berdiskusi dalam Kelompok Belajar



Foto 4. Suasana Belajar Menagjar di Kelas XII IPS 1



Foto 5. Presentasi Hasil Diskusi Kelompok di Kelas XII IPS 2



Foto 6. Ulangan Harian Perubahan Sosial

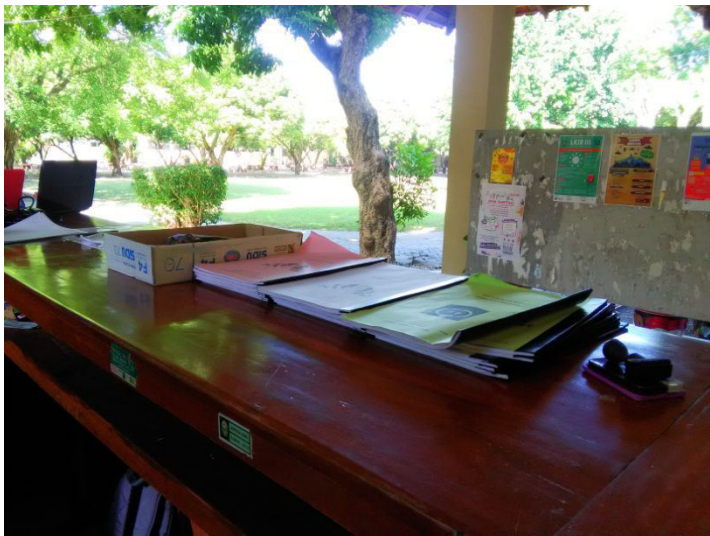


Foto 7. Piket Guru



Foto 8. Peserta Didik Mengerjakan Teka-Teki Sosiologi



Foto 9. Peserta Didik Mencatat Materi Pembelajaran



Foto 10. Media Pembelajaran *Talking Stick*



Foto 11. Foto Bersama Kelas XII IPS 2



Foto 12. Foto Bersama Kelas XII IPS 1